KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

BUKU PANDUAN GURU
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

M. Nursa'ban, dkk.

SMP KELAS VII

Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP Kelas VII

Penulis
M. Nursa'ban, Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana

Penelaah
Budi Handoyo, Rokhis Setiawati, Sumardiansyah Perdana Kusuma

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
M Rizal Abdi

Penata Letak (Desainer)
Prescilla Oktimayati

Penyunting
Eka Wardana, Hartati

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-327-8 (jil.1)
ISBN 978-602-244-326-1 (jilid lengkap)

Isi buku menggunakan Lora 11 pt, Roboto 9 pt, Ubuntu 14pt
viii, 288 hlm: 17,6 cm x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyelia, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.

NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Pembelajaran IPS kelas VII bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peserta didik tentang berbagai gejala sosial, pada lingkup lokal melalui pemahaman aktivitas manusia dan interaksi sosial melalui konektivitas ruang dan waktu. Peserta didik dibekali untuk memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Peserta didik juga diharapkan mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas di lingkungan terdekat. Bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya antara lain melalui aktivitas pemberdayaan masyarakat yang berkontribusi positif terhadap lingkungan sekitarnya. Pada lingkup lebih luas diharapkan berkonstribusi terhadap pembentukan manusia Indonesia yang cinta tanah air berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII ini mengarahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, memiliki kemauan serta kemampuan untuk mencari dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Fokus kajiannya diarahkan pada capaian pembelajaran dalam kurikulum yaitu pada upaya peserta didik memiliki kebutuhan untuk melakukan interaksi sosial di lingkungan terdekat sampai terjauh, dan menumbuhkan sikap, kesadaran, kepedulian, dan toleransi terhadap keragaman sosial budaya masyarakat.

Buku ini mengarahkan pada proses dari pembelajaran yang berorientasi inkuiri dengan kegiatan saintifik seperti pengamatan atau obervasi, dan mengarahkan untuk berpikir kritis dan kreatif serta membentuk jaringan pengetahuan yang dikuasainya. Guru menjadi sangat penting untuk mengarahkan, sekaligus menjadi pendorong/motivator bagi aktivitas siswa dengan berbagai kegiatan yang dicontohkan dalam buku ini. Guru dapat, bahkan sangat dianjurkan untuk memperkaya secara kreatif dalam

bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, maupun budaya yang ada di sekitar siswa. Pembahasan buku ini dibagi dalam dua bagian, yaitu Petunjuk Umum dan Petunjuk Khusus.

Kami menyadari banyak kekurangan dari buku guru ini. Kesempatan yang sangat terbuka untuk masukkan perbaikan dan penyempurnaan. Kontribusi dari berbagai pihak, kami haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Desember 2020

Tim Penulis

Daftar Isi

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disingkat IPS merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan serta meleburkan cabang disiplin ilmu sosial dan humaniora. Cabang-cabang ilmu sosial dan humaniorang yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran IPS yaitu Ilmu Goegrafi, Ilmu Sejarah, Ilmu Sosiologi dan Ilmu Ekonomi. Mata pelajaran IPS sebagai sebuah mata pelajaran mempunyai tujuan dalam penerapannya. Tujuan Mata pelajaran IPS adalah mengembangkan minat, bakat dan potensi peserta didik untuk dapat merespon dengan baik terhadap situasi lingkungan dan problematika sosial yang berada di tengah masyarakat, mengasah mental yang positif dengan sikap untuk memperbaiki segala masalah yang terjadi disekitarnya, dan mempunyai nalar kritis yang terampil untuk bersikap terhadap setiap masalah disekitarnya yang terjadi dalam aktivitas kehidupannya dimasyarakat, berbangsa dan bernengara (Sulfemi, 2018). Mata pelajaran IPS dalam buku guru dan peserta didik bertujuan mengasah cara berpikir dan keterampilan interdispliner dan multidisipliner antardisiplin ilmu sosial dan humaniora karena pada dasarnya masing-masing ilmu tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan dan kolaborasi dari disiplin ilmu lainnya.

1. Tujuan buku guru

Buku guru mempunyai tujuan untuk menjadi pedoman panduan bagi guru-guru ketika merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi setipa pembelajaran. Buku guru sebagai pedoman berisi mengenai desain pembelajaran yang mencakup strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan evaluasi mata pelajran atau tema (Lailiyah, Nur, Rahayu, 2016). Buku guru mempunyai komponen-komponen yang ada di dalamnya. *Pertama* petunjuk umum memuat informasi fungsi buku guru yang dilengkapi rancangan penilaian untuk setiap komponen. *Kedua* tujuan pembelajaran menekankan *output* peserta didik untuk mampu memahami pengetahuan, ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga*

petunjuk khusus memuat instruksi untuk melakukan aktivitas peserta didik selama membimbing peserta didik dalam menyelesaikan isu melalui kegiatan inkuiri dengan memfasilitasi guru dalam merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan menyediakan kolom catatan guru. *Keempat* penilaian memuat instruksi asessmen secara lengkap dan terperinci (Afifah, Orasetyo, Lisdiana., 2016).

Buku guru menjadi panduan yang dapat menjadi sumber inspirasi bagi guru sebagai panduan dalam merancang pembelajaran IPS sampai pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran IPS di kelas VII. Buku guru bukan seluruhnya harus dilaksanakan, melainkan buku guru bersifat untuk memantik kreativitas dan inovasi guru-guru untuk merancang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Buku guru diharapkan mampu menjadi sasaran minimal yang perlu dirancang dan dilaksanakan dalam pembelajaran IPS di kelas.

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam presfektif peserta didik yakni peserta didik dapat memiliki suatu kemampuan untuk memahami seluk beluk dan pola-pola dari konsep kehidupan masyarakat. Selain itu pembelajaran IPS dapat mengasah keterampilan penting di tengah perkembangan dunia untuk bisa berkontribusi menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik. Tujuan pembelajaran IPS dapat diperinci kembali menjadi lima poin.

Tujuan matapelajaran IPS mempunyai lima poin. Pertama memahami konsep-konsep pola dan pesebaran terkait dengan aspek-aspek keruangan dan waktu, pemenuhan kebutuhan, interaksi sosial dan kesejarahan dalam perkembangan perdaban manusia. Kedua memiliki keterampilan dalam berpikir kritis, berkomunikasi, berkreativitas, dan berkolaborasi dalam kerangka perkembangan teknologi terkini. Ketiga mempunyai kesadaran dan berkomitmen dalam menerapkan nilai-nilai sosial masyarakat dan kemanusian untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa dan negara sehingga mampu mrefleksikan peran diri di tengah lingkungan

sosialnya. *Empat* menunjukan hasil pemahaman konsep pengetahuan dan pengasahan keterampilannya dengan membuat karya atau melakukan aksi sosial.

a. Hasil Belajar dalam aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor

Kurikulum mempunyai tujuan-tujuan yang perlu dicapai. Tujuan-tujuan dari kurikulum adalah empat kompetensi yang antara lain: kompetensi sikap spriritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Keempat kompetensi ini perlu menjadi sasaran untuk dicapai selama pelaksanaan pembelajaran dalam lingkup intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakulikuler. Tujuan kurikulum mencakup dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang perlu dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik.

Rumusan kompetensi dalam pembelajaran IPS mencakup kompetensi sikap spiritual, sosial dan kompetensi. Kompetensi sikap spiritual mempunyai rumusan yakni "Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya". Sementara kompetensi sikap sosial mempunyai rumusan yakni "menunjukan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya". Kompetensi-kompetensi tersebut perlu dicapai dengan permbelajaran secara tidak langsung (*indirect teaching*). Pembelajaran tidak langsung dilaksanakan dengan mencerminkan sikap-sikap seperti keteladanan, pembiasaan sikap sopan dan santun, serta budaya sekolah. Hal tersebut tentunya dengan cara memperhatikan setiap karakteristik dari tiap-tiap mata pelajaran, kebutuhan dan kondisi peserta didik. kompetensi sikap ditumbuhkan dan dikembangkan pada pelaksanaan pembelajaran dan bisa menjadi acuan bagi analisis guru dalam memutuskan untuk mengembangkan karakter peserta didik pada tahap lebih lanjut.

Peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Peserta didik menganalisis hubungan antar kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi

sumber daya alamnya. Peserta didik juga dapat menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Peserta didik memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Peserta didik menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik memhami perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Peserta didik dapat menganalisisi perkembangan ekonomi di era digital.

Peserta didik memahami tantangan pembanguan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Peserta didik dapat menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Peserta didik memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui siklus inkuiri dalam proses belajarnya yaitu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, merumuskan dan melaksanakan aksi nyata atau membuat karya terkait dengan materi yang dipelajari dengan melakukan refleksi dalam setiap tahapan siklus.

Peserta didik pada kelas 7 dapat memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Peserta didik dapat menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Peserta didik menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan konstribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik dapat mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Peserta didik dapat mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. peserta didik dapat membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, yang selanjutnya melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

b. Menjelaskan Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila adalah salah satu dari tujuan yang perlu dicapai dalam pendidikan Indonesia. Pelajar Pancasila dapat dibina dalam mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran strategis sebagai sarana mewujudkan generasi penerus yang memiliki wawasan kebangsaan dan global dari amanah yang ada di Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Pelajar Pancasila mempunyai enam karakter di mana keenam karakter perlu terinternalisasi dalam diri serta sikap peserta didik. Pelajar Pancasila mempunyai enam profil sebagai berikut (www.cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id).

Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia mempunyai akhlak yang mulia di mana mereka dapat berinteraksi baik dengan Tuhan Yang Maha Esa. Peserta didik dapat menjalankan ajaran agamanya atau kepercayaannya serta memahami ajaran untuk diterapkan dalam aktivitas kehidupan. Poin penting dari karakter ini adalah beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, mereka juga mempunyai dan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan beragama, perilaku pribadi, berinteraksi sesama manusia, berinteraksi dengan alam, serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Peserta didik dapat melakukan dengan membiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, beribadah di sekolah maupun luar sekolah, dan menjalankan perintah-perintah agama dalam belajar dan beraktivitas di sekolah dan luar sekolah.

Berkebhinekaan

Pelajar Indonesia mampu untuk mempertahankan jati diri bangsa yaitu budaya luhur, kearifan lokal dan identitasnya serta mempunyai pemikiran yang terbuka untuk beriteraksi dengan budaya yang berbeda. Pelajar Indonesia dapat menanamkan rasa saling menghargai dan menghormati dalam merespon terbentuknya budaya baru yang memiliki poin positif serta tidak berlawanan dengan jati diri bangsa Indonesia. poin kunci dari berkebhinekaan global yakni memhami, menghargai dan menghormati budaya, mampu melakukan komunikasi yang bersifat intercultural sehingga dapat berinteraksi dengan sesama serta dapat merefleksikan dan bertanggung jawab dalam pengamalan kebhinekaan. Peserta didik dapat melakukan aktivitas pembelajaran dengan kelompok yang anggotanya heterogen, menghargai prestasi temanya dan saling menghargai dan menghormarti budaya temannya.

Gotong Royong

Pelajar Indonesia mampu menerapkan sikap gotong-royong di mana sikap gotong royong mampu untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan cara sukarela serta dibarengi dengan rasa saling memiliki diantara sesama supaya kegiatan dapat berjalan lancar, murah dan ringan. Poin penting dari sikap gotong royong adalah berkolaborasi, peduli dan berbagi. Peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok untuk menuntaskan tugas yang diberikan guru, peduli terhadap teman yang kesusuhan dan peka terhadap teman yang sedang membutuhkan bantuan.

Mandiri

Pelajar Indonesia dapat mewujudkan seorang pelajar yang mandiri di mana pelajar mempuyai rasa tanggungjawab terhadap aktivitas belajarnya dan hasil belajarnya. Poin penting dari sikap mandiri seorang pelajar adalah mempunyai kesadaran dalam dirinya dan mengerti situasi dan kondisi yang dihadapi serta memhami regulasi diri. Peserta didik dapat menuntaskan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan LKPD dengan baik dan tepat waktu.

Bernalar Kritis

Pelajar Indonesia mempunyai pemikiran kritis dengan cara memahami secara objektif dalam memproses informasi baik secara kualitatif mapun kuantitatif. Pelajar Indonesia yang mempunyai pemikiran yang bernalar kritis dapat menjejaring kaitan dari ragam informasi, menelaah informasi, mengevaluasi, menyimpulkan dan membuat gagasan/solusi. Elemen penting dari kemampuan bernalar kritis diantaranya adalah mendapatkan dan menjalankan, menganalisis dan mengevaluasi, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan. Perwujudannya guru dapat menanyakan pertanyaan yang kritis untuk mengetahui perkembangan peserta didik.

Kreatif

Pelajar Indonesia kreatif mampu memodifikas dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci kreatif adalah menghasilkan gagasan yang orisinal, dan menghasilkan karya serta tindakan yang orisinal. Guru dapat memberikan aktivtias pembelajaran untuk mengasah berpikir kreatif dengan memberikan tugas-tugas berbasis masalah dan berbasis produk.

3. Konsepsi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS): Menjelaskan Karakter Spesifik Mata Pelajaran IPS SMP

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempunyai karakteristik yaitu pola-pola dari tingkahlaku sosial, ekonomi, dan budaya dari seorang individu manusia ditengah-tengah masyarakat dalam lingkup ruang dan waktu yang terdapat fenomena-fenomena perubahan-perubahan. IPS mempunyai kajian penting yaitu masyarakat. IPS mempunyai penekanan bahwa materi-materi pembelajaran hanya kendaraan menuju capaian pembelajaran. IPS mempunyai proses pembelajaran tidak berfokus utama pada penyelesaian materi, tetapi lebih kepada ketercapaian kompetensi sehingga penyelenggara mempunyai peluang untuk mengembangkan materi secara mandiri.

IPS mempunyai pembahasan materi pembelajaran yang tidak disampaikan secara terpisah antara Geografi, Ekonomi, Sejarah dan Sosiologi. IPS perlu mengintegrasikan keempat materi tersebut sehingga pelajar mendapatkan pemahaman dan keterampilan yang utuh, sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21. IPS mempunyai elemen ruang lingkup mata pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama sebagai berikut:

a. Elemen Pemahaman Konten

Mata pelajaran IPS mempunyai konten yang berkaitan dengan fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi. Cakupan materi sebagai berikut;

- **Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu**

  Konsep tersebut berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam dalam konteks lokal, regional, nasional sampai global. Konsep ini terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi, politik. Konsep keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dapat mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami efek sebab dan akibat.

- **Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa praaksara, kerajaan, imperialisme dan kolonialisme, awal kemerdekaan sampai dengan sekarang**

  Memahami sejarah Indonesia merupakan sarana untuk merefleksikan kondisi kehidupan masyarakat Indonesia. Kondisi kehidupan masyarakat dari masa Praaksara, Hindu-Buddha, Islam, Kolonialisme dan Imperialisme, hingga kemerdekaan untuk memunculkan semangat kebangsaan. Materi Sejarah menjadi sarana mengasah peserta didik untuk berpikir kritis dari berbagai prespektif berdasarkan perbedaan historis, geografis, dan budaya serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk kehidupan masa depan yang berkelanjutan.

- **Interaksi, sosialisasi, institusi sosial dan dinamika sosial**

  Konten tersebut berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda, serta mempelajarai dan menjalankan peran sebagai warga negara Indonesia dan bagian warga dunia internasional. Konten ini dapat membuat peserta didik untuk berinteraksi dan institusi sosial, peluang dan tantangannya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan bagi kemaslahatan manusia dan alam.

- **Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya dan berteknologi di era global**

  Konten tersebut berkaitan tentang peran diri, masyarakat dan negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Konten ini dapat menganalisis faktor-faktor penyebab kelangkaan, permintaan, penawaran, harga pasar, serta inflasi; mengidentifikasi peran lembaga keuangan, nilai, serta fungsi uang; mendeskripsikan pengelolaan, sumber-sumber pendapat dan pengeluaran keuangan keluarga, perusahaan serta negara; mengidentifikasi hak dan kewajiban dalam jasa keuangan. Konten tersebut menjadi salah satu ruang untuk pelajar berlatih memberikan konstribusi ke masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup di tingkat lokal namun dalam presfektif global.

b. Elemen Aktivitas Inkuiri

Inkuiri adalah aktivitas manusia dalam suatu proses untuk mencari informasi dan memahami dari informasi yang telah diperoleh. Strategi pembelajaran inkuiri dapat dipahami sebagai proses kegiatan pembelajaran yang berdasarkan kepada keterlibatan peserta didik secara maksimal dan menyeluruh dalam mencari, menyelidiki, mengkritisi, menalar, dan mengenalisis informasi-informasi sehingga dapat menyimpulkan dan merumuskan temuan dari informasi-infomasi secara percaya diri. (Masitoh, 2009: 37; Mudlofir &Rusydiansyah, 2016: 66; Trianto. 2007: 129).

Peserta didik perlu mengasah keterampilan berpikirnya sehingga pembelajaran yang dialaminya bermakna. Peserta didik perlu terlibat penuh dalam pembelajaran. Peserta didik perlu memiliki keterampilan inkuiri yang menekankan penyelidikan dan penemuan oleh peserta didik dalam pembelajaran IPS sehingga ia mampu mencari tahu dna menemukan solusi secara aktif terkait tingkah laku ekonomi, sosial, dan budaya manusia di dalam masyarakat berdasarkan ke dalam konsep ruang dan waktu yang selalu mengalami perubahan. Guru perlu mempertimbangkan hal yang peserta didik harap dapat ia pahami lebih dalam mengenai pengetahuan, keterampilan dan karya atau aksi yang dapat dilakukan dan karakter positif apa yang dapat diperkuat dalam melakukan pembelajaran inkuiri. Ciri utama dan karakteristik model pembelajaran inkuiri sebagai berikut (Mudlofir & Rusydiansyah, 2016: 67; Simatupang & Purnama, 2019: 85).

- Model pembelajaran inkuiri mempunyai bobot dalam aktivitas peserta didik yang dilakukan secar amaksimal dalam mencari, menyelediki, menganalisis, mengevaluasi dan menyimpulkan rangkaian informasi sehingga peserta didik menjadi subjek dari pembelajaran.
- Peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam menalar melalui serangkaian proses pembelajaran dari mengobservasi informasi secara spesifik sampai menyimpulkan.
- Pembelajaran inkuiri menekankan aktivitas dalam mencari dan menemukan suatu temuan dari rangakain informasi yang didapatkan.

- Peserta didik dapat membangun suatu pola khsusu yang mempunyai refelski dalam melakukan setiap rangkaian proses pembelajaran.
- Tujuan penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sitematis, kritis, logis dan analitis.
- Guru sebagai fasilitator dapat mengendalikan bagian-bagian tertentu dalam pembelajaran.
- Pembelajaran inkuiri menempatkan kelas sebagai laboratorium.
- Laboratorium/kelas menjadi tempat bagi peserta didik untuk menemukan temuan dari serangkaian informasi dalam pembelajaran.
- Guru berperan juga dalam memotivasi peserta didik dalam mengkomunikasin hasilnya dari setiap temuan yang didapatkan sehingga temuan tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain.

Pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian pembelajaran peserta didik untuk melakukan kerjasama dengan sesama peserta didik, dengan mengobservasi informasi, menyelidiki informasi, menganalsis informasi, merumuskan dugaan sementara, menguji dugaan sementara dan menyimpulkan suatu temuan dari informasi sehingga peserta didik dapat mengembangkan pemikiran yang logis dan kritis. Pembelajaran dengan strategi inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah antara lain (Kuthlau, *et al.*, 2007: 137-139; Mudlofir & Rusydiansyah, 2016: 69; Trianto, 2007: 141; Lahadisi, 2014; 93):

Tahap	Tahapan Inkuiri
1	Guru melakukan orientasi dengan membimbing peserta didik untuk mengamati/observasi suatu objek dan mengidentifikasi masalah serta merumuskan informasi. Peserta didik oleh guru dibagi ke dalam sejumlah kelompok secara proporsional.
2	Peserta didik membuat, mengajukan dan mengembangkan temuan hipotesis setelah guru memberikan kesempatan kepadanya. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam menguji dan menemukan suatu temuan hipotesis yang relevan dengan informasi yang diperoleh. Guru juga membantu dalam memutuskan bobot dari hipotesis/temuan yang perlu didahalui untuk dianalisis.
3	Peserta didik diberikan ksempatan oleh guru untuk merencanakan langkah-langkah kerja untuk menguji hipotesis.
4	Peserta didik dibimbing oleh guru untuk mendapatkan informasi melalui percobaan dan menguji jawaban tentatif dan hipotesis.
5	Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk mensosialisasikan hasil dari temuannya.
6	Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan, merefleksi dan melakukan aksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

B. Capaian Pembelajaran

1. Gambaran umum CP IPS SMP kelas VII di antara CP yang lain (VIII, IX, dan X)

Fase akhir dari Capaian Pembelajaran (CP) Ilmu Pengetahuan Sosial untuk tingkat SMP kelas VII adalah peserta didik mampu untuk memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Peserta didik diharapkan mampu untuk menganalisis hubungan antara kondisi geografis lingkungan sekitar tempat tinggal mereka dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik diharapkan mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada CP kelas VII, peserta didik diharapkan mampu menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik pada kelas VII diharapkan dapat mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Peserta didik juga diminta untuk mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Peserta didik pada tahap ini mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

Perbedaan dengan Capaian Pembelajaran untuk kelas VIII dan IX adalah skala ruang lingkupnya, di mana CP untuk kelas VIII sudah memasuki ranah nasional atau ruang yang lebih luas dibandingkan CP untuk kelas VII. Pada CP kelas VIII muncul tagihan untuk membuat aksi sosial dalam prespektif nasional, di mana hal tersebut merupakan skala yang lebih luas dibandingkan CP untuk kelas VII. Memasuki CP kelas IX maka peserta didik tidak lagi hanya mengetahui fenomena biasa, namun sudah ke arah tantangan pembangunan dan potensi untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara yang maju. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk berpikir dalam skala yang lebih luas lagi, yakni berpikir dalam perspektif global.

2. CP IPS SMP kelas VII (Standar minimal)

Capaian Pembelajaran (CP) IPS kelas VII merupakan perpaduan materi dari Geografi, Ekonomi, Sejarah dan Sosiologi yang terintegrasi sebagai pemahaman dan keterampilan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Mata pelajaran IPS terkait dengan pandangan bahwa IPS sebagai materi pembelajaran yang berkaitan dengan fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi. Adapun capaian pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP kelas VII adalah sebagai berikut:

a. Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial

Ruang Lingkup materi:

1. Sejarah:
   - Mikrohistori
   - Sejarah lokal
   - Tradisi lisan
2. Geografi:
   - Pemetaan lingkungan rumah dan sekolah
   - Peta, denah, dan skala wilayah
   - Kependudukan
3. Ekonomi:
   - Kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup
   - Manajemen keuangan
4. Sosiologi:
   - Sosialisasi
   - Nilai dan norma

b. Memahami hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.

Ruang Lingkup Materi:

1. Sejarah:
   - Kehidupan manusia pada masa Praaksara

2. Geografi:
    - Fitur geografis
    - Fenomena geosfer
    - Kependudukan
3. Ekonomi:
    - Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan
4. Sosiologi:
    - Interaksi sosial
    - Pembentukan karakteristik budaya masyarakat daerah

c. Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.

Ruang Lingkup Materi:

1. Sejarah:
    - Sejarah perdagangan pada masa kerajaan
2. Geografi:
    - Jalur perdagangan antarpulau
    - Karakteristik wilayah pesisir dan pedalaman
3. Ekonomi:
    - Kegiatan ekonomi
    - Pelaku ekonomi
    - Peranan masyarakat dalam perekonomian
4. Sosiologi:
    - Mobilitas Sosial

d. Memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam konteks lokal.

Ruang Lingkup Materi:

1. Sejarah:
    - Sejarah lokal (Tematik)
2. Geografi:
    - Fitur lingkungan

3. Ekonomi:
    - Pengelolaan Keuangan
4. Sosiologi:
    - Jenis keragaman budaya
    - Karakteristik Komunitas
    - Jenis-jenis pemberdayaan masyarakat

C. Ikhtisar Buku Peserta Didik

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia dan beberapa tahun mendatang akan mengalami bonus demografi di mana jumlah penduduk di usia produktif lebih banyak dibandingkan pendidik dengan usia tidak produktif. Bonus demografi yang dimiliki hendaknya dimanfaatkan secara maksimal tanpa mengorbankan lingkungan alam dan masyarakat dalam pemanfaatannya untuk mencapai Indonesia maju.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang aktif untuk mengelola dan menjaga sumber daya alam demi kesejahteraan bangsa. Pendidikan IPS memberikan pembelajaran dengan berdasar pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan terkait dengan kehidupannya dengan alam dan masyarakat sekitar. Pendidikan IPS juga memberikan keteramilan untuk membangun komitmen dan kesadaran peserta didik terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan dalam masyarakat yang majemuk.

Buku Peserta didik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII merupakan buku yang dapat digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Buku peserta didik ini menyajikan materi terkait dengan keberadaan diri dan keluarga dalam lingkungan sosial terdekatnya. Buku peserta didik Kelas VII menganalisis hubungan antara kondisi geografis yang ada di lingkungan sekitarnya dengan karakteristik dan cara beraktivitas masyarakat. Di dalamnya terdapat penjelasan mengenai bagaimana kebutuhan dan

cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Buku ini juga melakukan analisis isu pemberdayaan yang ada di masyarakat sekitar dan bagaimana peserta didik dapat ikut berkontribusi positif di dalamnya.

Buku ini mencakup materi mengenai Sosialisasi Diri dan Keluarga, Dinamika Interaksi Manusia dan Lingkungan Sekitar, Ragam Kebutuhan Ekonomi Masyarakat, dan Komunitas Pemberdayaan Masyarakat. Adapun bagian dari buku peserta didik ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menjabarkan capaian pembelajaran yang harus dimiliki peserta didik setelah mempelajari materi pada setiap bab. Tujuan pembelajaran digunakan sebagai bahan acuan dalam menentukan materi yang akan diajarkan, strategi pembelajaran, metode mengajar serta media pembelajaran dalam proses belajar. Tujuan pembelajaran ditulis berdasarkan aktivitas intelektual peserta didik mengenai materi yang diberikan. Tujuan pembelajaran memiliki berbagai level kognitif dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis serta evaluasi.

Contoh Tujuan Pembelajaran:

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan sejarah asal usul keluarga.
- Menjelaskan interaksi antarwilayah.
- Menguraikan proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat.
- Menganalisis pengaruh keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan karakter dan gaya hidup.

Tujuan tersebut berisi capaian pembelajaran yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran materi komunitas pemberdayaan masyarakat. Tujuan pembelajaran meliputi level kognitif dari pengetahuan, pemahaman dan analisis.

2. Ilustrasi Gambar

Di bawah tujuan pembelajaran, disajikan ilustrasi gambar terkait bab yang akan dipelajari peserta didik. Ilustrasi ini memberikan gambaran ringkas mengenai aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan materi pembelajaran peserta didik dalam satu bab.

Gambar aktivitas donor darah

Ilustrasi gambar tersebut menjelaskan tentang materi Komunitas Pemberdayaan Masyarakat. Dalam ilustrasi tersebut dijelaskan salah satu komunikasi non pemerintah yang bergerak dalam bidang sosial yaitu Blood4life. Blood4life membantu menyediakan stok darah bagi masyarakat dari pendonor.

3. Apersepsi

Apersepsi merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Apersepsi ini diberikan untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan terstruktur dalam pemahaman peserta didik. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisi pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci

digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah disediakan.

Apersepsi juga menjelaskan keterkaitan bab yang dipelajari dengan bab sebelumnya sehingga peserta didik dapat memahami konsep materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara utuh. Bagian ini juga menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari pada suatu bab dan bagaimana keterkaitan antar subab.

4. Kata Kunci

Kata kunci berisi kata yang menjadi pokok dari satu bab. Kata tersebut menjadi kunci dari bab yang sedang dipelajari. Kata kunci yang terdapat di setiap bab akan berbeda satu dengan lainnya karena pokok kajian dalam setiap bab berbeda-beda.

Kata Kunci:

Sejarah keluarga, sejarah lisan, peta, kebutuhan manusia, sosialisasi

5. Materi

Pada bagian materi disajikan materi yang terkait dengan Bab yang sedang dipelajari. Materi satu bab terdiri beberapa sub bab dari beberapa bidang ilmu yaitu Sejarah, Geografi, Ekonomi dan Sosiologi. Materi ini mengkaitkan semua bidang ilmu tersebut dalam satu kesatuan materi yang utuh. Materi disertai dengan ilustrasi gambar dan contoh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas manusia sehari-hari. Ilustrasi gambar dan contoh disajikan sesuai kondisi lingkungan sekitar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai gambaran nyata terkait materi yang diberikan.

Gambar 1.13. Bermain bersama teman sepermainan. *Sumber: Sasint/pixabay*

- **Media Massa**

Media massa adalah sarana komunikasi yang memiliki arah secara satu arah ke masyarakat luas. Informasi yang disampikan melalui media dapat menyebar secara cepat dan luas ke seluruh lapisan dan golongan masyarakat. Jenis media massa dapat berupa televisi, surat kabar, majalah, film, radio, dan sosial media digital lainnya. Individu akan dihadapkan pada berbagai perilaku, ide, kepercayaan, dan nilai melalui media. Agen sosialisasi media massa merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.

Gambar 1.14. Acara televisi menjadi salah satu tempat anak mendapatkan informasi dunia sosial. *Sumber: mojzagrebinfo/pixabay*

Materi juga dilengkapi dengan studi kasus dan aktivitas untuk membantu peserta didik dalam mengasosiasikan materi pembelajaran.

Lembar Aktivitas 2 **Aktivitas Individu**

1. Coba kalian bertanya kepada kakek, nenek, orangtua atau kakak kalian mengenai bagaimana cerita hidup yang paling menyenangkan semasa hidupnya yang masih diingat? Tuliskan hasilnya dibawah ini!
2. Jelaskan kehidupan masa lalu dari kenangan orang yang kalian wawancarai mengenai kisah hidupnya, mengapa hal tersebut menjadi kisah yang menyenangkan.
3. Coba refleksikan kenangan masa lalu dari orang yang kalian tanyakan, serta tuliskan juga benda apa saja yang menjadi bukti dari kenangan tersebut!

6. Kegiatan Inkuiri

Kegiatan inkuiri merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran di mana peserta didik dirangsang untuk melakukan observasi, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan mengelola informasi, merencanakan dan mengembangkan ide solusi, mengambil kesimpulan dan merumuskan aksi, mencipta dan melaksanakan aksi, mengkomunikasikan dan merefleksikan apa yang telah dipelajari dalam satu bab materi. Pada kegiatan inkuiri peserta didik maupun guru terlibat aktif dalam proses pembelajaran di mana peserta didik berperan sebagai pusat pembelajaran (*student centre learning*) sedangkan guru sebagai fasilitator pembelajaran yang berfungsi mengarahkan kegiatan peserta didik.

Berikan contoh dan analisis mengenai kerusakan lingkungan yang terjadi disekitar kalian. Selanjutnya berilah solusi dalam upaya pelestari-an lingkungan hidup yang dapat kalian lakukan sebagai seorang peserta didik dalam tabel berikut:

Upaya Pelestarian	Contoh Upaya yang Dilakukan
Upaya pelestarian sumber daya udara	
Upaya pelestarian sumber daya air	
Upaya pelestarian sumber daya tanah	

7. Refleksi

Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Refleksi dapat dilakukan secara lisan dan tertulis. Refleksi dilakukan di akhir pembelajaran materi.

Refleksi

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki berbagai kebutuhan seperti kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Alam Indonesia dianugerahi kekayaan sumberdaya yang melimpah dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Perbedaan karakteristik wilayah menyebabkan terjadinya keragaman sumber daya yang dihasilkan. Hal inilah yang mendorong terjadi interaksi antar wilayah untuk mencukupi kebutuhannya. Selain interaksi antar wilayah, sebagai makhluk sosial tentunya manusia senantiasa berinteraksi dengan orang lain. Sepanjang perkembangan usia, proses sosialisasi berupa pembelajaran mengenai nilai, aturan, dan norma yang berlaku dalam masyarakat juga berlangsung. Terjadinya proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat dapat memengaruhi pembentukan karakter dan gaya hidup. Coba kalian renungkan pertanyaan berikut ini:

1. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?
2. Apakah karakter tersebut mirip dengan salah satu anggota keluarga kalian? Mengapa hal tersebut dapat terjadi?
3. Bagaimana sikap kalian dalam berinteraksi dengan teman yang memiliki karakter berbeda dengan kalian?

8. Peta Konsep

Peta konsep digunakan untuk memahami dan mencari perubahan pemahaman mengenai ilmu pengetahuan oleh peserta didik. Peta konsep dibuat untuk menumbuhkan proses belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik dengan mengetahui konsep yang mereka miliki. Peta konsep juga digunakan untuk menghubungkan pemahaman dari fakta yang ada dengan pengetahuan selanjutnya serta digunakan untuk sarana belajar mengenai pengorganisasian sesuatu yang dimulai dari informasi, fakta dan konsep dalam sebuah konteks pemahaman dan membentuk pemahaman yang lebih baik.
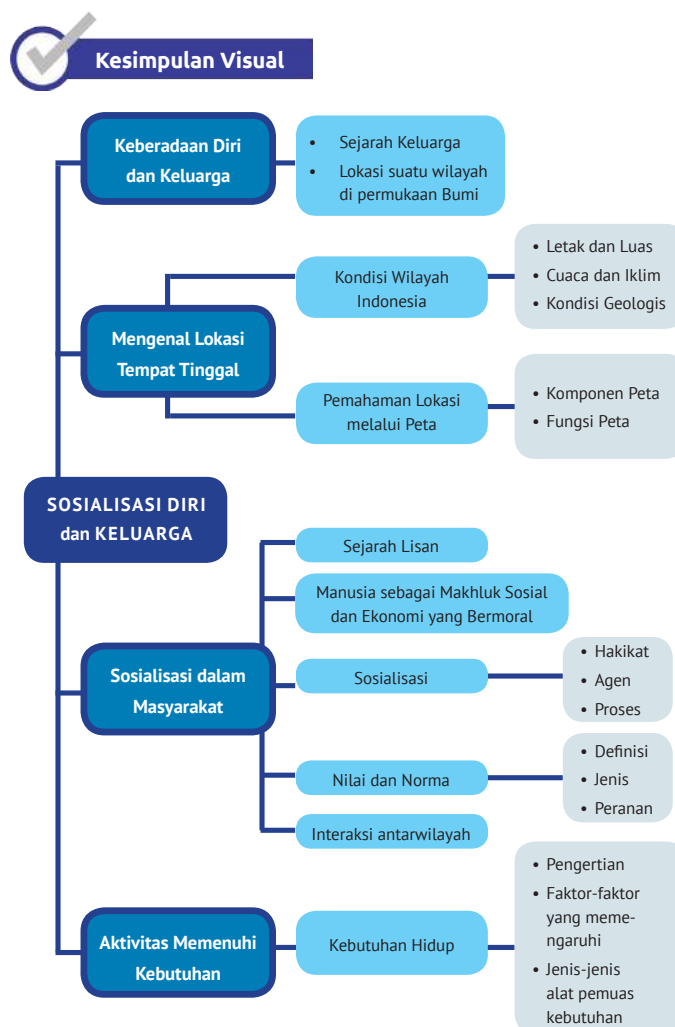
9. Asesmen

Asesment terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dan 5 pertanyaan uraian. Pertanyaan disesuaikan dengan HOTS (*High Order Thinking Skill*) untuk merangsang kemampuan berpikir peserta didik. Soal HOTS dalam pilihan ganda menggunakan stimulus sosial dengan konteks dunia nyata. Pertanyaan dalam soal HOTS menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, logis, metakognisi dan kreatif sehingga tidak sekadar mengingat dan memahami materi yang diberikan kepada peserta didik.

Evaluasi

A. SOAL PILIHAN GANDA

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia!

1. Sejarah perlu dipelajari karena bisa memberikan informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Manusia, waktu, dan ruang memiliki keterkaitan dalam sejarah karena ....
   a. memengaruhi kehidupan di masa lalu
   b. bagian dari unsur-unsur sejarah
   c. waktu dan ruang menjadi kunci utama dalam sejarah
   d. memengaruhi cara pandang terhadap sejarah

2. Keluarga Iqbal sedang mudik dari Tasikmalaya menuju Pacitan dan memilih jalur selatan dibanding jalur pantai utara karena pertimbangan waktu tempuh yang lebih singkat yaitu sekitar 5 jam dibanding melalui jalur pantai utara. Konsep lokasi yang sesuai pernyataan tersebut adalah lokasi ....
   a. Absolut
   b. Relatif
   c. Tetap
   d. Jarak tempuh

3. Indonesia terleletak antara 6^0 LU-11^0 LS dan 95^0 BT - 141^0 BT. Selain itu, negara kita terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudra Atlantik, dan juga memiliki relief dan topografi yang kompleks. Posisi Indonesia yang demikian berpengaruh terhadap iklim di pulau-pulau dan atau wilayah-wilayah di dalamnya, yaitu ....

62 ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII SMP/MTs

B. SOAL URAIAN

Jawablah soal-soal berikut secara jelas, benar, dan ringkas!

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pentingnya mempelajari sejarah keluarga?
2. Hitunglah skala peta jika diketahui jarak Desa R dengan Desa M adalah 20km, sedangkan jarak di peta 4cm!
3. Perhatikan bacaan berikut:

Ini Rencana Pembangunan Tol Yogyakarta-Bawen, Daftar Daerah yang Dilewati Serta Target Pengerjaannya

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dan Perjanjian Penjaminan Proyek Jalan Tol Yogyakarta-Bawen resmi ditandatangani pada Jumat (13/11/2020). Jalan tol ini akan terhubung dengan Jalan Tol Semarang–Solo dan Jalan Tol Solo–Yogyakarta–YIA Kulon Progo dan membentuk segitiga emas yang dapat meningkatkan perekonomian dan konektivitas wilayah khususnya Yogyakarta, Solo dan Semarang (Joglosemar).

Konsep Joglosemar sudah lama dirancang. Pembangunan jalan tol ini, diharapkan Pariwisata tidak hanya berkembang di satu wilayah tetapi juga wilayah lain, terkoneksi semua oleh jalan tol. Masyarakat juga mendapat banyak manfaatnya. Tol Yogyakarta-Bawen, akan dilengkapi dengan terowongan yang lokasi potensialnya terdapat di antara Ambarawa dan Temanggung. Terowongan dibangun karena tidak ingin merusak Kawasan Banaran yang sejuk sebagai destinasi wisata dengan produk unggulan kopi.

(*Sumber*: https://jogja.tribunnews.com/amp/2020/11/13/ini-rencana-pembangunan-tol-yogyakarta-bawen-daftar-daerah-yang-dilewati-serta-target-pengerjaannya?page=3)

Berdasarkan informasi di atas, jelaskan dampak pembangunan jalan tol Yogyakarta-Bawen terhadap interaksi antar wilayah tersebut!

66 ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII SMP/MTs

10. Pengayaan

Pengayaan diberikan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi secara optimal dengan memanfaatkan waktu yang tersedia. Pengayaan diberikan ketika peserta didik sudah mampu melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum.

C. PENGAYAAN

Bacalah artikel mengenai masyarakat perkotaan dan perdesaan, setelah itu jelaskan perbedaan masyarakat yang tinggal di perkotaan dan perdesaan! Tuliskan hasil analisis tersebut dalam beberapa paragraf.

11. Daftar Pustaka

Pada bagian ini menyajikan berbagai referensi yang menjadi sumber ataupun rujukan penulisan buku. Referensi disajikan di tiap akhir bab sebagai salah satu upaya untuk memantik dan mendorong pembaca untuk melakukan belajar lebih lanjut. Referensi dapat berupa buku, *websites*, majalah, koran elektronik dan lain-lain. Rekomendasi bacaan atau *link* dari *website* juga akan disajikan pada bagian ini.

D. Strategi Pembelajaran IPS Kelas VII

1. Pendekatan dan Model Pembelajaran IPS

a. Pendekatan Pembelajaran IPS

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPS yaitu pendekatan ilmiah (saintific). Sedangkan model pembelajaran IPS yang digunakan berbasis *discovery-inquiry*, problem based learning, dan project based learning. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran dirancang melalui tahapan-tahapan pembelajaran berupa penelusuran, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan (5M) serta dapat dilanjutkan dengan tahapan mencipta. Prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik antara lain:

- Berorientasi pada peserta didik
- Mendorong peserta didik untuk mengkonstruksi mengenai konsep, hukum, dan prinsip
- Meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik
- Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- Memberikan dorongan peserta didik dalam melatih kemampuan berkomunikasi.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dilakukan melalui berbagai tahapan. Berikut merupakan tahapan tersebut yaitu:

- Peserta didik mengamati suatu fenomena. Pengamatan dapat dilakukan melalui gambar, video, dan lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui.
- Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pengumpulan data dan informasi dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti wawancara dan mecari sumber referensi dari buku maupun internet.
- Menganalisis data maupun informasi yang telah diperoleh. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari pertanyaan yang dirumuskan.

- Mengomunikasikan hasil analis. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mempresentasikan di depan kelas.

b. Model Pembelajaran IPS

Model-Model Pembelajaran IPS terdiri dari *Problem Based Learning*, *Inkuiri Learning*, *discovery learning*, *Discovery-Inkuiri*, *Cooperative Learning tipe Jigsaw* , *project based learning*, *resitasi*, *Contextual Learning* (CTL), peta konsep, eksperimen, *group investigation*, *active debate*. Berikut merupakan penjabaran dari masing-masing model pembelajaran:

No	Model	Tahapan	Keterangan
1.	***Problem based learning*** Menurut Sumarmi (2011: 147), pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan dengan kurikulum terstruktur yang menghadapkan peserta didik pada permasalahan-permasalahan praktis, di mana dikembangkan stimulus untuk pembelajaran	• Orientasi masalah • Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar • Membimbing penyelidikan kelompok • Mengembangkan dan menyajikan hasil karya • Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Terdapat dalam pertemuan ke 4-5, 10-11, 18-20, 33-36, 47-48, 56-57
2.	***Inkuiri Learning*** merupakan kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik untuk menyelidiki secara sistematis, analisis, kritis, dan logis.	• Orientasi masalah • Merumuskan masalah • Merumuskan hipotesis • Pengumpulan data • Menguji hipotesis • Menarik kesimpulan	Terdapat dalam pertemuan 29, 30, 43, 44

No	Model	Tahapan	Keterangan
3.	***Discovery Learning*** Model pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk mencari tahu mengenai suatu permasalahan atau suatu hal yang sebenarnya ada namun belum mendapat perhatian dan menemukan solusinya yang diperoleh dari hasil pengolahan informasi sehingga peserta didik memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakannya dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.	• *Stimulation* (pemberian rangsangan) • *Problem Statement* (identifikasi masalah) • *Data collection* (pengumpulan data • *Verification* (pengolahan data) • *Generalization* (menarik kesimpulan)	Terdapat dalam pertemuan 3, 14-15, 27, 28 37-39, 40-42
4.	***Discovery-Inkuiri*** Pembelajaran ini mengutamakan agar peserta didik menemukan, menggunakan berbagai sumber informasi dan ide untuk lebih memahami suatu permasalahan (Sumarmi 2012: 17).	• Menurut Egen dan Kauhack dalam Sumarmi (2012: 18) • Merumuskan pertanyaan atau permasalahan • Merumuskan hipotesis • Mengumpulkan data • Menguji hipotesis • Membuat kesimpulan	Terdapat dalam pertemuan 52-53

No	Model	Tahapan	Keterangan
5.	***Cooperative Learning* tipe Jigsaw** Model pembelajaran kooperatif Jigsaw merupakan model pembelajaran yang membagi peserta didik dalam kelompok belajar kecil (4–6 orang dalam satu kelompok) yang saling bekerja sama, bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain (Arends, 1997).	• Pendahuluan • Kegiatan Inti a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik b. Menyajikan informasi c. Mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok belajar d. Membimbing kelompok belajar dan bekerja e. Evaluasi f. Memberikan penghargaan • Penutup	Terdapat dalam pertemuan 17, 45, 46, 50, 51
6.	***Project based learning*** Menurut Sumarmi (2011: 173), pendekatan pembelajaran ini merupakan salah satu pendekatan penciptaan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik mengonstruksi pengetahuan dan keterampilan secara personal, dapat digunakan untuk memahami permasalahan lingkungan berikut solusinya.	Langkah pembelajaran berbasis proyek (Sumarmi, 2011: 179-180): • Menetapkan tema proyek • Menetapkan konteks belajar • Merencanakan aktivitas-aktivitas • Memproses aktivitas aktivitas • Penerapan aktivitas-aktivitas untuk menyelesaikan proyek	Terdapat dalam pertemuan 21-24, 48, 49

No	Model	Tahapan	Keterangan
7.	**Resitasi** Pembelajaran model resitasi merupakan penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar	• Tahap pemberian tugas • Tahap pelaksanaan tugas • Tahap mempertang-gungjawabkan tugas	Terdapat dalam pertemuan 1-2, 7
8.	***Contextual Learning* (CTL)** Menurut Driver et al., dalam Sumarmi (2012: 29), pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang berdasar pada pendekatan konstruktivisme yang memerlukan berpikir kritis, inkuiri, *problem solving*, situasi fisik, intelektual dan konteks sosial yang relevan.	• Langkah menurut Nurhadi (2009): • Pembelajaran bermakna • Aplikasi Pengetahuan • Menggunakan *high order thinking skill* • Mengacu kepada kurikulum berdasarkan standar • Responsif terhadap budaya • Menggunakan penilaian autentik	Terdapat dalam pertemuan 54-55

No	Model	Tahapan	Keterangan
9.	**Peta Konsep** Peta pikiran merupakan suatu cara untuk mengungkapkan hal yang dipikirkan melalui catatan yang menggambarkan hubungan antarkata, warna, dan gambar sehingga materi dapat dipahami dan di ingat (Sumarmi, 2011: 75).	Langkah (Sumarmi, 2011: 85) • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai • Guru mengemukakan konsep/pokok permasalhan yang akan ditanggapi oleh peserta didik, sebaiknya permasalahan yang mampunyai alternatif jawaban • Membentuk kelompok 2-3 orang • Tiap kelompok menginventarisasi konsep-konssep kunci dan pengembangannya, serta menggambarkannya pada sebuah kertas • Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya berupa peta konsep di depan kelas • Guru dan peserta didik lain menanggapi apa yang disampaikan kelompok yang tampil tentang isi peta pikiran yang dibuat • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	Terdapat dalam pertemuan 58-59

No	Model	Tahapan	Keterangan
10.	**Eksperimen** Menurut Djamarah dalam Nugroho (2012) metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran di mana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.	Menurut Asra Sumiati (2008:102) dalam Nugroho (2012: 6) langkah-langkah dalam pembelajaran Metode Eksperimen: • Memberikan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen, • Menyampaikan kepada peserta didik tentang langkah yang ditempuh, materi pembelajaran yang diperlukan,variable yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat, • Menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu peserta didik selama eksperimen, • Menetapkan apa *follow-up* (tindak lanjut) eksperimen	Terdapat dalam pertemuan 60-61

No	Model	Tahapan	Keterangan
11.	***Group Investigation*** Menurut Sumarmi (2011: 124) *Group investigation* adalah model pembelajaran yang berdasarkan rasa ingin tahu peserta didik sekaligus mengembangkan keterampilan berpirkir tingkat tinggi, juga membangun kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah dalam kelompok kecil.	Langkah-langkah (Sumarmi, 2011: 129) • Guru menyampaiakn topik pembelajaran secara umum, kemudian peserta didik mencari di internet topik atau subtopik • Peserta didik membuat perencanaan investigasi • Peserta didik menganalisis dan mensisntesis informasi yang dikumpulkan • Peserta didik merencanakan/ menyiapkan untuk presentasi • Peserta didik melakukan presentasi • Guru bersama peserta didik mengevaluasi presentasi	Terdapat dalam pertemuan 6, 8, 9 12-13, 31, 32, 62

No	Model	Tahapan	Keterangan
12.	**Saintifik** Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk mengkronstruksikan konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.	Langkah-langkah (Machin, 2014): • Mengamati • Menanya • Mengasosiasikan • Mencoba • Membentuk Jejaring	Terdapat dalam pertemuan 16
13.	***Active Debate*** *Active Debate* merupakan suatu metode yang meningkatkan pemikiran dan refleksi pada peserta didik untuk mengemukakan pendapat yang bertentangan dengan diri mereka sendiri.	Langkah-langkah (Mahardika & Sri, 2019): • Guru menyiapkan pertanyaan yang kontroversial • Guru membagi kelompok peserta didik • Guru memilih	Terdapat dalam pertemuan 25-26

2. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matabpelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Contoh Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
- Penilaian perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik bisa dicatat dalam satu jurnal yang sama atau dalam 2 (dua) jurnal berbeda.
- Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.

- Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.
- Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.
- Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut

Berikut merupakan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah: SMP Tunas Bangsa Jaya
Kelas/Semester: VII/II
Tahun Pelajaran: 2019/2020

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	19/07/19	Dimas	Tidak mengikuti sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.	Ketaqwaan
2	19/07/19	Ismi	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Ketaqwaan
3	19/07/19	Erry	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Ketaqwaan
4	18/11/19	Lili	Berpartisipasi sebagai panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Toleransi beragama

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah: SMP Tunas Bangsa Jaya

Kelas/Semester: VII/II

Tahun Pelajaran: 2019/2020

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	12/07/19	Amarudin	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah.	Kepedulian
2	26/08/19	Dimas	Menyerahkan dompet yang ditemukan di kantin sekolah kepada wali kelas.	Kejujuran
3	25/09/19	Erry	Tidak menggunakan atribut upacara di sekolah dengan legkap.	Kedisiplinan
4	25/10/19	Ismi	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Kepedulian

Contoh format di atas dapat digunakan guru mata pelajaran dan guru BK dalam penilain sikap spiritual dan sosial. Catatan tersebut juga dapat dibuat dalam satu tabel yang sama dengan menambahkan kolom keterangan pada bagian paling kanan untuk menuliskan keterangan jenis sikap yang ditulis. Berikut merupakan contoh tabel jurnal penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang dijadikan dalam satu tabel:

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah: SMP Tunas Bangsa Jaya

Kelas/Semester: VII/II

Tahun Pelajaran: 2019/2020

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1	19/07/19	Dimas	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah	Ketaqwaan	Sosial
2	19/07/19	Erry	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Kepeduliaan	Spiritual
3	19/07/19	Ismi	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Toleransi beragama	Spiritual
4	18/11/19	Lili	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Ketaqwaan	Sosial

b. Penilaian Diri (*Self Assesment*)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri oleh peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi diri peserta didik. Satu tabel penilaian diri dapat digunakan untuk

penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian diri menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama teman yang dinilai:..................

Nama penilai:..................

Kelas:....................

Semester:....................

Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				
3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

c. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan peserta didik terhadap peserta didik yang lain mengenai sikap/perilaku peserta didik. Penilaian antarteman dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian antarteman menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama: ....

Kelas:...................

Semester:...................

Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4	....				

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek keterampilan dan pengetahuan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kmpetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

Berikut penjabaran mengenai pengertian pengertian, langkah-langkah, contoh kisi-kisi dan butir instrumen tes tertulis, lisan, dan penugasan.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

- Menetapkan tujuan tes.

  Menetapkan tujuan tes sama dengan menetapkan tujuan penilaian. Sebagai contoh, untuk mengetahui capaian pembelajaran dan untuk memperbaiki proses pembelajaran.
- Menyusun kisi-kisi.

  Kisi-kisi merupakan kriteria soal yang akan ditulis yang terdiri dari Kompetensi Dasar (KD), materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Tujuan penyusunan kisi-kisi untuk memastikan butir-butir soal mewakili materi secara proporsional.
- Menulis soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
- Menyusun kunci jawaban dan pedoman pemberian skor.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Contoh Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah: SMP Tunas Bangsa Jaya

Kelas/Semester: VII/II

Tahun Pelajaran: 2019/2020

Mata Pelajaran: IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal

Contoh butir soal: Jelaskan yang dimaksud dengan kerjasama antarnegara!

Contoh Pemberian skor Tes Tertulis

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Letak geologis Indonesia memengaruhi potensi bencana alam di Indonesia.	1
2	Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia.	2
3	Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung pulau Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera.	2
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepada peserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secara lisan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Contoh pertanyaan pada tes lisan:

- Apa keuntungan letak geografis Indonesia?
- Apa dampak banyaknya vulkan aktif di Indonesia?
- Mengapa satu wilayah berinteraksi dengan wilayah lainnya?

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

SMP Tunas Bangsa Jaya
VII/II
2019/2020
IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
Memahami lokasi melalui peta.	Komponen peta	Peserta didik dapat mengidentifikasi komponen yang terdapat dalam peta dengan rinci	Penugasan

Contoh Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Menjelaskan komponen peta	0-2
2	Menghitung jarak sebenarnya jika diketahui jarak dan skala peta	0-3
3	Menjelaskan manfaat peta	0-3
4	Keruntutan bahasa	0-2
Total Skor Maksimum		**10**

3. *Penilaian Keterampilan*

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

- **Penilaian kinerja**

  Berikut ini contoh kisi-kisi penilaian kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Contoh Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah: SMP Tunas Bangsa Jaya
Kelas/Semester: VII/II
Tahun Pelajaran: 2019/2020
Mata Pelajaran: IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian

Contoh Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan					
Jumlah:						

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Contoh Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapakan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan

No	Indikator	Rubrik
2	Melakukan pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar denah dari rumah menuju sekolah. 3.Mencantumkan komponen peta pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada denah.
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$$

- **Penilaian proyek**

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

   Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

   Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

   Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

   Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Contoh Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah: SMP Tunas Bangsa Jaya

Kelas/Semester: VII/II

Tahun Pelajaran: 2019/2020

Mata Pelajaran: IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1		Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Peserta didik dapat: a. Merencanakan pembuatan poster tentang salah satu tujuan dalam pembangunan berkelanjutan. b. Merancang poster salah satu tujuan dalam pembangunan berkelanjutan. c. Menyusun dan mengatur warna poster salah salah satu tujuan dalam pembangunan berkelanjutan d. Memberikan label poster sesuai salah satu tujuan dalam pembangunan berkelanjutan. e. Menyusun laporan pembuatan poster.	Penilaian proyek

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal- hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan.
2. Amati tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah dipilih!
4. Tuliskan peta konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Contoh Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				
2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian peta konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
	Skor Maksimum	**15**			

Catatan:

Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.

Contoh Rubrik PenilaianProyek

No	Pernyataan	Keterangan
1	Kemampuan Perencanaan	2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan
2	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan.	2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan pembangunan berkelanjutan dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberika warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan pembangunan berkelanjutan yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan pembangunan berkelanjutan yang dipilih.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \text{ X } 100$$

c. Pengolahan Hasil Penilaian

1) Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Langkah-langkah menyusun deskripsi perkembangan sikap peserta didik selama satu semester:

- Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mengelompokkan catatan-catatan sikap peserta didik ke dalam jurnal sikap spiritual dan sosial masing-masing.
- Setiap wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK merumuskan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan- catatan jurnal untuk setiap peserta didik.

- Wali kelas mengumpulkan catatan sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial digunakan untuk menyimpulkan dan merumuskan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik.

Berikut merupakan aturan dalam merumuskan deskripsi perkembangan sikap peserta didik selama satu semester:

- Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi. Hindari penggunaan kata yang bermakna kontras, seperti: tetapi masih perlu bimbingan dalam ...
- Deskripsi sikap mencantumkan perkembangan sikap atau perilaku peserta didik.
- Jika peserta didik tidak memiliki catatan apapun dalam jurnal, maka sikap peserta didik tersebut diasumsikan baik.
- Jika peserta didik mempunyai catatan sikap kurang baik dalam jurnal dan peserta didik tersebut belum menunjukkan perubahan perkembangan sikap positif, maka deskripsi sikap peserta didik tadi dimusyawarahkan dalam rapat dewan guru pada akhir semester. Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap siswa tersebut dirapatkan dalam rapat dewan guru pada akhir semester

Contoh deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial:

- *Sikap spiritual*: Selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, ketaatan beribadah mulai berkembang, dan selalu bersyukur.
- *Sikap sosial*: memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sesama teman, percaya diri yang baik, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

2) Nilai Pengetahuan

Nilai pengetahuan didapat dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka dengan skala 0 – 100 dan deskripsi. Hasil penilaian harian diperoleh dari nilai tes dan penugasan. Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk Kompetensi Dasar (KD) yang memiliki cakupan materi banyak. Hal tersebut membuat penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Sedangkan jika cakupan materi dalam satu KD sedikit maka penilaian harian dapat dilakukan satu kali setelah pembelajaran dalam satu KD selesai.

Contoh Tabel Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran: ....

Kelas/Semester: ....

No	Nama	PH 1		PH 2	PH 3		PH 4	PH 5	PH 6		Rata-rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
1	Ismi	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,88
2	Dimas	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,55
	dst										

a) Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.

b) Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.

c) Hasil Penilaian Akhir (HPA) diperoleh dari pengolahan hasil penilaian harian, hasil penilaian tengah semester, dan hasil penilaian akhir semester dengan mempertimbangkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Setelah itu hasil penilaian harian, hasil penilaian tengah semester, dan hasil penilaian akhir semester digunakan untuk memperoleh nilai akhir seperti contoh pengolahan Nilai Akhir pada tabel berikut:

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan
Ismi	73,89	90	80	79,45	79
Dimas	75,56	75	80	76,53	77

Guru dapat menyeleksi dan memilih nilai setiap kompetensi dasar hasil penilaian tengah semester dan hasil penilaian akhir semester sebelum memasukkan pada tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai setiap kompetensi dasar tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kompetensi dasar yang sudah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dilakukan untuk pemberian remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Berdasarkan data skor pada tabel di atas, jika dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, penghitungan nilai akhir (HPA) Ismi adalah:

$$\textbf{HPA} = \frac{(2 \times 73{,}89) + (1 \times 90) + (1 \times 80)}{4} = 79{,}45$$

Nilai Akhir Ismi sebesar 79,45 kemudian dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat sesuai ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100
Baik (B) : 71-85
Cukup (C) : 56-70
Kurang (D) : ≤ 55

3) Nilai Keterampilan

Nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran diperoleh dari rata-rata hasil penilaian kinerja dan proyek. Penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi. Berikut contoh pengolahan nilai keterampilan:

KD	Kinerja (Proses)	Kinerja (Produk)	Proyek	Portofolio	SkorAkhir KD*
4.1	92				92
4.2	66	75			75
4.3			87		87
4.4		75	87		78,50
4.5		80			80
4.6		85			85
NAS 82,916 Pembulatan 83					

a. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 kali dengan teknik yang sama, yaitu kinerja. Penilaian pada KD 4.4 dilakukan 2 kali tetapi dengan teknik yang berbeda, yaitu produk dan proyek. Oleh karena itu, skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui teknik yang berbeda tersebut.
b. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai melalui penilaian proyek. Sebanyak 2 kompetensi dasar dinilai secara bersama- sama dengan proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD pada contoh di atas sama yaitu 87.
c. Nilai akhir semester diperoleh dari keseluruhan rata-rata skor akhir kompetensi dasar keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
d. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik	(A)	:	86-100
Baik	(B)	:	71-85
Cukup	(C)	:	56-70
Kurang	(D)	:	≤ 55

3. Integrasi Transformasi Digital Iptek dalam Kegiatan Pembelajaran

Paradigma pendidikan abad 21 menekankan untuk mempersiapkan generasi yang memiliki keterampilan kebutuhan hidup abad 21. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2010: 9) menyebutkan bahwa ciri paradigma pembelajaran abad 21 yaitu

a. kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah,
b. kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama,
c. kemampuan mencipta dan membaharui,
d. literasi teknologi informasi dan komunikasi,
e. kemampuan belajar kontekstual, dan
f. mampu menggunakan media komunikasi.

Karakteristik pembelajaran abad 21 tersebut dapat dibangun melalui pengintegrasian ilmu pengetahuan, dan teknologi (Iptek) dalam proses pembelajaran. Teknologi dapat dijadikan sarana untuk mencapai tujuan yaitu generasi yang memiliki keterampilan kebutuhan hidup abad 21. Contoh keterampilan ini yaitu keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sehingga peserta didik memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi pada proses pembelajaran. Selain itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menyajikan pembelajaran di kelas sehingga siswa dapat lebih aktif.

Berbagai aplikasi dapat dimanfaatkan dan diakses untuk kegiatan pembelajaran seperti aplikasi Quizizz untuk melakukan kuis *online*, video Scribd untuk menerangkan materi berbasis video, *E-book* yang interaktif, media powerpoint dan lain sebagainya. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran sebaiknya dipandu oleh guru dan orang tua peserta didik. Hal ini untuk memilih dan menyeleksi berbagai informasi sehingga informasi yang diterima merupakan informasi yang kebenarannya dapat dibuktikan dan bukan informasi hoaks. Selain itu, aturan terkait penulisan referensi juga harus disampaikan kepada peserta didik untuk menghindari plagiasi.

Berdasarkan ciri paradigma tersebut dapat diketahui bahwa paradigma pendidikan abad 21 tidak hanya menekankan pada teknologi tetapi pada pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan individu. Pembelajaran abad 21 juga menjadi bagian yang terintegrasi dengan dinamika global, dalam hal ini mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang tidak bisa terlepaskan dari berbagai masalah masyarakat global. Beberapa tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) diintegrasikan dalam buku IPS peserta didik. Hal ini bertujuan mendorong peserta didik untuk berkontribusi dalam memecahkan berbagai masalah global yang dapat dimulai dengan hal-hal yang ada di sekitar peserta didik.

4. Remedial dan Pengayaan

Remedial dan Pengayaan merupakan kelanjutan dari proses penilaian dari hasil KBM. Remedial dan pengayaan yaitu respon dari penilaian yang dilakukan oleh guru. Remedial dilaksanakan sebagai respon dari peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu kompetensi dasar. Sementara Pengayaan dilaksanakan sebagai respon dari peserta didik yang sudah mencapai KKM dalam satu kompetensi dasar. Remedial dan Pengayaan dilaksanakan dalam kompetensi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan kompetensi sikap digunakan untuk penumbuhkembangan sikap, perilaku dan penanaman serta pembinaan karakter peserta didik.

a. Remedial

Pembelajaran Remedial dapat dilaksanakan melalui beberapa cara, yaitu:

1) Menyelenggarakan pembelajaran kembali dalam satu kompetensi dasar (*re-teaching*) yaitu perbaikan dilaksanakan dengan cara pembelajaran kembali bahan yang sama kepada peserta didik yang memerlukan bantuan.
2) Bimbingan kepada peserta didik secara individu atau kelompok kecil.
3) Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
4) Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari satu kompetensi dasar dari sumber referensi buku-buku yang terkait dengan satu kompetensi dasar.

5) Memberikan tugas dengan menggunakan alat bantu seperti *gawai*, komputer atau media audio-visual yang lebih banyak.
6) Memberikan remedial yang dilakukan oleh wali kelas, guru bidang studi, atau guru pembimbing atau *peer teaching* (peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi dan lulus KBM/KKM).

Pembelajaran remedial mempunyai prosedur dan langkah-langkah kegiatan. Pembelajaran remedial dilakukan melalui hasil diagnosis untuk mengetahui peserta didik yang memerlukan bantuan dari kriteria tertentu. Kriteria tertentu yang digunakan ditentukan oleh guru seperti telah mengikuti KBM dan mencapai KKM dalam penilaian satu kompetensi dasar atau peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam satu kompetensi tertentu. Guru juga perlu menemukan penyebab kesulitan dari setiap peserta didik. Selanjutnya guru setelah mengetahui penyebab kesulitan belajar menyusun rencana kegiatan pembelajaran remedial.

Pembelajaran remedial dilaksanakan secepatnya setelah peserta didik diketahui belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan analisis kesulitan belajar dari peserta didik. Analisis tersebut dapat diketahui dari penilaian harian, penilaian tengah semester atau penilaian akhir semester. Pembelajaran remedial dapat diberikan berulangkali hingga peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal selama satu semester tersebut. Jika peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal setelah pembelajaran remedial berulangkali maka kegiatan remidial dapat dihentikan. Nilai satu kompetensi dasar yang digunakan untuk penilaian akhir semester adalah nilai paling tinggi yang diterima sama dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran. Pembelajaran remedial mempunyai prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menyusun pembelajaran remedial, yaitu.

- Adaptif

  Pembelajaran remedial memungkinkan peserta didik menyesuaikan dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.

Pembelajaran remedial perlu mengakomodasi perbedaan individual peserta didik.

- Interaktif

  Pembelajaran remedial melibatkan keaktifan guru secara intensif dalam interaksi guru dengan peserta didik dan selalu memberikan *monitoring* serta pengawasan dalam mengetahui kemajuan belajar peserta didik. Setiap guru perlu tanggap untuk senantiasa melakukan pemantauan kepada peserta didik.

- Fleksibilitas

  Fleksibilitas dalam metode pembelajaran dan penilaian pada pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai karakteristik peserta didik. Guru perlu mengembangkan dan mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

- Pemberian Umpan Balik

  Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin untuk menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut. Umpan balik dapat bersifat korektif dan konfirmatif. Peserta didik dengan umpan balik yang cepat akan meminimalkan kesalahan peserta didik.

- Pelayanan Sepanjang Waktu

  Pembelajaran remedial harus berkesinambungan dan selalu tersedia agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya dengan kesempatan masing-masing. Program pembelajaran reguler dengan pembelajaran remedial merupakan satu kesatuan, maka dari itu keduanya perlu saling melengkapi dan *continue*.

Pembelajaran mempunyai tipe-tipe pembelajaran remidi. Tipe-tipe pembelajaran remidi terdapat dua tipe yaitu pengajaran remidi tipe Bloom dan tipe Keller. Tipe Bloom mempunyai ciri dengan peserta didik tidak mengulangi keseluruhan materi. Sementara tipe Keller mengharuskan peserta didik untuk menguasau seluruhnya satu kompetisi

dasar. Pembelajaran remedial mempunyai langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program remedial diantaranya:

1) **Identifikasi Permasalahan Pembelajaran**

   Pembelajaran remedial perlu menganalisis terlebih dahulu permasalahan dalam keunikan peserta didik, materi ajar, dan strategi pembelajaran. Peserta didik mempunyai keunikan masing-masing dalam setiap individu. Mereka juga tentunya mempunyai permasalahan belajar dalam setiap diri peserta didik masing-masing. Guru perlu mendiagnosis permasalahan yang ada dalam setiap individu peserta didik. Guru pasti memahami setiap karektiristik kelas. Maka dari itu pengetahuan guru dalam mengetahui kartkeristik setiap individu peserta didik dibutuhkan untuk merancang pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

   Permasalahan pada materi ajar perlu dianalisis kembali oleh guru. Materi ajar yang ada di buku terkadang terlalu rumit bagi peserta didik. Guru perlu merancang alternatif-alternatif lainnya untuk menjelaskan materi yang rumit kepada peserta didik melalui kreativitas guru.

   Perlu diperhatikan pula proses pembelajaran yang dilakukan guru sebelumnya. Metode pembelajaran yang dilakukan apakah efektif atau tidak terhadap pembelajaran pada materi dan karakteristik peserta didik. Guru perlu memperhatikan spesifikasi metode, media dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran apakah cocok atau tidak dengan materi ajar dan karaktertistik peserta didik.

2) **Merancang Pembelajaran Remedial**

   Guru merancang pembelajaran remedial dari hasil analisis kebutuhan dari peserta didik, materi ajar dan strategi pembelajaran yang telah dilakukan. Guru mengidentifikasi perencanaan yang akan dilakukan dengan menyiapkan waktu pelaksanaan, strategi/metode/media pembelajaran yang digunakan, menyiapkan alternatif materi ajar yang kreatif, dan menyiapkan materi-materi pendukung.

3) **Menyusun Perencanaan Pembelajaran Remedial**

Pembelajaran remedial yang telah dirancang kemudian disusun dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Waktu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan kapan, kemudian menyusun materi pemebelajaran dengan dipadukan dalam strategi/metode/media pembelajaran yang digunakan.

4) **Menyiapkan perangkat pembelajaran**

Perangkat pembelajaran dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan remedial. Pelaksanaan pembelajaran remedial sebelumnya sudah disiapkan dan dapat diterapkan dengan baik pada pelaksanaan pembelajaran remedial.

5) **Melaksanakan pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dan direncanakan selanjutnya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Penekanan dalam pelaksanaan ditekankan pada keunikan peserta didik, alternative contoh dan aktivitas terkait materi ajar, dan penekanan strategi/metode/media pembelajaran.

6) **Melakukan Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan digunakan penilaian autentik. Berdasarkan hasil penilaian maka guru memutuskan sesuai dengan nilai yang diperoleh peserta didik. peserta didik yang belum mencapai KKM maka perlu mengidentifikasi strategi pembelajaran remedial dalam penerapannya dan identifikasi peserta didik dan materi pembelajan yang lebih detail. Jika ditemukan kendala kasus khusus diluar kompetensi guru maka guru dapat berkonsultasi dengan orang tua peserta didik tersebut dan jika diperlukan dengan ahli yang spesifik.

b. Pengayaan

Pengayaan adalah pendalaman atau perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Program ini diberikan kepada peserta didik yang berhasil melampaui kriteria ketuntasan minimal. Guru dapat memfasilitasi peserta didik dengan mengarahkan pemanfaatan berbagai sumber belajar lainnya, seperti internet, jurnal ilmiah, dan koran. Kegiatan pengayaan terdiri dari tiga yaitu kegiatan eksporatori, keterampilan proses, dan pemecahan masalah. Berikut merupakan penjabaran dari kegiatan tersebut:

1. Kegiatan eksploratori

   Kegiatan ini dapat berupa menggali informasi dari buku, penemuan, percobaan, dan narasumber yang secara umum tidak terdapat dalam kurikulum.

2. Keterampilan proses

   Peserta didik melakukan pendalaman dan penyelidikan terhadap topik yang yang diminati. Bentuk dari keterampilan proses ini yaitu pembelajaran mandiri.

3. Pemecahan masalah

   Kegiatan ini dapat diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi. Aktivitas yang dapat dilakukan berupa pemecahan masalah dengan menggunakan ilmiah yang sistematis.

Implementasi program pengayaan harus berdasarkan prinsip yang ada. Berikut merupakan prinsip-prinsip program pengayaan sebagai berikut:

1. Inovasi

   Program yang diterapkan perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, kelas, lingkungan hidup dan budaya peserta didik.

2. Kegiatan yang memperkaya

   Penyusunan materi dan desain pengayaan di kembangkan melalui kegiatan yang membangkitkan minat, merangsang pertanyaan, dan menyenangkan dari berbagai sumber yang bervariasi yang bersifat memperkaya pengetahuan.

3. Merencanakan metodologi yang luas dan metode yang lebih bervariasi

   Kegiatan ini dapat diwujudkan dengan memberikan proyek, dan pengembangan minat Data dan informasi yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat baru, hasil-hasil dari penelitian atau kemajuan berbagai program pendidikan terkini.

Lembar Penilaian Pengayaan

Sekolah : SMP Negeri...
Kelas/Semester : VII
Rancangan pengayaan :

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1	Dimas	90	Bentuk Pengayaan: Carilah berita-berita mengenai proses interaksi asosiatis dan disosiatif, kemudian analisis dengan memberikan gagasan dari bentuk interaksi yang terjadi.
2			
3			

5. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi antara orang tua dengan guru penting dilakukan untuk mensukseskan keberhasilan proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Interaksi antara guru dan orang tua dapat dilakukan dengan interaksi secara langsung dan tidak langsung.

a. Interaksi Secara Langsung

Interaksi langung antara guru dan orang tua dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- Orang tua/wali dari peserta didik hadir di sekolah untuk diberikan penjelasan terkait dengan perkembangan peserta didik dan sikap

dari peserta didik ketika proses pembelajaran di sekolah, baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

- Orang tua/wali peserta didik harus mengambil rapor ketika waktu pelaksanaan penyerahan rapor. Pelaksanaan penyerahan rapar merupakan kesempatan guru berinteraksi terkait dengan perkembangan peserta didik dan menjelaskan terkait dengan hasil proses pembelajaran yang diperoleh dari proses pembelajaran secara kognitif, afektif dan psikomotorik.
- Guru dapat mengunjungi rumah peserta didik jika dibutuhkan untuk menjalin komunikasi yang baik perihal perkembangan peserta didik

b. Interaksi Secara Tidak Langsung

Interaksi secara tidak langsung digunakan media tertulis atau audio untuk berinteraksi antara guru dan orang tua. Interaksi secara tidak langsung dapat dilaksanakan melakui langkah-langkah berikut ini.

- Komunikasi secara tertulis antara guru dan orang tua.
- Meminta orang tua ikut serta memeriksa dan menandatangani tugas/pekerjaan rumah (PR).
- Membuka hubungan komunikasi (telepon, sms, e-mail, dan portal interaktif lainnya) untuk secara aktif berinteraksi antara guru, orang tua dan peserta didik.
- Interaksi antara guru dan orang tua diperlukan pemantauan terhadap peserta didik dalam setiap tugas-tugas/pekerjaan rumah secara individu atau berkelompok yang disertai dengan bubuhan tandatangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

No	Hari dan Tanggal	Tema, Sub tema, Sub-sub tema	Judul Tugas	Tanda tangan	
				Orang tua	Guru
1.					
2.					
3.					
4					

TEMA 01
KELUARGA AWAL KEHIDUPAN

A.	**Keberadaan Diri dan Keluarga**	
1.	Sejarah Keluarga	
2.	Lokasi Suatu Wilayah di Permukaan Bumi	
B.	**Mengenal Lokasi Tempat Tinggal**	
1.	Kondisi Wilayah Indonesia	
	a. Letak dan Luas	
	b. Cuaca dan Iklim	
	c. Kondisi Geologis	
2.	Pemahaman Lokasi Melalui Peta	
	a. Komponen Peta	
	b. Fungsi Peta	
C.	**Sosialisasi dalam Masyarakat**	
1.	Sejarah Lisan	
2.	Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral	
	a. Manusia Sebagai Makhluk Sosial	
	b. Manusia Sebagai Makhluk Ekonomi	
3.	Sosialisasi	
	a. Hakikat Sosialisasi	
	b. Agen Sosialisasi	
	c. Proses Sosialisasi	
4.	Nilai dan Norma	
	a. Definisi Nilai dan Norma	
	b. Jenis-jenis Nilai dan Norma	
	c. Peranan Nilai dan Norma	
5.	Interaksi antar Wilayah	

D. Aktivitas Memenuhi Kebutuhan	
Kebutuhan Hidup Manusia	
a. Pengertian Kebutuhan	
b. Jenis-jenis Kebutuhan Manusia	
c. Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan	
d. Jenis-jenis Alat Pemuas Kebutuhan	

Tema 01. KELUARGA AWAL KEHIDUPAN (Sosialisasi Diri dan Keluarga)

Buku IPS kelas VII pada Tema 01 diberi judul “Keluarga Awal Kehidupan”. Hal ini memiliki makna bahwa materi dalam tema I mempelajari Keluarga Awal Kehidupan. Buku IPS kelas VII diawalai dengan apersepsi dengan harapan menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat peserta didik untuk mempelajari materi.

Gambaran Tema

Guru menyampaikan kepada peserta didik terkait sub-bab pada materi Keluarga Awal Kehidupan. Materi diawali pemahaman kepada peserta didik terkait keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Peserta didik kemudian mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar sehingga mampu mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Setelah sosialisasi di lingkungan keluarga maka cakupan diperluas menjadi sosialisasi dalam masyarakat. Kondisi lingkungan sosial dan fisik setiap wilayah yang berbeda dapat memengaruhi upaya pemenuhan kebutuhan hidup. Hal ini karena adanya perbedaan kondisi geografis daerah, karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Perbedaan karakteristik wilayah dapat membuat masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan interaksi antarwilayah.

Setelah guru menjelaskan gambaran tema, guru dapat melanjutkan dengan memandu peserta didik untuk memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang tertulis dalam buku teks peserta didik. Guru dapat menjelaskan setiap tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dalam Tema 01 pembelajaran IPS kelas VII

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan sejarah asal usul keluarga.
- Menjelaskan interaksi antarwilayah.
- Menguraikan proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat.
- Menganalisis pengaruh keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan karakter dan gaya hidup.

Tema 01 materi Keluarga Awal Kehidupan memerlukan waktu efektif 2 bulan atau 8 minggu. Setiap minggu terdapat 4 JP mata pelajaran IPS, dengan demikian terdapat 30 JP untuk menyelesaikan Tema 1. Rata-rata jadwal pelajaran IPS 2 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu terdapat dua tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 15 tatap muka untuk Tema 01.

Materi	Jumlah JP		Pertemuan
A. Keberadaan Diri dan Keluarga	**6**		
1. Sejarah Keluarga	4		1-2
2. Lokasi Suatu Wilayah di Permukaan Bumi	2		3
B. Mengenal Lokasi Tempat Tinggal	**6**		
1. Kondisi Wilayah Indonesia			
a. Letak dan Luas		4	4-5
b. Cuaca dan Iklim			
c. Kondisi Geologis			
2. Pemahaman Lokasi Melalui Peta		2	6
a. Komponen Peta			
b. Fungsi Peta			

C. Sosialisasi dalam Masyarakat	14		
1. Sejarah Lisan		2	7
2. Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral		2	8
a. Manusia Sebagai Makhluk Sosial			
b. Manusia Sebagai Makhluk Ekonomi			
3. Sosialisasi		2	9
a. Hakikat Sosialisasi			
b. Agen Sosialisasi			
c. Proses Sosialisasi			
4. Nilai dan Norma		4	10-11
a. Definisi Nilai dan Norma			
b. Jenis-jenis Nilai dan Norma			
c. Peranan Nilai dan Norma			
5. Interaksi antar Wilayah		4	12-13
D. Aktivitas Memenuhi Kebutuhan	**4**		
Kebutuhan Hidup Manusia		4	14-15
a. Pengertian Kebutuhan			
b. Jenis-jenis Kebutuhan Manusia			
c. Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan			
d. Jenis-jenis Alat Pemuas Kebutuhan			

Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik Pendidikan masing-masing. Karena itu contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang sifatnya fleksibel, sehingga guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya, tetapi apabila kurang sesuai guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi

01 02	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi : Sejarah Keluarga

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi kehadiran.
3. Apersepsi: Guru menunjukan contoh foto keluarga. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik berkaitan dengan nama anggota keluarga, misalnya apakah kalian mengetahui nama ayah dan ibu dari orang tua kalian? Apakah kalian mengetahui nama ayah dan ibu dari kakek-nenek kalian? Peserta didik difasilitasi guru untuk mengaitkan gambar yang telah ditampilkan dengan kegiatan belajar.
4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 1 dan 2 sejarah lisan yaitu mendeskripsikan sejarah asal usul keluarga.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas individu untuk mengidentifikasi dan menuliskan nama-nama anggota keluarga dalam pohon silsilah keluarga. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa setiap keluarga memiliki sejarahnya masing-masing yang berbeda dengan sejarah keluarga lain.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi dan menuliskan nama-nama anggota keluarga dalam pohon silsilah keluarga, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Mengapa penting untuk mengetahui sejarah asal-usul keluarga?. Guru dapat menggunakan lembar aktivitas individu untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Mengelola Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dengan menerapkan model pembelajaran *Resitasi*. Berikut tahapan model *Resitasi* dalam pembelajaran sejarah keluarga:

1. Tahap Pemberian Tugas
   Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan aktivitas individu.
2. Tahap Pelaksanaan Tugas
   a. Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan seputar sejarah keluarga terutama mengenai cerita hidup salah satu anggota keluarga yang paling menyenangkan semasa hidup yang masih diingat?
   b. Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai sejarah keluarganya.
3. Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas
   a. Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait sejarah keluarganya.
   b. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik

Lembar Aktivitas 2 **Aktivitas Individu**

1. Coba kalian bertanya kepada kakek, nenek, orangtua atau kakak kalian mengenai bagaimana cerita hidup yang paling menyenangkan semasa hidupnya yang masih diingat? Tuliskan hasilnya dibawah ini!
2. Jelaskan kehidupan masa lalu dari kenangan orang yang kalian wawancarai mengenai kisah hidupnya, mengapa hal tersebut menjadi kisah yang menyenangkan.
3. Coba refleksikan kenangan masa lalu dari orang yang kalian tanyakan, serta tuliskan juga benda apa saja yang menjadi bukti dari kenangan tersebut!

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
2. Peserta didik secara mandiri menulis jurnal harian selama satu minggu yang berisi peristiwa unik dialami dan dapat dikenang atau yang menurut peserta didik penting dalam menggapai cita-cita.

Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi

1. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Apakah akus sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
   - Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

   Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami sejarah asal-usul keluarga dan berperilaku sesuai peran dalam keluarga seperti menghormati orang tua.

   Pengetahuan

   - Bagaimana sejarah asal-usul keluarga masing-masing?

   Keterampilan

   - Apakah aku sudah berhasil berperilaku dan bersikap sesuai peran sebagai anak di rumah?

3. Refleksi juga dapat dapat dilakukan misalnya dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa yang akan datang
4. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang lokasi suatu wilayah di permukaan bumi.

Lembar Aktivitas 3 **Aktivitas Individu**

1. Buatlah jurnal harian selama satu minggu. Tuliskan pada tabel berikut, dua peristiwa unik yang dialami dan dianggap penting untuk menggapai cita-cita!

No	Peristiwa (apa)	Unsur-unsur sejarah		
		Manusia (siapa)	Waktu (Kapan)	Ruang (di mana)
1.	....			
2.	....			

2. Selanjutnya refleksikan bagaimana langkah-langkah kalian untuk menggapai cita-cita kalian di masa depan.
   a. Apa cita-cita kalian?
   b. Kapan cita-cita tersebut dapat terwujud?
   c. Apa saja syarat untuk memenuhi cita-cita tersebut?
   d. Bagaimana memenuhi persyaratan tersebut?
3. Presentasikan hasilnya di depan kelas secara berpasangan.

5. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Sumber Utama
    a. Gambar atau foto keluarga.
    b. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas* VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
    c. Laptop, LCD, PC,
2. Sumber Alternatif
   Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
3. Pengembangan Sumber Belajar
   Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi berupa gambar aktivitas anak membantu pekerjaan di rumah dan contoh sikap menghormati orang tua.

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
3. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
4. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

03	**Alokasi Waktu** 2 JP (1 Pertemuan)
	Materi : Lokasi Suatu Wilayah di Permukaan Bumi

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.
3. Apersepsi: Guru menampilkan dan mendemonstrasikan penggunaan *google map* untuk mencari lokasi sekolah. Peserta didik diminta untuk mengamati lokasi sekolah. Setelah itu dilakukan kegiatan tanya jawab kepada siswa terkait deskripsi letak sekolah dan letak astonominya.
4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 3 mengenai lokasi suatu wilayah di permukaan bumi .
   a. Menjelaskan lokasi absolut.
   b. Menjelaskan lokasi relatif.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas kelompok untuk mengidentifikasi karakteristik lokasi absolut dan relatif yang disertai dengan contoh. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman kepada peserta didik bahwa lokasi suatu wilayah di permukaan bumi dapat memengaruhi wilayah di sekitarnya. Contohnya letak relatif yaitu, suatu tempat yang terletak di tepi jalan raya memiliki harga yang lebih mahal. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah siswa mengidentifikasi terkait perbedaan lokasi absolut dan relatif, selanjutnya guru mendorong siswa mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya apa

pengaruh lokasi relatif dalam kehidupan? Mengapa lokasi relatif bersifat dinamis? Mengapa lokasi absolut bersifat tetap?

Peserta Didik Mengelola Informasi

Peserta didik mengolah informasi di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Berikut tahapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran lokasi suatu wilayah di permukaan bumi:

1. Stimulasi (Pemberian rangsangan)
    a. Guru membimbing peserta didik untuk membuka aplikasi misalnya *googlemap*. Setelah itu peserta didik diminta menuliskan alamat mereka pada kolom pencarian aplikasi tersebut.
    b. Guru menunjukan artikel terkait lokasi relatif.
2. Identifikasi Masalah
    a. Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan pertanyaan terkait karakteristik lokasi absolut dan relatif.
    b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait dengan dampak dari lokasi absolut dan relatif bagi kehidupan.
    c. Setiap kelompok merumuskan pertanyaan yang akan menjadi bahan diskusi.
3. Mengumpulkan Data/Informasi
   Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan mengenai jenis lokasi apa yang memengaruhi kenaikan harga tersebut? mengapa bisa terjadi kenaikan harga lahan di sekitar bandara baru.
4. Pengolahan Data
    a. Peserta didik diminta menganalisis informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat, misalnya untuk menjawab pertanyaan jenis lokasi apa yang memengaruhi kenaikan harga tersebut? mengapa bisa terjadi kenaikan harga lahan di sekitar bandara baru.

b. Peserta didik diminta mendiskusikan jawaban yang telah dikumpulkan dengan anggota kelompoknya.

5. Menarik Kesimpulan
   a. Peserta didik dan kelompok diminta mempresentasikan hasil analisi dan diskusi dari pertanyaan yang dirumuskan.
   b. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang melakukan presentasi.
   c. Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan dari pertanyaan atau tanggapan yang diajukan.

Lembar Aktivitas 4 | **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang
2. Setelah itu, kalian dapat mengunduh aplikasi GPS Essential melalui *handphone* kalian.
3. Cari alamat tempat tinggal kalian masing-masing melalui GPS, setelah itu tuliskan hasil pencarian kalian dalam tabel berikut: !

No	Lokasi Absolut	Lokasi Relatif
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

4. Perhatikan bacaan berikut:

Harga Tanah di Sedayu Bantul Juga Melejit Gara-gara Bandara Baru

Harga tanah di sekitar Yogyakarta International Airport (YIA) melambung hingga Rp. 10 juta per meter persegi. Tidak hanya di dekat bandara baru, harga tanah di Sedayu, Bantul yang dilintasi menuju bandara juga ikut terdongkrak. Euforia mega proyek YIA dirasakan semua sudut hingga yang jauh dari zona bandara. Harga tanah terus menjulang tinggi. sebelum ada proyek pembangunan bandara, daerah yang dahulu harga tanahnya Rp. 500.000 per meter persegi, sekarang sudah lebih dari Rp. 1 Juta. Harga kavling rumah di Sedayu dengan luasan 80-100 meter sebelumnya berkisar Rp 150 juta, sekarang sudah mencapai Rp 400 juta.

Dikutip dari *Harian Jogja.com*

5. Diskusikanlah dengan kelompok kalian, jenis lokasi apa yang memengaruhi kenaikan harga tersebut? Mengapa bisa terjadi kenaikan harga lahan di sekitar bandara baru?
6. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
2. Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi lokasi relatif dan absolut tempat tinggalnya.

Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi

1. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?

   b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?

   c. Apakah akus sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?

   d. Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

   Inspirasi dari pembelajaran yaitu lokasi absolut dan relatif setiap wilayah dapat memiliki pengaruh yang berbeda dengan wilayah lain.

   Pengetahuan

   a. Apa hakikat lokasi absolut?

   b. Apa hakikat lokasi relatif?

   Keterampilan

   Apakah aku sudah berhasil mengidentifikasi lokasi absolut dan relatif tempat tinggal?
3. Refleksi juga dapat dapat dilakukan misalnya dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa yang akan datang
4. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang sosialisasi.
5. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Sumber Utama
   a. Tautan peta digital *google map* untuk mendemonstrasikan dan menampilkan lokasi relatif dan absolut .
   b. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas* VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
   c. Laptop, LCD, PC,
2. Sumber Alternatif
   Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
3. Pengembangan Sumber Belajar
   Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi berupa kumpulan gambar mengenai pengaruh lokasi absolut dan relatif dalam kehidupan.

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
3. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas
4. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

04 05	**Alokasi Waktu** 4JP (2 Pertemuan) **Materi : Kondisi Wilayah Indonesia**

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi peserta didik.
3. Apersepsi: guru menyanyikan atau memutarkan video lagu berjudul "Indonesia Pusaka" Ciptaan Ismail Marzuki terutama yang menekankan pada lirik " Indonesia sejak dulu kala, selalu di puja-puja bangsa, di sana tempat lahir beta". Peserta didik juga dapat bernyanyi bersama guru. Setelah itu, guru melakukan tanya jawab terkait lirik lagu Indonesia Pusaka. Sebagai contoh, mengapa sejak dulu Indonesia dipuja-puja bangsa (terkait lirik *Indonesia sejak dulu kala, selalu di puja-puja bangsa*)

<table>
<tr>
<td>IndonesiaPusaka
(Ciptaan Ismail Marzuki)

Indonesia tanah air beta
Pusaka abadi nan jaya
Indonesia sejak dulu kala
Tetap di puja-puja bangsa

Di sana tempat lahir beta
Dibuai dibesarkan bunda
Tempat berlindung di hari tua
Sampai akhir menutup mata</td>
<td>Contoh Video: Lagu Indonesia Pusaka dapat diunduh pada tautan berikut ini:

https://youtu.be/-C7j2gcZVhQ

</td>
</tr>
</table>

Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan lirik lagu yang dinyanyikan dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengetahui kondisi wilayah Indonesia dan menanamkan nilai-nilai untuk mencintai bangsa Indonesia

4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 4-5 tentang kondisi wilayah Indonesia:
   a. Menerangkan letak dan luas wilayah Indonesia
   b. Mengidentifikasi cuaca dan iklim di Indonesia
   c. Menganalisis kondisi geologis wilayah Indonesia

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas kelompok untuk mengidentifikasi kondisi wilayah Indonesia yang mencakup letak, luas, cuaca, iklim, dan kondisi geologis. Kegiatan ini dimaksudakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi wilayah Indonesia memiliki peluang dan tantangan yang berdampak pada kehidupan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi kondisi wilayah Indonesia yang mencakup letak, luas, cuaca, iklim, dan kondisi geologis, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana peluang dan tantangan kondisi wilayah Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

hPeserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Base Learning*. Berikut tahapan model pembelajaran *Problem Base Learning* dalam pembelajaran kondisi wilayah Indonesia:

Tahap 1: orientasi peserta didik pada masalah

a. Guru membimbing peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik.

b. Guru menunjukan contoh artikel, gambar dan data kejadian gempa bumi di Yogyakarta pada tahun 2006 yang menyebabkan korban jiwa.

> Kondisi geologis Indonesia dapat memberikan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif tersebut yaitu Indonesia menjadi negara yang rawan terjadi bencana alam seperti gempa bumi. Wilayah yang rawan ini merupakan wilayah yang berada dekat dengan jalur pegunungan aktif yang membentang dari ujung utara Sumatera memanjang melalui pantai barat Sumatera, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera.

Gambar 1.6. Dampak gempa Jogja Mei 2006.
Sumber: NoiX180/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0

> Yogyakarta merupakan salah satu wilayah yang rawan terjadi gempa bumi tektonik karena letaknya yang dekat dengan lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2019), wilayah yang terkena dampak paling parah dalam bencana gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006 adalah Kabupaten Bantul dengan korban jiwa meninggal sejumlah 4.141 jiwa. Kerusakan sarana dan prasarana juga terjadi seperti kerusakan rumah penduduk dan sekolah. Sebanyak 208.991 unit rumah rusak ringan sampai berat. Sektor Pendidikan juga tidak luput dari dampak bencana dengan jumlah kerusakan sebanyak 197 sekolah yang hancur dan 765 sekolah dalam kondisi rusak ringan sampai berat.

c. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam upaya mengurangi risiko bencana gempa bumi.

Tahap 2: mengorganisasi peserta didik untuk belajar

Guru mengarahkan peserta didik agar mampu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar kelompok yang diberikan.

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Indonesia terletak antara 6° LU-11° LS dan 95° BT - 141° BT. Selain itu, negara kita terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudra Atlantik, dan juga memiliki relief dan topografi yang kompleks. Jelaskan peluang dan tantangan letak geografis Indonesia!
3. Perhatikan bacaan berikut:
4. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana gempa bumi!

Tahap 3: membimbing penyelidikan kelompok

a. Guru membimbing peserta didik dalam mengumpulkan informasi yang relevan untuk pemecahan masalah.
b. Peserta didik mencari infomasi dari berbagai sumber seperti internet, jurnal ilmiah, dan buku.

Tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya

a. Peserta didik mengolah dan memilah informasi yang diperoleh untuk kemudian ditulis dalam laporan diskusi kelompok.
b. Setiap kelompok mengirimkan perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi pemecahan masalah.

Tahap 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

a. Guru membantu peserta didik melakukan analisis dan evaluasi mengenai materi peluang dan tantangan kondisi wilayah Indonesia
b. Guru dan siswa menyimpulkan laporan hasil diskusi.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara mandiri menulis laporan sederhana upaya mengatasi kelangkaan yang pernah terjadi di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi

1. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   c. Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
   d. Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

   Inspirasi dari pembelajaran yaitu untuk memahami kondisi wilayah Indonesia dan mencintai bangsa Indonesia.

   Pengetahuan

   a. Bagaimana letak dan luas wilayah Indonesia?
   b. Bagaimana kondisi cuaca dan iklim Indonesia?
   c. Bagaimana kondisi geologis Indonesia

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil mengidentifikasi peluang dan tantangan dari kondisi wilayah Indonesia?

3. Refleksi juga dapat dapat dilakukan misalnya dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa yang akan datang.
4. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pemahaman lokasi melakui peta.
5. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Sumber Utama
    a. Video lagu Indonesia Pusaka Ciptaan Ismail Marzuki.
    b. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas* VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
    c. Laptop, LCD, PC,
2. Sumber Alternatif

    Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar di lingkungan sekitar yang relevan dengan tema yang sedang dibahas.
3. Pengembangan Sumber Belajar

    Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi berupa kumpulan video kekayaan alam Indonesia.

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
3. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas
4. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

06	**Alokasi Waktu** 2 JP (1 Pertemuan)
	Materi : Pemahaman Lokasi Melalui Peta

Pendahuluan

1. Guru membuka dengan salam dan doa bersama peserta didik.
2. Guru melakukan presensi kehadiran.
3. Apersepsi: guru menampilkan gambar ekspedisi pengiriman barang yang memanfaatkan teknologi peta digital untuk menghitung biaya, estimasi waktu, dan menemukan alamat tujuan. Guru menceritakan kepada peserta didik terkait pemanfaatan peta digital dalam berbagai aktivitas di era kemajuan teknologi saat ini. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif.

   Contoh gambar ekspedisi pengiriman.

Ketika memesan makanan secara *online* melalui aplikasi pemesanan, penggunaan peta digital memudahkan pengemudi (*driver*) dalam menemukan restoran yang dituju. Setelah makanan siap diantarkan, maka pengemudi akan mengantarkan makanan ke alamat pemesan yang juga memanfaatkan peta digital. Selain itu, posisi pengemudi juga dapat terpantau dari layar *handphone*.

Gambar 1.8 Pemanfaatan peta digital untuk jasa pemesanan makanan secara daring

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)

4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 6 mengenai manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral .
    a. Mengidentifikasi komponen peta.
    b. Menganalisis fungsi peta.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas individu untuk mengidentifikasi komponen peta. Kegiatan ini dimaksudakan untuk memberikan pemahaman kepada peta yang baik dilengkapi dengan berbagai komponen peta untuk memudahkan penggunanya membaca dan menginterpretasikan peta. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi komponen peta berdasarkan gambar peta yang disajikan. Setelah itu, guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya mengapa pembuatan peta harus mencantumkan berbagai komponen peta? Apa saja fungsi peta?

Peserta Didik Mengelola Informasi

Peserta didik mengolah informasi di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dengan menerapkan model pembelajaran *grup investigation*. Berikut tahapan model pembelajaran *grup investigation* dalam pembelajaran pemahaman lokasi melalui peta:

a. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 3-5 peserta didik.
b. Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada lembar aktivitas kelompok mengenai komponen peta yang terdapat dalam Peta Kabupaten Bantul, dan pentingnya komponen peta.
c. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok.

d. Guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif
e. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk inforgrafis atau bentuk lainnya.
f. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
g. Guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.

Lembar Aktivitas 6 | **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Perhatikan peta Kabupaten Bantul berikut ini

Sumber: bantulkab.go.id
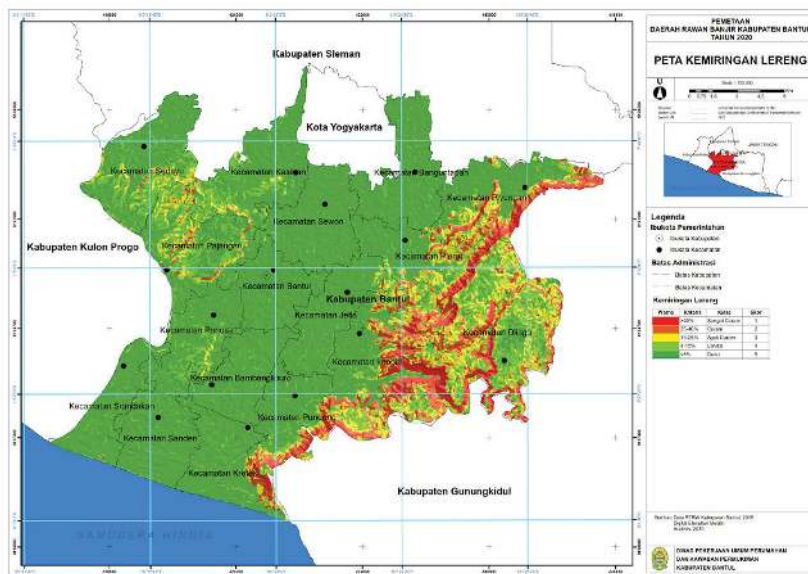
3. Setiap kelompok mengidentifikasi komponen peta yang terdapat dalam peta Kabupaten Bantul!
4. Tulis hasil diskusi kelompok kalian mengenai komponen peta yang terdapat dalam peta Kabupaten Bantul pada tabel berikut

No	Komponen Peta

5. Menurut kelompok kalian, bagaimana suatu peta dapat dikatakan baik?
6. Mengapa dalam peta perlu mencantumkan komponen-komponen peta?
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk gambar denah dari rumah menuju sekolah.
2. Peserta didik secara mandiri memberikan warna pada objek-objek yang di gambar dalam peta.

Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi

1. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
c. Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam karyaku?
d. Apakah aku mampu berkolaborasi bersama teman-temanku?

Inspirasi dari pembelajaran yaitu memanfaatkan teknologi peta digital secara bijak dan untuk hal yang positif.

Pengetahuan

a. Apa saja komponen peta?
b. Bagaimana fungsi peta dalam kehidupan sehari-hari?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil memanfaatkan teknologi peta digital secara bijak dan untuk hal yang positif?

3. Refleksi juga dapat dilakukan dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa yang akan datang
4. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang sosialisasi.

Lembar Aktivitas 7 | **Aktivitas Individu**

Buatlah gambar denah dari rumah menuju sekolah dengan memperhatikan komponen peta yang dapat dimasukan dalam gambar tersebut!

5. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Sumber Utama
    a. Gambar ekspedisi pengiriman yang memanfaatkan teknologi peta digital.
    b. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas* VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
    c. Laptop, LCD, PC,
2. Sumber Alternatif
    Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar di lingkungan sekitar yang relevan dengan tema yang sedang dibahas.
3. Pengembangan Sumber Belajar
    Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi berupa kumpulan gambar mengenai contoh pemanfaatan peta dalam kehidupan saat ini.

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
3. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas
4. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

07	**Alokasi Waktu** 2 JP (1 Pertemuan)
	Materi : Sejarah Lisan

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi peserta didik.
3. Apersepsi: peserta didik melihat gambar cerita rakyat di Indonesia. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Contoh pertanyaan seperti cerita rakyat apa yang kalian ingat, yang pernah diceritakan oleh orang tua dan guru kalian? Bagaimana isi dari cerita rakyat tersebut? Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video atau gambar dengan kegiatan belajar.
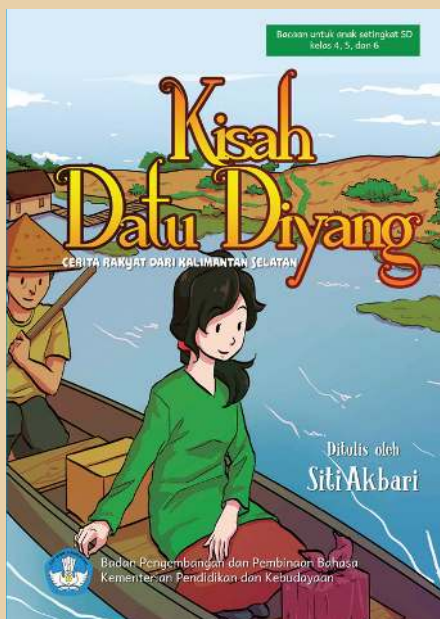
Kalian dapat mengunduh berbagai koleksi cerita rakyat bergambar melalui laman situs web Kemendikbud: **https://labbineka.kemdikbud.go.id/bahasa/ceritarakyat** atau pindailah QR Code berikut ini.
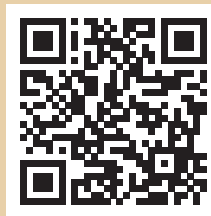
4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 7 mengenai sejarah lisan.
   a. Menjelaskan definisi sejarah lisan.
   b. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber sejarah lisan.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas individu untuk mengidentifikasi berbagai cerita rakyat yang ada di Indonesia, daerah asal, dan hikmah dari cerita rakyat tersebut. Kegiatan ini dimaksudakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa cerita rakyat tersebut memiliki hikmah yang bisa dijadikan pelajaran dalam kehidupan. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhannya, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Apa saja jenis-jenis sumber sejarah lisan?

Peserta Didik Mengelola Informasi

Peserta didik mengolah informasi di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu dengan menerapkan model pembelajaran resitasi. Berikut tahapan model pembelajaran resitasi dalam pembelajaran sejarah lisan:

1. Tahap Pemberian Tugas
   Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan lembar aktivitas.

Lembar Aktivitas 9 **Aktivitas Individu**

1. Cari dua cerita rakyat dari berbagai daerah dan tuliskan cerita rakyat tersebut baik itu berupa legenda, mitos atau dongeng.
2. Refleksikan cerita tersebut untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terkandung. Kumpulkan ke guru untuk dijadikan menjadi satu kumpulan cerita rakyat dari hasil tugas tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan Tugas
   a. Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan seputar sejarah lisan terutama mengenai cerita rakyat.
   b. Guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling untuk memberikan dorongan agar semua peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan.
   c. Peserta didik mencatat hasil informasi yang diperoleh.
3. Tahap Mempertanggungjawabkan Tugas
   a. Peserta didik mengumpulkan hasil laporan secara tertulis dari hasil analisis informasi yang didapat terkait materi sejarah lisan.
   b. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan
2. Peserta didik secara mandiri menulis laporan sederhana upaya mengenai hikmah dari cerita rakyat yang telah dibacanya.

Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi

1. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   c. Apakah akus sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
   d. Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

   Inspirasi dari pembelajaran yaitu menjunjung nilai-nilai kejujuran untuk menjadi manusia ekonomi yang bermoral.

   Pengetahuan

   a. Bagaimana hakikat sejarah lisan?
   b. Apa saja jenis-jenis sumber sejarah lisan?

   Keterampilan

   Apakah aku sudah berhasil membedakan jenis-jenis sumber sejarah lisan?
3. Refleksi juga dapat dapat dilakukan misalnya dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa yang akan datang
4. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.
5. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Sumber Utama
   a. Gambar cerita rakyat yang ada di Indonesia.
   b. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
   c. Laptop, LCD, PC,
2. Sumber Alternatif
   Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
3. Pengembangan Sumber Belajar
   Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi berupa kumpulan video mengenai contoh nilai dan norma dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
3. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
4. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

08	**Alokasi Waktu** 2 JP (1 Pertemuan)
	Materi : Manusia Sebagai MAkhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi peserta didik.
3. Apersepsi: guru menampilkan gambar kegiatan bagi masker gratis dan gambar kasus penipuan penjualan masker di masa pandemi Covid-19. Guru menceritakan kepada peserta didik terkait aksi masyarakat yang membagikan masker gratis sebagai wujud tolong menolong sesama karena manusia sebagai makhluk sosial. Sedangkan gambar kasus penipuan penjualan masker merupakan contoh tindakan ekonomi yang tidak bermoral karena tidak jujur. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar kelangkaan masker medis disinfektan, dan handsinitizer dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komuikasi, berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif.

   Contoh gambar kasus penipuan penjualan masker di masa pandemi Covid-19.

Cerita Juan, Beli Masker di Online Shop Rp36,4 Juta Malah Dikirim Paket Batu Bata

Kamis, 9 April 2020 14:10

Paket pembelian masker yang ternyata berisi batu bata. Juan korban penipuan telah melaporkan ini ke Polrestabes Palembang.

4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 7 mengenai manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral .
   a. Menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk sosial.
   b. Menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas kelompok untuk mengidentifikasi contoh aktivitas yang mencerminkan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. Kegiatan ini dimaksudakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa pentingnya manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral untuk menciptakan keamanan dan keharmonisan dalam hidup. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi contoh aktivitas yang mencerminkan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Apa pentingnya manusia menjadi makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral?

Peserta Didik Mengelola Informasi

Peserta didik dapat mencari informasi terkait sosialisasi sosial melalui internet, buku, maupun sumber lain. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan model pembelajaran *grup investigation*. Berikut merupakan tahapan pembelajaran menggunakan model *grup investigation:*

1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik.
2. Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan pada lembar aktivitas kelompok mengenai contoh aktivitas manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.
3. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok.
4. Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
5. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk inforgrafis atau bentuk lainnya.
6. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskuisi.
7. Guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.

Lembar Aktivitas 10 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang.
2. Diskusikan dan jawab pertanyaan berikut ini:
   a. Carilah contoh aktivitas manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. Tulis hasil identifikasi dalam tabel berikut:

No	Contoh aktivitas manusia	
	Sebagai makhluk sosial	Sebagai makhluk ekonomi yang bermoral

   b. Apa pentingnya manusia sebagai makhluk sosial?
   c. Apa pentingnya manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral?
   d. Bagaimana tanggapan kalian jika di lingkungan sekitar ada orang yang menjalankan kegiatan ekonomi tetapi tidak menjunjung nilai moral? Berikan solusinya.
3. Presentasikan hasil diskusi kalian!

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
2. Peserta didik secara mandiri menulis laporan sederhana upaya yang dapat dilakukan untuk menjadi manusia ekonomi yang bermoral.

Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi

1. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   c. Apakah akus sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
   d. Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

      Inspirasi dari pembelajaran yaitu menjunjung nilai-nilai kejujuran untuk menjadi manusia ekonomi yang bermoral.

   Pengetahuan

   a. Bagaimana hakikat manusia sebagai makhluk sosial?
   b. Bagaimana hakikat manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil menerapkan nilai-nilai sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral?

3. Refleksi juga dapat dapat dilakukan misalnya dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa yang akan datang
4. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang sosialisasi.
5. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Sumber Utama
    a. Gambar mengenai kegiatan bagi masker gratis dan gambar kasus penipuan penjualan masker di masa pandemi Covid-19.
    b. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
    c. Laptop, LCD, PC,
2. Sumber Alternatif

    Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar di lingkungan sekitar yang relevan dengan tema yang sedang dibahas.
3. Pengembangan Sumber Belajar

    Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi berupa kumpulan video mengenai contoh nilai dan norma dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
3. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas
4. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

09	**Alokasi Waktu** 2 JP (1 Pertemuan)
	Materi : Sosialisasi

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi peserta didik.
3. Apersepsi: peserta didik melihat gambar anak-anak yang sedang memainkan permainan tradisional. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik dan mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar.

   Contoh anak-anak bermain permainan tradisional yang termasuk dalam agen sosialisasi

Gambar 1.13. Bermain bersama teman sepermainan. *Sumber: Sasint/pixabay*

4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 9 mengenai kebutuhan manusia.
   a. Menerangkan hakikat sosialisasi.
   b. Mengidentifikasi agen-agen sosialisasi.
   c. Menganalisis proses sosialisasi.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas kelompok untuk menganalisis masing-masing agen sosialisasi dalam pembentukan karakter Individu. kegiatan ini dimaksudakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa agen-agen sosialisasi dapat memengaruhi karakter setiap individu. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya agen sosialisasi manakah yang paling memengaruhi karakter individu? Bagaimana proses terjadinya sosialisasi?

Peserta Didik Mengelola Informasi

Peserta didik dapat mencari informasi terkait sosialisasi sosial melalui internet, buku, maupun sumber lain. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan *grup investigation*. Berikut merupakan tahapan pembelajaran menggunakan model *diskusi kelompok*:

1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik.
2. Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada lembar aktivitas kelompok mengenai pengaruh masing-masing agen sosialisasi dalam pembentukan karakter Individu.

3. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok.
4. Guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif
5. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk inforgrafis atau bentuk lainnya.
6. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
7. Guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.

Lembar Aktivitas 11 **Aktivitas Individu**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang kelompok.
2. Diskusikanlah bagaimana pengaruh masing-masing agen sosialisasi dalam pembentukan karakter Individu?
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan.
2. Peserta didik secara berkelompok menulis laporan sederhana pengaruh masing-masing agen sosialisasi dalam pembentukan karakter Individu

Peserta Didik Melakukan Refleksi Dan Aksi

1. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   c. Apakah akus sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
   d. Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

   Inspirasi dari pembelajaran yaitu pengaruh sosialisasi dalam pembentukan karakter individu.

   Pengetahuan

   a. Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi agen-agen sosialisasi
   b. Bagaimana proses sosialisasi dapat memengaruhi karakter individu?

   Keterampilan

   Apakah aku sudah berhasil mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk menyeleksi pengaruh positif dan negatif dari masing-masing agen sosialisasi?
3. Refleksi juga dapat dapat dilakukan misalnya dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa yang akan datang
4. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang nilai dan norma.
5. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Sumber Utama
    a. Slide gambar tentang salah satu agen sosialisasi teman sepermainan. Gambar berupa anak-anak yang sedang bermain permainan tradisional.
    b. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
    c. Laptop, LCD, PC,
2. Sumber Alternatif
   Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar di lingkungan sekitar yang relevan dengan tema yang sedang dibahas.
3. Pengembangan Sumber Belajar
   Guru dapat mengembangkan lembar kerja siswa yang berisi pokok-pokok kunci pelajaran.

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
3. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas
4. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

10 11	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan) **Materi : Nilai dan Norma**

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi peserta didik.
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video mengenai harga tanaman yang mahal atau diluar kewajaran dari harga tanaman pada umumnya. Sebagai contoh tanaman *Monstera Andansonii* harganya bisa mencapai jutaan hingga ratusan juta. Meskipun mahal, tetapi masih ada orang yang bersedia membelinya. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, misalnya mengapa ada orang yang bersedia membeli tanaman *Monstera Andansonii* dengan harga mahal dari biasanya? Nilai apa yang terkandung dalam tanaman sehingga orang bersedia untuk membeli dengan harga mahal? Setelah itu guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar.
   Contoh berita mengenai harga tanaman yang mahal dapat diakses pada link berikut ini https://youtu.be/TXyoW4I2DfQ.
4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 10-11 mengenai kebutuhan manusia.
   a. Menjelaskan nilai dan norma.
   b. Mengidentifikasi jenis-jenis nilai dan norma.
   c. Menganalisis peranan nilai dan norma dalam kehidupan.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas kelompok untuk menganalisis contoh pelanggaran norma. Kegiatan ini dimaksudakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa nilai dan norma ada sebagai salah satu pengendali tingkah laku

kehidupan untuk mewujudkan kehidupan yang aman dan harmonis. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil analisis.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi contoh pelanggaran norma yang terdapat dalam lembar aktivitas kelompok. Setelah itu, guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya jenis norma apa yang sanksinya paling ringan? Bagaimana peranan nilai dan norma dalam kehidupan?

Peserta Didik Mengelola Informasi

Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Berikut merupakan tahapan kegiatan pembelajaran *problem based learning*:

1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 3-5 peserta didik.
2. Guru menjelaskan tugas kelompok yang akan dikerjakan yaitu pemecahan masalah yang berkaitan dengan upaya mengatasi pelanggaran norma pada lembar aktivitas kelompok.
3. Hasil analisis yang telah dilakukan peserta didik disajikan dalam bentuk artikel sederhana.
4. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis secara bergiliran.
5. Peserta didik dari kelompok lain boleh memberikan komentar dan pertanyaan terkait hasil analisis tersebut.
6. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap hasil analisis pemecahan masalah mengenai permasalahan pelanggaran norma dan upaya mengatasinya.

Lembar Aktivitas 12 | **Aktivitas Individu**

1. Buatlah kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
2. Perhatikan data berikut:

Data Pelanggaran Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2013

No	Uraian	Tahun	
		2012	2013
1.	Tilang	4.347.260	4.378.914
2.	Teguran	1.422.931	1.859.955
	Jumlah	**5.770.191**	**6.238.869**

Jumlah penindakan pelanggaran lalu lintas dengan tilang di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 31.654 atau naik 1% dibandingkan tahun 2012. Pelanggaran berupa teguran di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 31% dibandingkan tahun 2012. (**Sumber**: Polantas dalam Angka 2013, korlantas.polri.go.id)

3. Berdasarkan data tersebut, diskusikan dan jawablah pertanyaan berikut:
    a. Apa jenis norma yang dilanggar
    b. Mengapa bisa terjadi pelanggaran norma tersebut?
    c. Bagaimana dampak dari pelanggaran lalu lintas?
    d. Bagaimana upaya preventif untuk mencegah terjadinya pelanggaran lalu lintas?
4. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara mandiri menulis laporan sederhana upaya mencegah peningkatan pelanggaran lalu lintas.

Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi

1. Guru mengarahkan peserta didik menemukan kesimpulan pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   c. Apakah akus sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
   d. Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

      Inspirasi dari pembelajaran yaitu upaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran nilai dan norma.

   Pengetahuan

   a. Apa perbedaan nilai dan norma?
   b. Apa saja jenis-jenis nilai dan norma?
   c. Bagaimana peranan nilai dan norma dalam kehidupan?

   Keterampilan

   Apakah aku sudah berhasil mengidentifikasi tindakan pencegahan terjadinya pelanggaran norma?
3. Refleksi juga dapat dapat dilakukan misalnya dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan

akan dilakukan masa yang akan datang
4. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang interaksi antar wilayah.
5. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Sumber Utama
   a. Video mengenai contoh nilai kerohanian (estetika) berupa harga tanaman yang mahal di luar batas kewajarannya tetapi ada orang yang membelinya.
   b. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Buku Siswa Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
   c. Laptop, LCD, PC,
2. Sumber Alternatif
   Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar di lingkungan sekitar yang relevan dengan tema yang sedang dibahas.
3. Pengembangan Sumber Belajar
   Guru dapat mengembangkan dan memberikan materi berupa kumpulan video mengenai contoh nilai dan norma dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
3. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas
4. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

12 13	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan) **Materi : Interaksi antar Wilayah**

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi kehadiran.
3. Apersepsi: guru bercerita dan menampilkan gambar makanan yang ada dalam piring. Komponen yang terdapat dalam makanan tersebut ada ikan asin, sambal, sayur, dan lain sebagainya. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait komponen apa saja yang terdapat dalam piring makanan. Setelah peserta didik menjawab, guru kembali memberikan pertanyaan mengenai asal wilayah dari komponen makanan tersebut. Misalnya, ikan asin berasal dari wilayah? Jawabannya pesisir. Nasi berasal dari padi, padi biasa ditanam di daerah? Jawabannya dataran rendah. Sambal terbuat dari berbagai bahan seperti cabai dan tomat. Di mana cabai dan tomat biasa ditanam? Jawabannya di dataran tinggi. Contoh gambar berbagai komponen makanan dalam satu piring.
4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 12-13 mengenai kebutuhan manusia.
   a. Menganalisis faktor penyebab terjadinya interaksi antar wilayah.
   b. Mengemukakan contoh interaksi antar wilayah.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas kelompok untuk mengidentifikasi mata pencaharian yang dominan berdasarkan bentuk muka bumi. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa variasi bentuk muka bumi dapat memengaruhi perbedaan mata pencaharian. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi mata pencaharian yang dominan berdasarkan bentuk muka bumi, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bisa terjadi perbedaan bentuk muka bumi? Apa pengaruh perbedaan bentuk muka bumi dengan interaksi wilayah?.

No	Bentuk Muka Bumi	Mata Pencaharian
1.		
2.		
3.		

Peserta Didik Mengelola Informasi

Peserta didik mencari informasi terkait interaksi antar ruang. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, maupun sumber lain. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan model pembelajaran seperti *grup investigation*. Berikut merupakan tahapan kegiatan *grup investigation*:

1. Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-6 peserta didik.
2. Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan dalam lembar aktivitas X.

3. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
4. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk inforgrafis atau bentuk lainnya.
5. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
6. Pada akhir kegitan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.

Lembar Aktivitas 13 | **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Carilah berbagai produk yang ada di rumah (bisa bahan makanan kemasan atau barang) yang ada di rumah masing-masing.
3. Perhatikanlah informasi lokasi pembuatan produk yang terdapat di kemasan.
4. Tulislah hasil informasi tersebut pada tabel berikut ini.

No	Nama Produk	Daerah Asal Produk

5. Diskusikan dengan anggota kelompok kalian mengapa produk tersebut dapat berasal dari berbagai wilayah yang berbeda dan presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
2. Peserta didik secara mandiri menulis laporan sederhana pentingnya interaksi antar wilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Dan Aksi

1. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   c. Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
   d. Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

   Inspirasi dari pembelajaran yaitu upaya inovatif dalam mencukupi kebutuhan terutama kebutuhan yang harus di datangkan dari wilayah lain.

   Pengetahuan

   a. Mengapa terjadi interaksi antarwilayah?
   b. Apa saja contoh dari interaksi antarwilayah?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil mengidentifikasi upaya inovatif dalam mencukupi kebutuhan terutama kebutuhan yang harus didatangkan dari wilayah lain?

3. Refleksi juga dapat dapat dilakukan misalnya dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa yang akan datang.
4. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang aktivitas memenuhi kebutuhan.
5. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Sumber Utama
   a. Slide Gambar tentang berbagai komponen makanan dalam satu piring.
   b. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
   c. Laptop, LCD, PC,
2. Sumber Alternatif

   Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar di lingkungan sekitar yang relevan dengan tema yang sedang dibahas.
3. Pengembangan Sumber Belajar

   Guru dapat mengembangkan lembar kerja siswa yang berisi pokok-pokok kunci.

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
3. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas.
4. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

14 15	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan) **Materi : Kebutuhan Hidup Manusia**

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video pengaruh pandemi Covid-19 terhadap belanja online kebutuhan pokok. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik dan mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar.

Contoh Video: Pandemi Covid-19, Belanja Online Kebutuhan Pokok Jadi Pilihan. Tautan video: https://youtu.be/PPgUzL3v-4w

4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 12-13 mengenai kebutuhan manusia.
   a. Menjelaskan definisi kebutuhan.
   b. Mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan.
   c. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan.
   d. Menunjukan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas X untuk mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan. Kegiatan ini dimaksudakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa jenis kebutuhan setiap orang berbeda dan bersifat dinamis karena ada faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhannya, kemudian guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia? Mengapa di masa Pandemi Covid-19 banyak belanja online meningkat?

Peserta Didik Mengelola Informasi

Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan menggunakan model *discovery learning*. Berikut merupakan tahapan kegiatan *discovery learning*: Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik.

1. Setiap kelompok diberikan contoh kasus data mengenai jumlah penduduk Indonesia dan kerusakan lingkungan akibat tambang batu bata.

2. Peserta didik diminta untuk mengamati data peningkatan jumlah penduduk dan gambar kerusakan lingkungan akibat tambang batu bata.
3. Guru memfasilitasi siswa untuk merumuskan masalah terkait keterkaitan antara jumlah penduduk dengan kerusakan lingkungan akibat tambang batu bata.
4. Setiap kelompok mengajukan dugaan jawaban terhadap hasil analisis keterkaitan jumlah penduduk kerusakan lingkungan akibat tambang batu bata.
5. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk membuktikan dugaan jawaban keterkaitan peningkatan jumlah penduduk dan gambar kerusakan lingkungan akibat tambang batu bata.
6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dalam bentuk infografis atau bentuk lainnya.
7. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.

Lembar Aktivitas 14 | **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok dengan anggota 3-5 orang.
2. Diskusikan kebutuhan masing-masing anggota kelompok selama 3 hari terakhir. Tulis kebutuhan yang dipenuhi selama 3 hari terakhir dan pengorbanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
3. Bandingkan kebutuhan masing-masing anggota. Mengapa terjadi perbedaan kebutuhan dalam kelompok? Apa faktor yang menyebabkan perbedaan kebutuhan?
4. Tulislah hasil diskusi dalam buku catatan kemudian presentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
2. Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi kebutuhan masing-masing anggota kelompok selama tiga hari terakhir dan pengorbanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Guru dapat menggunakan lembar aktivitas kelompok untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Dan Aksi

1. Peserta didik mengkomunikasikan hasil pengolahan informasi
2. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
3. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk menyampaikan pendapat berkaitan dengan aktivitas yang telah dilakukan.
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   c. Apakah akus sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
   d. Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

      Inspirasi dari pembelajaran upaya memenuhi kebutuhan secara bijak dan bisa menyusun skala prioritas dalam berbelanja.

Pengetahuan

a. Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan?
b. Faktor apa saja yang memengaruhi kebutuhan manusia?
c. Mengapa perlu menyusun skala prioritas dalam berbelanja sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidup?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil mengidentifikasi kebutuhan selama tiga hari terakhir dan pengorbanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut?

3. Refleksi juga dapat dilakukan misalnya dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa akan datang. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kelangkaan.
4. Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Sumber Utama
    a. Video peningkatan belanja *online* di masa Pandemi Covid-19.
    b. Slide Gambar tentang data peningkatan jumlah penduduk dan kerusakan lingkungan akibat penambangan batu bata..
    c. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
    d. Laptop, LCD, PC,
2. Sumber Alternatif

    Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
3. Pengembangan Sumber Belajar

    Guru dapat mengembangkan video-video yang berkaitan dengan aktivitas memenuhi kebutuhan secara bijak.

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
3. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuis dan tugas
4. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Kunci Jawaban Asesmen

Pilihan Ganda

1.	C	6.	C
2.	B	7.	D
3.	A	8.	A
4.	C	9.	A
5.	A	10.	B

Esai

1. Pentingnya mempelajari sejarah keluarga yaitu:

    a. Mengetahui peran dan cara bersikap terhadap anggota keluarga lain
    b. Menjaga hubungan baik sesama anggota keluarga
    c. Menyadari bahwa kita tidak sendiri
    d. Menghindari terjadinya sifat individualistik

2. Hitunglah skala peta jika diketahui jarak Desa R dengan Desa M adalah 20km, sedangkan jarak di peta 4cm!

$$\text{Skala} = \frac{\text{Jarak Peta}}{\text{Jarak Sebenarnya}} = \frac{4 \text{ cm}}{20 \text{ km}} = \frac{4 \text{ cm}}{2.000.000 \text{ cm}} = \frac{1}{500.000 \text{ cm}}$$

Jadi, skala peta tersebut adalah 1:500.000

3. Dampak pembangunan jalan tol Yogyakarta-Bawen terhadap interaksi wilayah tersebut.

Pembangunan jalan tol ini Yogyakarta-Bawen dapat berdampak pada interaksi wilayah di sektor pariwisata yang akan semakin berkembang terutama wilayah di sekitarnya karena terkoneksi oleh jalan tol.

4. Penyebab perilaku konsumtif bisa terjadi di masa pandemi Covid 19 dan agen sosialisasi utama yang memengaruhi.

Perilaku konsumtif yang terjadi di masa pandemi disebabkan karena banyak online shop yang menawarkan berbagai promosi menarik pada konsumen, seperti potongan harga dan bonus pembelian. Agen sosialisasi utama yang memengaruhi yaitu media massa.

5. a. Bagaimana pendapat kalian tentang aksi deklarasi anti menyontek?

Mendukung dan setuju dengan aksi deklarasi anti menyontek. Perbuatan curang tersebut telah melanggar nilai kejujuran (kebenaran).

b. Apa yang akan kalian lakukan jika ada teman yang berbuat curang dan ingin mengajak kalian berbuat curang ketika ujian sekolah?

Menolak dengan tegas dan mengingatkannya secara pribadi bahwa perbuatan curang tersebut merupakan perbuatan tercela dan merugikan diri sendiri dan orang lain.

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengeahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksankaan evaluasi

Pengayaan

Bacalah artikel mengenai masyarakat perkotaan dan perdesaan, setelah itu analisis perbedaan masyarakat yang tinggal di perkotaan dan perdesaan. Tuliskan hasil analisis tersebut dalam beberapa paragraf.

TEMA 02
KEBERAGAMAN LINGKUNGAN SEKITAR

A.	**Berkenalan dengan Lingkungan Sekitar**	
1.	Berkenalan dengan Alam	
2.	Berkenalan dengan Masyarakat	
B.	**Pembiasaan Diri untuk Melestarikan Lingkungan**	
1.	Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Udara	
2.	Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Air	
3.	Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Tanah	
4.	Pembiasaan Diri Manusia Zaman Praaksara	
5.	Mengenal Leluhur Bangsa Indonesia	
6.	Diaspora Bangsa Indonesia	
C.	**Pembiasaan Diri dalam Kebutuhan dan Kelangkaan**	
1.	Pembangunan Berkelanjutan	
2.	Karakteristik Pembangunan Berkelanjutan	
3.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	
4.	Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas	
5.	Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan	
6.	Dampak Ekonomi atas Kelangkaan Sumber Daya	
7.	Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya	
8.	Masalah Pokok Ekonomi	

Buku IPS kelas VII SMP diawali kegiatan untuk menggambarkan tema sebagai bagian dalam *apersepsi*. Kegiatan apersepsi dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang akan disajikan. Guru memandu peserta didik dalam mengkaji serta mengingat kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari pada pertemuan sebelumnya atau pernah dipelajari sebelumnya.

Gambaran Tema

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok horizontal dan kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal. Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterdapatan perbedaan kondisi lingkungan fisik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konflik yang berujung pada ancaman separatis apabila tidak dijaga. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

Pada Tema 02 Keberagaman Lingkungan Sekitar peserta didik dapat mencapai indikator pembelajaran yang antara lain yakni:

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya)
- Menganalisis perubahan karakterisitik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.

Tema 02 dalam materi dinamika interaksi manusia dan lingkungan sekitar mempunyai waktu efektif dalam 14 Jam Pelajaran (JP) atau 7 pertemuan. Tema 02 berlangsung dalam 3,5 minggu karena dalam setiap minggu efektif guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS selama 2 pertemuan atau 4 JP. Tatap muka dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan waktu keseluruhan 7 kali tatap muka.

Materi	JP		Pertemuan
A. Berkenalan dengan Lingkungan Sekitar	**4**		
1. Berkenalan dengan Alam		2	16
2. Berkenalan dengan Masyarakat		2	1
B. Pembiasaan Diri untuk Melestarikan Lingkungan	**18**		
1. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Udara		6	18-20
2. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Air		4	56-57
3. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Tanah			
4. Pembiasaan Diri Manusia Zaman Praaksara		8	21-24
5. Mengenal Leluhur Bangsa Indonesia		4	25-26
6. Diaspora Bangsa Indonesia			
C. Pembiasaan Diri dalam Kebutuhan dan Kelangkaan	**12**		
1. Pembangunan Berkelanjutan		4	27-28
2. Karakteristik Pembangunan Berkelanjutan			
3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan			
4. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas		4	29-30
5. Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan			
6. Dampak Ekonomi atas Kelangkaan Sumber Daya			
7. Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya		4	31-32
8. Masalah Pokok Ekonomi			

Inspirasi Pembelajaran

Merdeka belajar memberikan kesempatan kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan dan karakteristik pendidikan di masing-masing lokasi. Kurikulum merdeka belajar dapat memberikan keleluasaan dalam pembelajaran oleh guru untuk tidak harus mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan susuan dalam buku guru. Guru dapat menyesuaikan dengan karakteristik sesuai dengan imajinasi dan inspirasi serta kesepakatan dengan peserta didik pada tema pembelajaran. Guru dapat leluasa berinovasi supaya dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik lokasi sehingga peserta didik dapat berpartisipasi dalam pembelajaran secara aktif dan dalam suasana yang nyaman, aman dan interaktif.

Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum membuka pembelajaran.
2. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.
3. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi mengenai pembentukan permukaan bumi dan pencemaran di muka bumi. Apersepsi dilakukan melalui tayangan video, gambar, buku, atau peribahasa dan lainnya sesuai dengan kondisi sekolah yang berkenaan dengan interaksi manusia dan lingkungan sekitar. Seperti contoh gambar di bawah ini.

Gambar 2.5. Pencemaran air. *Sumber: Yogendras31/Pixabay*

5. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan apersepsi ini.
6. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta manfaatnya bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis. Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam.
7. Guru juga menyampiakan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa tes secara lisan dan mengobservasi sikap dari peserta didik selama proses pembelajaran.
8. Guru membagi kelompok peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang berisi sekitar 4-5 orang.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati gambar/video mengenai pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di bumi. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati gambar/video tersebut.
2. Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan membagi lembar kerja aktivitas seperti pada aktivitas kelompok di buku siswa subtema 1. Berkenalan dengan Alam.

Lembar Aktivitas 1 **Aktivitas Kelompok**

Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman-teman kelompok kalian!

1. Apa yang dimaksud dengan praaksara?
2. Bagaimana proses pembentukan bumi?
3. Bagaimana makhluk hidup dapat muncul pada masa awal pembentukan bumi?
4. Bagaimana cara makhluk hidup untuk tetap lestari hidup di permukaan bumi?
5. Bagaimana hikmah yang kalian dapatkan dari proses pembentukan bumi dengan isu pemanasan global dan kerusakan bumi?
6. Presentasikan hasil dari diskusi kelompok kalian dengan bimbingan guru!

Peserta didik mengidentifikasi masalah

Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di permukaan bumi. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, *jigsaw*, *team game tournament*, *Student Achievment*, *Group Investigation*, *Problem Based Learning* atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah *saintifik* sebagai inspirasi guru.

Peserta Didik Mencari dan Mengelola Informasi

1. Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentifikasi proses pembentukan bumi dan munculnya aktivitas kehidupan di bumi serta pelestarian bumi dilihat dari pencemaran dari air, udara dan tanah. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti yang ada di aktivitas kelompok di buku peserta didik bagaimana makhluk hidup dapat muncul di permukaan bumi? Bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan diri dari berbagai keadaan alam pada zaman purba? Bagaimana pencemaran udara dapat terjadi? Mengapa pencemeran air dapat berbahaya bagi tubuh kalian? dan bagaimana cara kalian dapat menjaga bumi?
2. Kelompok peserta didik menyelidiki informasi dari berbagai sumber yang tersedia seperti jurnal, buku, surat kabar, majalah, dan internet untuk memperdalam tema yang mereka bahas. Guru dapat merekomendasikan buku yang tersedia diperpustakaan sekolah atau artikel ilmiah yang tersedia di jurnal *online* atau artikel *online* yang dapat dipertanggung jawabkan.

   Seperti contoh: Welianto, ari. Pencemaran Lingkungan: Macam, Penyebabnya dan Dampaknya. *Artikel Kompas*. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru untuk menjawab lembar kerja yang telah diberikan.

   Diakses dari https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/06/090000969/pencemaran-lingkungan-macam-penyebabnya-dan-dampaknya?page=all.

3. Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok yang sedang berlangsung.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

4. Peserta didik mengelola temuan yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah didapatkan dan mengembangkannya menjadi ide-ide sebagai sumber untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam lembar kerja peserta didik.

5. Peserta didik menuangkan informasi dari jawaban-jawaban yang ada ke dalam karya ilmiah berupa esai untuk presentasi dan laporan kepada guru.

Peserta Didik Mensosialisasikan Idenya

1. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan mengenai ide-idenya yang telah dituangkan kepada lembar kerja peserta didik dan esai.
2. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab untuk memperdalam ide-ide dari setiap kelompok.
3. Waktu untuk presentasi disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Peserta Didik Merefleksikan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan dan merefleksikan mengenai sejarah awal pembentukan bumi dan pelestarian bumi. Guru dapat merefleksikan dan membuat pesan moral dari aktivitas yang ada di subtema 1. Berkenalan dengan Alam yang ada di buku peserta didik.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

1. Guru melakukan penilaian pembelajaran yang dilakukan secara lisan dan tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Sikap

a. Bagaimana aku melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
b. Bagaimana aku sudah mengikuti pembelajaran dengan keadaan yang siap dan bersih?
c. Bagaimana sikap aku ketika melihat sampah yang ada di dalam kelas?

Inspirasi dari pembelajaran tentang sejarah awal pembentukan bumi adalah

a. Bagaimana aku sudah mengidentifikasi sejarah pembentukan bumi?
b. Bagaimana peran aku dalam pelestarian bumi?
c. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?

Keterampilan

Bagaimana aku berhasil membuat esai untuk laporan dan mempresentasikan di depan kelas?

3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral untuk senantiasa melestarikan bumi.
4. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya secara garis besar mengenai konsep interaksi manusia dengan alam.
5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaannya masing-masing dan memberikan salam.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Gambar, artikel suratkabar/majalah/online (sebagai inspirasi), guru dapat mengembangkan dengan video, cerita pendek, buku, sajak, puisi, lagu dan lainnya.
2. Buku siswa, buku guru, dan referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran.

3. Laptop/notebook, LCD, Komputer, atau media elektronik atau non elektronik yang kreatif disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah.

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahaun dan keterampilan.
2. Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan melakukan tes dan non tes. Guru menilai pertemuan kali ini menggunakan tes lisan yang berbasis HOTS di akhir pembelajaran.
3. Penilaian keterampilan berbasis proyek yang dikerjakan peserta didik (sebagai contoh esai).
4. Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap.

17	**Alokasi Waktu** 2 JP (1 Pertemuan)
	Materi : Berkenalan dengan Masyarakat

Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.
3. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi mengenai konsep interaksi sosial manusia. Apersepsi dilakukan melalui tayangan video, gambar, buku, atau peribahasa dan lainnya sesuai dengan kondisi sekolah yang berkenaan dengan interaksi manusia dan lingkungan sekitar. Seperti contoh berikut ini:
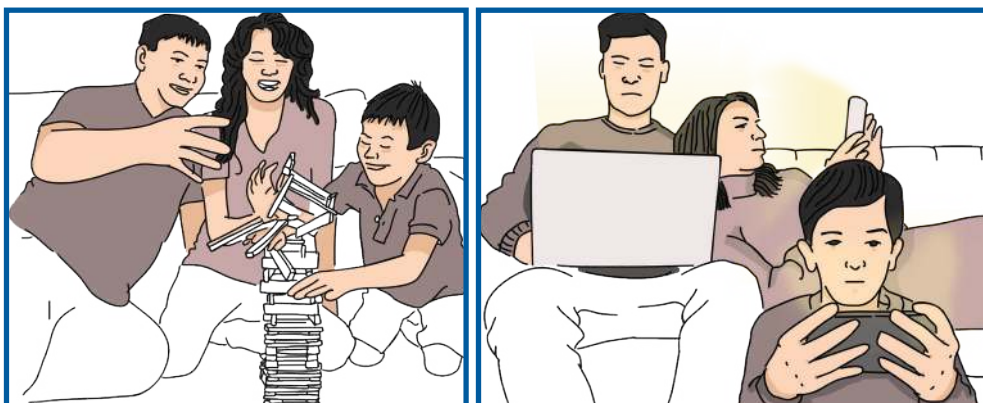
Kiri: Gambar individu yang sedang bercengkrama. Kanan: Gambar individu menggunakan *smartphone*.

Dampak *Smartphone* bagi Siswa

***sumber**: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama*

Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama dampak *smartphone* di kalangan siswa Madrasah Aliyah (MA). Dalam riset itu ditemukan perilaku siswa MA umumnya memakai *smartphone* untuk mengakses media sosial. mereka menggunakan *smartphone* lebih dari 7 jam/hari. Selain itu, internet menjadi kebutuhan pokok.

Dampak Positif	Dampak Negatif
Pemanfaatan media sosial meningkatkan religiusitas	Timbul perilaku agresi verbal melalui media sosial
Mendukung proses menghafal Al-Qur'an	Terjadi *phone snubbing* alias *phubbing* atau cuek terhadap orang lain
Berkorelasi positif terhadap perilaku praktik keagamaan	Menimbulkan adiksi atau kecanduan
Sarana aktualisasi diri	
Perilaku prososial cenderung tinggi	

5. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan apersepsi ini.
6. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang. Adapun kebermanfaatan dalam materi ini adalah mampu memahami konsep interaksi sosial manusia sehingga dapat menambah wawasan mengenai sosialisasi diri di masyarakat.
7. Guru juga menyampiakan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa tes secara lisan dan mengobservasi sikap dari peserta didik selama proses pembelajaran.
8. Guru membagi kelompok peserta didik ke dalam 4 kelompok

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati gambar/video mengenai interaksi masyarakat yang terjadi di perkampungan, sekolah, pasar atau tempat keramainnya lainnya. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati gambar/video tersebut. Seperti contoh:

   Amati video dari duo pejalan di YouTube melalui *link* berikut ini:

https://www.youtube.com/watch?v=C0H6YgK7DAU&ab_channel=DuoPejalan.

2. Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti berikut.

Kelompok :

Nama Anggota: ....

....

....

....

....

Tema: Interaksi Sosial Masyarakat	
Pertanyaan tiap kelompok	**Jawaban**
Bagaimana Syarat Interaksi Sosial?	
Bagaimana proses dari Kontrak Sosial?	
Bagaimana komunikasi di antara masyarakat?	
Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif?	
Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif?	

Tugas masing-masing kelompok	
Kelompok	Tema
1	Kontak Sosial
2	Komunikasi
3	Interaksi Sosial Asosiatif
4	Interaksi Sosial Disosiatif

3. Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di permukaan bumi. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, *saintifik*, *team game tournament*, *student*

achievment, *group investigation*, *problem based learning* atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah *jigsaw* sebagai inspirasi guru.

4. Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentifikasi proses interaksi sosial masyarakat. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti aktivitas di buku peserta didik subtema 2. Berkenalan dengan Masyarakat. Bagaimana syarat interaksi sosial walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemu sebelumnya?

Peserta Didik Mencari dan Mengelola Informasi

1. Kelompok peserta didik menyelidiki informasi dari berbagai sumber yang tersedia seperti jurnal, buku, surat kabar, majalah, dan internet untuk memperdalam tema yang mereka bahas.
2. Peserta didik mencari informasi dari setiap kelompok inti mengenai tema yang ditugaskan sesuai dengan tugas setiap kelompok.
3. Peserta didik yang berasal dari kelompok inti disetiap kelompok, membentuk kelompok ahli dengan perwakilan dari setiap kelompok.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

1. Peserta didik menggali informasi sedalam-dalamnya mengenai tema-tema disetiap kelompok di kelompok ahli.
2. Peserta didik kembali ke kelompok inti untuk mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru untuk menjawab lembar kerja yang telah diberikan.
3. Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Peserta didik mengelola informasi yang diberikan dan mengembangkannya menjadi ide-ide melalui jawaban-jawaban pada lembar kerja peserta didik.
2. Peserta didik membuat *mind mapping* kreatif untuk presentasi dan laporan kepada guru.

Peserta Didik Mensosialisasikan Idenya

1. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan mengenai ide-idenya yang telah dituangkan kepada lembar kerja peserta didik dan *mind mapping* kreatif.
2. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab untuk memperdalam ide-ide dari setiap kelompok.
3. Waktu yang dibutuhkan untuk presentasi disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Peserta Didik Merefleksikan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan dan merefleksikan mengenai interaksi sosial di masyarakat.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

1. Guru melakukan penilaian pembelajaran yang dilakukan tes tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

   Sikap

   a. Bagaimana aku melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?

b. Bagaimana aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
c. Bagaimana aku peduli terhadap teman yang sedang kesusahan?
d. Bagaimana aku menghargai teman yang mendapat penghargaan?

Inspirasi dari pembelajaran tentang interaksi manusia dengan manusia adalah.

a. Bagaimana aku menganalisis mengenai bentuk-bentuk interaksi manusia/kontak sosial?
b. Bagaimana aku berinteraksi dengan masyarakat sekitar?

Keterampilan

Bagaimana aku berhasil membuat *mind maping* kreatif untuk laporan dan mempresentasikan di depan kelas?

3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral untuk berinteraksi di masyarakat dengan etika yang baik.
4. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya secara garis besar mengenai pelestarian lingkungan hidup dan tugas seperti pada aktivitas individu di buku peserta didik di subtema 2. Berkenalan dengan masyarakat membuat jurnal harian selama 7 hari mengenai interaksi dari peserta didik di masyarakat.
5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaannya masing-masing dan memberikan salam.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video, gambar, artikel, cerita pendek, atau lainnya.
2. Buku siswa, buku guru, dan buku atau referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran.
3. Laptop/notebook, LCD, Komputer, atau media elektronik atau non elektronik yang kreatif disesuaikan keadaan lingkungan sekolah.

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan kuis.
2. Penilaian berbasis proyek yang dikerjakan peserta didik (*mind mapping* kreatif)
3. Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap.

18-20	**Alokasi Waktu** 6 JP (3 Pertemuan)
	Materi : Pembiasaan Diri Untuk Melestarikan Lingkungan

Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum membuka pembelajaran.
2. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.
3. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi. Apersepsi dilakukan dengan mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran selanjutnya melalui tayangan video, gambar, buku, atau peribahasa dan lainnya sesuai dengan kondisi sekolah yang berkenaan dengan pencemaran udara, air dan tanah. Seperti contoh video dalam kanal YouTube dalam *link* berikut ini:

Novita Ratnasari, Dokumenter Pencemaran Lingkungan, diakses dari: https://www.youtube.com/watch?v=_ARPVuWtEl8&ab_channel=NovitaRatnasari.

5. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan apersepsi ini.
6. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis. Adapun kebermanfaatan dalam materi ini adalah mampu memahami sebab dan akibat dari pencemaran udara, air dan tanah, sehingga dapat menambah wawasan mengenai pencemaran serta solusi yang ditawarkan untuk menanggulangi dan mencegah pencemaran.
7. Guru juga menyampiakan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa tes secara lisan dan mengobservasi sikap dari peserta didik selama proses pembelajaran.
8. Guru membagi kelompok peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang berisi sekitar 4-5 orang.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati gambar/video, cerita pendek, artikel berita atau yang lainnya mengenai pencemaran yang ada di bumi atau guru berceramah dan menampilkan foto terkait pencemaran yang ada di sekitar sekolah. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut.
2. Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti lembar aktivitas kelompok di buku siswa subtema pembiasaan diri melestarikan lingkungan sebagai berikut.

Lembar Aktivitas 8 **Aktivitas Kelompok**

Amati dan deskripsikan kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar kalian. Selanjutnya analisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan, berilah solusi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup untuk menanggulangi kerusakan lingkungan tersebut. Temukan solusi yang tepat guna, yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Kalian dapat melakukan seperti dalam tabel berikut:

Hasil pengamatan kerusakan lingkungan di sekitar	
Faktor-faktor penyebab kerusakan lingkungan	
Upaya Pelestarian	**Contoh Upaya yang Dilakukan**
Upaya pelestarian sumber daya udara	
Upaya pelestarian sumber daya air	
Upaya pelestarian sumber daya tanah	

3. Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi pelestarian lingkungan hidup. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, *saintifik*, *team game tournament*, *student achievment*, *group investigation*, *problem based learning* atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik, kreativitas peserta didik dan menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah *problem based learning* sebagai inspirasi guru.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentifikasi pencemaran dan pelestarian dari air, udara dan tanah. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti bagaimana proses pencemaran terjadi di air, tanah, dan udara? Bagaimana upaya pelestarian lingkungan dari sumber daya udara, air dan tanah? dan bagaimana solusi kalian dalam menerapkan konsep *zero waste* dilingkungan sekitar?

Peserta Didik Mencari dan mengolah Informasi

1. Peserta didik bersama kelompoknya mengumpulkan informasi dari praktek langsung di lingkungan sekitar sekolah.
2. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru untuk menjawab lembar kerja yang telah diberikan.
3. Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok yang sedang berlangsung.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Peserta didik mengelola informasi yang diberikan dan mengembangkannya menjadi ide-ide melalui jawaban-jawaban pada lembar kerja.
2. Peserta didik membuat poster/gambar untuk presentasi dan laporan kepada guru.

Peserta Didik Mensosialisasikan Idenya

1. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan mengenai ide-idenya yang telah dituangkan dalam bentuk poster atau gambar
2. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab untuk memperdalam ide-ide dari setiap kelompok.
3. Waktu yang dibutuhkan untuk presentasi disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Peserta Didik Merefleksikan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan dan merefleksikan mengenai upaya pelestarian bumi yang ada di sekitar sekolah.
2. Guru bersama-sama peserta didik menempelkan poster atau gambar di kelas.
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

1. Guru melakukan penilaian pembelajaran yang dilakukan secara lisan dan tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

   Sikap

   - Bagaimana aku melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Bagaimana aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Bagaimana aku sudah peduli terhadap lingkungan sekitar?

   Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya pelestarian bumi.

   - Bagaimana aku sudah mengidentifikasi upaya pelestarian bumi?
   - Bagaimana peran aku dalam upaya pelestarian bumi?
   - Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?

   Keterampilan

   Bagaimana aku berhasil gambar atau poster untuk mempresentasikan di depan kelas dan di tempel di dinding kelas?
3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral untuk senantiasa melestarikan bumi dan menguatkan karakter peduli lingkungan dengan menekankan kepada kebersihan dan kesehatan lingkungan.

4. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya secara garis besar mengenai pola interaksi manusia dan lingkungan.
5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaannya masing-masing dan memberikan salam.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video dan gambar mengenai pencemaran lingkungan dan lingkungan di sekitar sekolah.
2. Buku siswa, buku guru, dan buku atau referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran.
3. Laptop/notebook, LCD, Komputer, atau media elektronik atau non elektronik yang kreatif disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah.

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas kelompok dan tes lisan.
2. Penilaian berbasis proyek yang dikerjakan peserta didik melalui pengamatan kepada lingkungan dan membuat poster atau gambar.
3. Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap.

22-24	**Alokasi Waktu** 8 JP (4 Pertemuan)
	Materi : Pembiasaan Manusia Zaman Pra Sejarah

Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum guru membuka pelajaran.
2. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.

3. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi. Apersepsi dilakukan dengan mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran selanjutnya melalui tayangan video, gambar, buku, atau peribahasa dan lainnya sesuai dengan berkenaan dengan zaman Praaksara. Seperti gambar pada buku peserta didik di subtema "masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana" sebagai berikut.

Penggambaran imajinatif dari masa berburu dan meramu. *Sumber: Viktor Mikhailovich Vasnetsov/public domain*
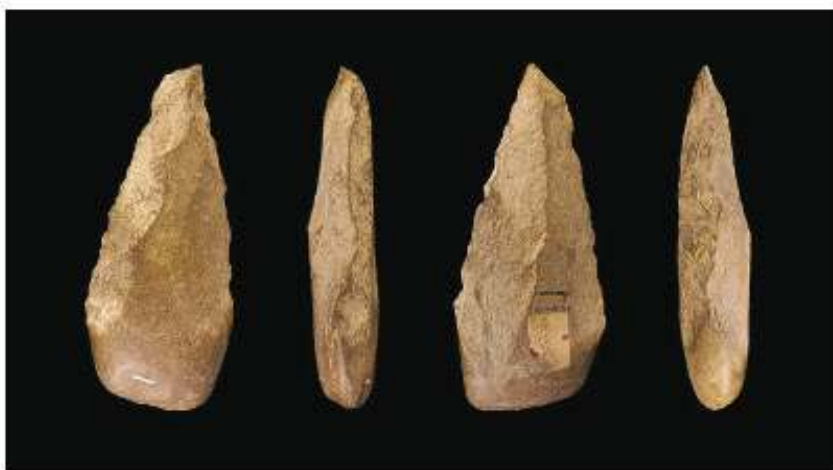
Kapak genggam. *Sumber: Didier Descouens/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0*

5. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan apersepsi ini.
6. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa Praaksara pada aspek sosial-ekonomi. Adapun kebermanfaatan dalam materi ini adalah mampu memahami proses kehidupan manusia, sehingga dapat menambah wawasan mengenai pola hidup manusia zaman Praaksara untuk direfleksikan pada kehidupan zaman sekarang.
7. Guru juga menyampiakan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa tes secara lisan dan mengobservasi sikap dari peserta didik selama proses pembelajaran.
8. Guru membagi kelompok peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang berisi sekitar 5-6 orang.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati gambar/video, cerita pendek, artikel berita atau yang lainnya mengenai zaman Praaksara. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut.
2. Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan membagi lembar aktivitas seperti pada aktivitas kelompok di buku peserta didik subtema 5. Pembiasaan Manusia Zaman Praaksara sebagai berikut.

Lembar Aktivitas 9 Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri 5-6 orang! Isilah kolom berikut dengan tepat dengan teman sekolompok kalian.

No	Babakan zaman berdasarkan Arkeologis	Temuan Peninggalan Benda	Penjelasan Bentuk Benda
1	Paleolithikum		
2	Mesolithikum		
3	Neolithikum		
4	Logam		

3. Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi pola interaksi manusia dan lingkungan. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, *saintifik*, *team game tournament*, *student achievment*, *group investigation*, *problem based learning* atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah *project based learning* sebagai inspirasi guru.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentifikasi kehidupan zaman Praaksara di masa paleothikum, mesolithikum, neolithikum dan perundagian. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti pada aktivitas di buku peserta didik sub subtema masa berburu dan mengumpulkan makanan, bagaimana cara manusia berburu dan mengumpulkan makanan? Bagaimana pembagian kerja antara laki-laki dan wanita di zaman Praaksara?

Peserta Didik Mencari dan Mengelola Informasi

1. Kelompok peserta didik menyelidiki informasi dari berbagai sumber yang tersedia seperti jurnal, buku, surat kabar, majalah, dan internet untuk memperdalam tema yang mereka bahas.
2. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru untuk menjawab lembar kerja yang telah diberikan.
3. Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Peserta didik mengelola informasi yang diberikan dan mengembangkannya menjadi ide-ide melalui jawaban-jawaban pada lembar kerja.
2. Peserta didik bersama kelompok merencanakan untuk membuat majalah dinding berdasarkan pada lembar kerja peserta didik.
3. Peserta didik membuat majalah dinding dari media seperti papan atau kertas karton untuk presentasi dan laporan kepada guru.

Peserta Didik Mensosialisasikan Idenya

1. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan mengenai ide-idenya yang telah dituangkan dalam bentuk majalah dinding.
2. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab untuk memperdalam ide-ide dari setiap kelompok dengan bimbingan guru.
3. Waktu yang dibutuhkan untuk presentasi disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Peserta Didik Merefleksikan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan dan merefleksikan mengenai pola interaksi manusia dan lingkungan sekitar.
2. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

1. Guru melakukan penilaian pembelajaran yang dilakukan secara tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

   Sikap

   - Bagaimana aku melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Bagaimana aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?

Inspirasi dari pembelajaran tentang karakteristik kehidupan pada masa Praaksara.

- Bagaimana aku sudah memahami mengenai karakteristik kehidupan pada masa Praaksara?
- Bagaimana manfaat yang dapat diterapkan setelah pembelajaran mengenai karaktersitik kehidupan pada masa pra akasara?

Keterampilan

- Bagaimana aku berhasil membuat majalah dinding mengenai karakteristik kehidupan pada masa Praaksara?
- Peserta didik diberi pesan-pesan moral oleh guru berupa himkmah dari kehidupan pada masa Praaksara.
- Guru memberikan tugas seperti pada aktivitas di buku peserta didik sub subtema masa perundagian.
- Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya secara garis besar mengenai leluhur bangsa Indonesia dan diaspora bangsa Indonesia.
- Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaannya masing-masing dan memberikan salam.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video, gambar, artikel, cerita pendek, atau lainnya.
2. Buku siswa, buku guru, dan buku atau referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran.
3. Laptop/notebook, LCD, Komputer, atau media elektronik atau non elektronik yang kreatif disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah.

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan ujian tertulis.
2. Penilaian berbasis proyek yang dikerjakan peserta didik melalui majalah dinding.

3. Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap.

25 26	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi : Leluhur bangsa Indonesia dan Diaspora Bangsa Indonesia

Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran dan membuka pembelajaran setelah siap.
2. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.
3. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi. Apersepsi dilakukan dengan mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran selanjutnya melalui tayangan video, gambar, buku, atau lainnya sesuai dengan kondisi sekolah yang berkenaan dengan sejarah leluhur Indonesia dan diaspora Indonesia.Seperti contoh berikut;

Wilayah Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau. *Sumber: Irma Ade/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0*

5. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan apersepsi ini.
6. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu menganalisis asal muasal bangsa Indonesia dan persebaran bangsa Indonesia. Adapun kebermanfaatan dalam materi ini adalah mampu memahami proses asal muasal bangsa Indonesia dan persebaran bangsa Indonesia.
7. Guru juga menyampiakan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa tes secara lisan dan mengobservasi sikap dari peserta didik selama proses pembelajaran.
8. Guru membagi kelompok peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang berisi sekitar 5-6 orang.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai asal muasal bangsa Indonesia dan persebaran bangsa Indonesia. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut.
2. Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan seperti pada lembar aktivitas kelompok subtema leluhur bangsa Indonesia dan diaspora bangsa Indonesia di buku peserta didik sebagai berikut.

No	Materi	Temuan Peninggalan Benda
1	Bukti Leluhur Bangsa Indonesia	Bagaimana asal-muasal leluhur bangsa Indonesia?
		Bagaimana pola persebaran leluhur bangsa Indonesia?
		Bagaimana kebenaran dari pendapat yang tersedia mengenai pola persebaran bangsa Indonesia?
2	Faktor-Faktor Diaspora Bangsa Indonesia	Bagaimana faktor-faktor bangsa Indonesia dapat menyebar ke beberapa daerah di luar negeri?
		Bagaimana karakteristik suku bugis yang dapat berlayar ke daerah-daerah di luar negeri?

3. Guru menjelaskan lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi asal muasal leluhur bangsa Indonesia dan diaspora bangsa Indonesia. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, *saintifik*, *team game tournament*, *student achievment*, *group investigation*, *problem based learning* atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah *active debate* dengan pendekatan *inkuiri* sebagai inspirasi guru.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Peserta didik kemudian mengidentifikasi kehidupan zaman praaksara di masa paleolithikum, mesolithikum, neolithikum dan perundagian. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS seperti pada aktivitas di buku peserta didik subtema leluhur bangsa Indonesia dan diaspora. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti berikut;

Lembar Aktivitas 14 **Aktivitas Kelompok**

- Siapa Syeh Yusuf yang menjadi penyebar Islam di Afrika Selatan?
- Bagaimana peran beliau di Indonesia?

Lembar Aktivitas 15 **Aktivitas Kelompok**

Bagaimana perbedaan orang-orang Indonesia yang merantau ke Malaysia pada masa lalu dan masa kini?

Peserta Didik Mencari dan Mengelola Informasi

1. Kelompok peserta didik menyelidiki informasi dari berbagai sumber yang tersedia seperti jurnal, buku, surat kabar, majalah, dan internet untuk memperdalam tema yang mereka bahas.
2. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru untuk mengumpulkan berbagai informasi.
3. Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok yang sedang berlangsung.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Peserta didik mengelola informasi yang diberikan dan mengembangkannya menjadi ide-ide melalui jawaban-jawaban pada lembar kerja.
2. Peserta didik membuat laporan berupa karya ilmiah seperti makalah dan esai atau karya ilmiah kepada guru.

Peserta Didik Mensosialisasikan Idenya

1. Peserta didik secara berkelompok akan melaksanakan *active debate*.
2. Guru memberikan mosi seperti pada aktivitas subtema leluhur bangsa Indonesia dan diaspora di buku peserta didik yakni pendapat dari

asal muasal leluhur bangsa Indonesia yang paling tepat, bagaimana nasionalisme orang-orang keturunan dari Indonesia yang ingin menjadi warga negara Indonesia? dan faktor-faktor dari diaspora bangsa Indonesia dan apakah mereka masih bisa dianggap bangsa Indonesia?

3. Guru membagi kelompok pro dan kontra.
4. Guru menunjuk moderator debate, notulen serta timer dari peserta didik.
5. Waktu yang dibutuhkan untuk *active debate* disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Peserta Didik Merefleksikan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan dan merefleksikan mengenai asal muasal leluhur bangsa Indonesia dan diaspora bangsa Indonesia.
2. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

1. Guru melakukan penilaian pembelajaran yang dilakukan secara lisan dan tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

   Sikap

   - Bagaimana aku melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Bagaimana aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Bagaimana aku dapat menghargai teman yang berbeda pendapat?

Inspirasi dari pembelajaran tentang leluhur bangsa Indonesia dan diaspora bangsa Indonesia.

- Bagaimana aku sudah menganalisis mengenai asal muasal bangsa Indonesia?
- Bagaimana aku mengenalisis mengenai diaspora bangsa Indonesia?

Keterampilan

Bagaimana aku berdebat dengan gagasan-gagasan dan ide-ide yang telah dirumuskan di kelompok dengan gagasan-gagasan dan ide-ide dari kelompok lain?

3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral untuk berbuat bijaksana di masa depan karena bangsa Indonesia merupakan bangsa yang multietnis.
4. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya secara garis besar mengenai konsep pembangunan berkelanjutan.
5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaannya masing-masing dan memberikan salam.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video, gambar, artikel, cerita pendek, atau lainnya.
2. Buku siswa, buku guru, dan buku atau referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran.
3. Laptop/notebook, LCD, Komputer, atau media elektronik atau non elektronik yang kreatif disesuaikan keadaan lingkungan sekolah.

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan tes tertulis.
2. Penilaian berbasis keterampilan dalam mengungkapkan pendapat.
3. Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap.

27 28	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi: Pembangunan berkelanjutan, Karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan

Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran sampai siap.
2. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.
3. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi. Apersepsi dilakukan dengan mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran selanjutnya melalui tayangan video, gambar, buku, atau lainnya sesuai dengan kondisi sekolah yang berkenaan dengan konsep pembangunan berkelanjutan, karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Seperti pada gambar berikut ini.

5. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan apersepsi ini.
6. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu menganalisis konsep pembangunan berkelanjutan, mengkritisi karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan membuat ide-ide dan gagasan berbasis pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar. Adapun kebermanfaatan dalam materi ini adalah mampu membuat ide-ide dan gagasan berbasis pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar.
7. Guru juga menyampiakan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa tes secara lisan dan mengobservasi sikap dari peserta didik selama proses pembelajaran.
8. Guru membagi kelompok peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang berisi sekitar 3-4 orang karena pembelajaran akan menerapkan metode *discovery learning*.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai konsep pembangunan berkelanjutan. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut.
2. Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti pada aktivitas kelompok di subtema tujuan pembanguna berkelanjutan berikut.

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana definisi dari pembangunan berkelanjutan?	
Bagaimana karakteristik dari pembangunan berkelanjutan?	
Bagaimana tujuan dari pembangunan berkelanjutan?	

Lembar Aktivitas 16 **Aktivitas Individu**

Kalian perlu ketahui, terumbu karang merupakan makhluk hidup. Terumbu karang dapat bertumbuh dan berkembang di lautan. Terumbu karang merupakan makanan, tempat berlindung, sekaligus tempat berkembang biak makhluk hidup yang ada di laut. Berbagai manfaat tersebut sangat memengaruhi kelangsungan ekosistem makhluk hidup di laut. Ternyata, terumbu karang banyak dirusak oleh manusia. salah satunya dengan penggunaan bom ikan Keserakahan manusia untuk mengekploitasi laut telah mengorbankan makhluk hidup lainnya. Berkenaan dengan hal tersebut, kalian perlu mencari informasi di internet, surat kabar, jurnal, buku atau dari nelayan sendiri dengan kata kunci "Terumbu Karang". Sebelum mencari informasi mengenai terumbu karang, kalian perlu memperhatikan pertanyaan berikut.

- Bagaimana bentuk dari proses pembangunan keberlanjutan dalam mengelola sumber daya yang ada dilaut?
- Bagaimana konsep pembangunan berkelanjutan dengan pelestarian terumbu karang?
- Bagaimana prediksi dari hasil temuan kalian mengenai konsep pembangunan keberlanjutan untuk masa depan maritim dan bahari Indonesia dari terumbu karang?

3. Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan pembelajaran materi konsep pembangunan berkelanjutan, karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, *saintifik*, *team game tournament*, *student achievment*, *group investigation*, *problem based learning* atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah *discovery learning* guru.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentifikasi konsep pembangunan berkelanjutan. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan seperti bagaimana konsep pembangunan berkelanjutan? Bagaimana karakteristik pembangunan berkelanjutan? dan bagaimana tujuan dari pembanguan berkelanjutan?

Peserta Didik Mencari dan Mengelola Informasi

1. Kelompok peserta didik menyelidiki informasi dari berbagai sumber yang tersedia seperti jurnal, buku, surat kabar, majalah, dan internet untuk memperdalam tema yang mereka bahas.
2. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru untuk mengumpulkan berbagai informasi.
3. Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok yang sedang berlangsung.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Peserta didik mengelola informasi yang diberikan dan mengembangkannya menjadi ide-ide melalui jawaban-jawaban pada lembar kerja.
2. Peserta didik membuat laporan berupa esai atau karya ilmiah kepada guru.

Peserta Didik Mensosialisasikan Idenya

1. Peserta didik sesuai dengan waktu dapat mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman-teman sekelompoknya.
2. Guru membimbing dan mengawasi jalannya diskusi.

Peserta Didik Merefleksikan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan dan merefleksikan mengenai pembangunan berkelanjutan.
2. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

1. Guru melakukan penilaian pembelajaran yang dilakukan secara lisan dan tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

   Sikap

   - Bagaimana aku melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Bagaimana aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Bagaimana aku sudah peduli terhadap kebersihan sekitar?
   - Bagaimana aku sudah peduli terhadap tema yang membutuhkan?

   Inspirasi dari pembelajaran tentang konsep berkelanjutan.

   - Bagaimana aku sudah menggagas mengenai konsep berkelanjutan untuk lingkungan sekitar?

- Bagaimana manfaat dari konsep berkelanjutan untuk lingkungan sekitar?

Keterampilan

Bagaimana aku berhasil mempresentasikan gagasan dan ide dari konsep berkelanjutan di depan kelas?

3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral oleh guru untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi lingkungan.
4. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya secara garis besar mengenai kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.
5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaannya masing-masing dan memberikan salam.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video, gambar, artikel, cerita pendek, atau lainnya.
2. Buku siswa, buku guru, dan buku atau referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran.
3. Laptop/notebook, LCD, Komputer, atau media elektronik atau non elektronik yang kreatif disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah.

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan tes lisan.
2. Penilaian berbasis proyek (seperti contoh esai atau karya ilmiah lainnya) yang dikerjakan peserta didik.
3. Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap.

29 30	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi : Kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas, faktor yang menyebabkan kelangkaan dan dampak ekonomi atas kelangkaan sumber daya alam.

Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran sampai perangkat pembelajaran siap.
2. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.
3. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
4. Gurumemberikanapersepsi.Apersepsidilakukandenganmengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran selanjutnya melalui tayangan video, gambar, buku, atau lainnya sesuai dengan kondisi sekolah yang berkenaan dengan langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan masalah ekonomi. seperti contoh *link* video berikut ini yang diperoleh dari kanal YouTube.

Viki Aria Setiaji, Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia, from: https://www.youtube.com/watch?v=VesOYf4K3-g&ab_channel=VikiAriSetiaji.

5. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan apersepsi ini.
6. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah

peserta didik diharapkan mampu membuat langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan menganalisis kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Adapun kebermanfaatan dalam materi ini adalah mampu membuat ide-ide dan gagasan solusi dari kelangkaan sumber daya dan masalah kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

7. Guru juga menyampiakan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa tes secara lisan dan mengobservasi sikap dari peserta didik selama proses pembelajaran.
8. Guru membagi kelompok peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang berisi sekitar 5-6 orang karena pembelajaran akan menerapkan metode Inkuiri.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan masalah ekonomi. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut.
2. Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti lembar aktivitas kelompok di subtema kelangkaan sumber daya alam.

Lembar Aktivitas 17 **Aktivitas Kelompok**

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam. Hal ini merupakan modal penting untuk memperoleh manfaat ekonomi demi kesejahteraan bangsa Indonesia. Namun, eksploitasi sumber daya alam berlebih dapat berakibat pada menipisnya cadangan sumber daya alam. Sumber daya alam yang semakin menipis ini tidak dapat memenuhi kebutuhi kebutuhan manusia sehingga terjadi kelangkaan. Sebagai contoh, cadangan minyak dan batu bara semakin menipis sementara kedua sumber daya alam tersebut masih dibutuhkan untuk memenuhi aktivitas manusia sehari-hari.

- Bagaimana faktor-faktor sumber daya alam dapat menjadi langka?
- Mengapa sumber daya alam masih dibutuhkan hingga saat ini untuk memenuhi kebutuhan manusia?
- Bagaimana ide kalian untuk menanggulangi kelangkaan sumber daya alam yang semakin menipis? Buatlah gagasan/ide yang tepat guna!

3. Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi konsep pembangunan berkelanjutan, karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, *saintifik*, *team game tournament*, *student achievment*, *group investigation*, *problem based learning* atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah *inkuiri* sebagai inspirasi guru.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentifikasi konsep pembangunan berkelanjutan. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti bagaimana tanggapan kalian mengenai "kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas"? Bagaimana faktor yang menyebabkan kelangkaan?

Peserta Didik Mencari dan Mengelola Informasi

1. Kelompok peserta didik menyelidiki informasi dari berbagai sumber yang tersedia seperti jurnal, buku, surat kabar, majalah, dan internet untuk memperdalam tema yang mereka bahas.

2. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru untuk mengumpulkan berbagai informasi.
3. Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok yang sedang berlangsung.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Peserta didik mengelola informasi yang diberikan dan mengembangkannya menjadi ide-ide melalui jawaban-jawaban pada lembar kerja.
2. Peserta didik membuat laporan berupa *mind mapping* yang kreatif.

Peserta Didik Mensosialisasikan Idenya

1. Peserta didik sesuai dengan waktu yang tersedia dapat mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman-teman sekelompoknya.
2. Guru membimbing dan mengawasi jalannya diskusi.

Peserta Didik Merefleksikan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan dan merefleksikan kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas, faktor yang menyebabkan kelangkaan dan dampak ekonomi atas kelangkaan sumber daya alam.
2. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

1. Guru melakukan penilaian pembelajaran yang dilakukan secara lisan dan tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Sikap

- Bagaimana aku melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Bagaimana aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?

Inspirasi dari pembelajaran tentang leluhur bangsa Indonesia dan diaspora bangsa Indonesia.

- Bagaimana aku sudah mengevaluasi mengenai kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas?
- Bagaimana aku mengenalisis mengenai faktor yang menyebabkan kelangkaan?

Keterampilan

Bagaimana aku membuat *mind mapping* dari ide dan gagasan untuk dipresentasikan di hadapan teman-teman dan bapak/ibu guru?

3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral untuk berbuat bijaksana dalam memenuhi kebutuhannya.
4. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya secara garis besar mengenai langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan masalah ekonomi.
5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaannya masing-masing dan memberikan salam.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video, gambar, artikel, cerita pendek, atau lainnya.
2. Buku siswa, buku guru, dan buku atau referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran.
3. Laptop/notebook, LCD, Komputer, atau media elektronik atau non elektronik yang kreatif disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah.

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan tes tertulis.
2. Penilaian berbasis proyek yang dikerjakan peserta didik .
3. Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap.

31 32	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi : Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya dan Masalah Pokok Ekonomi

Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran
2. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.
3. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi. Apersepsi dilakukan dengan mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran selanjutnya melalui tayangan video, gambar, buku, atau lainnya sesuai dengan kondisi sekolah yang berkenaan dengan langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan masalah pokok ekonomi. Seperti contoh pada gambar di buku siswa subtema langkah pencegahan berikut ini.

Gambar 2.29.
Menanam bakau di pesisir untuk mencegah abrasi dan menjaga kelangsungan ekosistem pantai serta sumber daya alamnya.
Sumber: USAID/public domain.

Gambar 2.30.
Jaket dan baju hangat, pakaian yang dibutuhkan di daerah dataran tinggi atau pegunungan.
Sumber: Nusalab studios/unsplash.

5. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan apersepsi ini.
6. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu membuat langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan mengevaluasi masalah pokok ekonomi. Adapun kebermanfaatan dalam materi ini adalah mampu membuat ide-ide dan gagasan solusi dari dampak ekonomi atas kelangkaan sumber daya.
7. Guru juga menyampiakan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa tes secara lisan dan mengobservasi sikap dari peserta didik selama proses pembelajaran.
8. Guru membagi kelompok peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang berisi sekitar 5-6 orang karena pembelajaran akan menerapkan metode *Grup Investigasi*.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai konsep pembangunan berkelanjutan. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut.
2. Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti pada lembar aktivitas di buku peserta didik subtema 7. Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya dan subtema 8. Masalah Pokok Ekonomi sebagai berikut.

Pertanyaan dan Perintah

Bagaimana langkah-langkah dalam pencegahan kelangkaan sumber daya?

Lembar Aktivitas 19 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
2. Tanyakan kepada orang tua di rumah, barang atau jasa yang langka atau mengalami kenaikan harga selama satu minggu terakhir!
   a. Bandingkan dengan teman dan carilah tiga barang yang mengalami kelangkaan!
   b. Bagaimana penyebab kelangkaan barang-barang tersebut beserta bukti pendukung yang dapat diambil dari koran, internet atau televisi!
3. Buatlah peta konsep yang kreatif untuk melaporkan tentang barang dan jasa yang mengalami kelangkaan atau mengalami kenaikan harga satu minggu terakhir
4. Presentasikan di kelas dihadapan teman-teman kalian disertai bimbingan dari guru.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentifikasi konsep pembangunan berkelanjutan. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti bagaimana langkah pencegahan kelangkaan sumber daya? Bagaimana dampak ekonomi dari kelangkaan sumber daya?

Peserta Didik Mencari dan Mengelola Informasi

1. Kelompok peserta didik menyelidiki informasi dari berbagai sumber yang tersedia seperti jurnal, buku, surat kabar, majalah, dan internet untuk memperdalam tema yang mereka bahas.
2. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru untuk mengumpulkan berbagai informasi.
3. Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok yang sedang berlangsung.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Peserta didik mengelola informasi yang diberikan dan mengembangkannya menjadi ide-ide melalui jawaban-jawaban pada lembar kerja.
2. Peserta didik membuat laporan berupa *infografis* yang kreatif.

Pesera Didik Mensosialisasikan Idenya

1. Peserta didik sesuai dengan waktu yang tersedia dapat mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman-teman sekelompoknya.
2. Guru membimbing dan mengawasi jalannya diskusi.

Peserta Didik Merefleksikan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan dan merefleksikan pencegahan kelangkaan sumber daya dan masalah pokok ekonomi.
2. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Guru melakukan penilaian pembelajaran yang dilakukan secara lisan dan tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

   Sikap

   - Bagaimana aku melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Bagaimana aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?

   Inspirasi dari pembelajaran tentang langkah pencegahan dari sumber daya ekonomi dan dampak ekonomi dari kelangkaan sumber daya.

   - Bagaimana aku sudah membuat solusi dari kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas?
   - Bagaimana aku mengevaluasi dari dampak ekonomi yang terjadi dari kelangkaan sumber daya?

   Keterampilan

   Bagaimana aku membuat *infografis* dari ide dan gagasan untuk dipresntasikan di hadapan teman-teman dan bapak/ibu guru?
3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral untuk berbuat bijaksana dalam kegiatan ekonomi yang mencegah kelangkaan sumber daya.
4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaannya masing-masing dan memberikan salam.

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video, gambar, artikel, cerita pendek, atau lainnya.
2. Buku Siswa, buku guru, dan buku atau referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran.
3. Laptop/notebook, LCD, Komputer, atau media elektronik atau non elektronik yang kreatif disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah.

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan tes tertulis.
2. Penilaian berbasis proyek yang dikerjakan peserta didik.
3. Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap.

Kunci Jawaban Asesmen

Pilihan Ganda

1.	D	6.	C
2.	B	7.	D
3.	A	8.	D
4.	D	9.	D
5.	A	10.	B

Esai

1. Neozoikum mempunyai ciri-ciri yaitu *pertama* berlangsung sekitar 60 juta tahun yang lalu, *kedua* berkembang jenis binatang mamalia, *ketiga* tanda-tanda kehidupan manusia sudah muncul.
2. Manusia pada masa bercocok tanam beradaptasi dengan memanfaatkan alam untuk menghasilkan makanan. Sementara interaksi manusia dengan sesama manusia berkembang dengan hidup bergotong royong di perkampungan.
3. Masing-masing kelompok yang berbeda kebudayaan mempunyai toleransi, memiliki kesempatan yang sama dibidang ekonomi, sikap saling terbuka dari golongan mayoritas, terdapat ciri kesamaan dalam unsur budaya secara keseluruhan, sikap saling menghargai kebudayaan masing-masing, antara kelompok yang berbeda terjadi perkawinan, adanya musuh bersama dari luar, sehinggaa mendorong masing-masing kelompok untuk bersatu.
4. Tahap I mencapai Taiwan dari Tiongkok Selatan; Tahap II Migrasi dari Taiwan ke daerah Filipina; Tahap III migrasi dari Filipina ke arah Selatan dan Tenggara; Tahap IV migrasi dari Maluku Utara ke Selatan dan Timur; dan Tahap V migrasi dari Papua Utara ke Barat dan Timur.

5. Perburuan Hiu dapat dilakukan oleh nelayan dengan memperhatikan populasi Hiu. Nelayan dapat berburu Hiu dengan berkala disesuaikan dengan waktu perkembangbiakan Hiu sehingga nelayan dapat tetap berburu Hiu dengan menjaga ekosistem yang ada di lautan.

Remedial

Guru membuat program remedial jika terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran seperti contoh belum mencapai nilai dari KKM sekolah dan mata pelajaran IPS yang ditetapkan. Remedial dilaksanakan oleh guru pada kompetensi peserta didik dalam ranah pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial disarankan melibatkan rekan guru seperti guru bimbingan konseling atau wali kelas peserta didik, dan bahkan dianjurkan pula orang tua/wali. Guru menetapkan pembelajaran remedial dengan langkah-langkah antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran, materi dan peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial.
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial.
5. Melaksanakan pembelajaran remedial.

Pengayaan

Bacalah novel, cerita rakyat yang terkait interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, interaksi manusia dengan manusia, atau manusia dengan alam. Kemudian tuliskan bentuk interaksi yang dilakukan oleh tokoh utama dari novel atau cerita rakyat dan jelaskan nilai-nilai apa saja yang kalian dapatkan dalam novel atau cerita rakyat tersebut dalam segi religius dan sosial.

Selain itu, kalian juga dapat mencari artikel mengenai kelangkaan sumber daya alam. Analisislah masalah yang terjadi, kemudian lakukan kajian mengenai sebab dan akibat dari kelangkaan sumber daya alam. Selanjutnya, kalian dapat berikan solusi berkaitan dengan hal tersebut.

TEMA 03

POTENSI EKONOMI LINGKUNGAN

A.	**Perubahan Potensi Sumber Daya Alam**	
1.	Potensi Sumber daya alam Indonesia	
	a. Sumber daya alam hutan	
	b. Sumber daya alam tambang	
	c. Sumber daya alam kemaritiman	
2.	Penyebab perubahan potensi sumber daya alam	
B.	**Aktivitas Kegiatan Ekonomi**	
1.	Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu	
	a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu Buddha	
	b. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Islam	
2.	Kegiatan Ekonomi	
	a. Produksi	
	b. Distribusi	
	c. Konsumsi	
3.	Pelaku Ekonomi	
	a. Rumah Tangga Konsumen	
	b. Rumah Tangga Produsen	
	c. Rumah Tangga Pemerintah	
	d. Masyarakat Luar Negeri	
C.	**Peranan Masyarakat Dalam Rantai Ekonomi**	
1.	Peranan Masyarakat dalam kegiatan ekonomi	
	a. Permintaan	
	b. Penawaran	
	c. Pasar	
	d. Harga	

2.	Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial	
	a. Status dan peran sosial	
	b. Diferensiasi dan stratifikasi sosial	

Buku IPS kelas VII SMP diawali tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran dilaksanakan. Guru dapat menjelaskan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan dalam Tema 03 pembelajaran IPS kelas VII. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan potensi sumber daya alam
- Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam
- Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Buddha dan masa Islam
- Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat
- Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian
- Menjelaskan status dan peran sosial
- Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.

Setelah tujuan, terdapat ilustrasi gambar masyarakat pesisir. Ilustrasi gambar ini menunjukan bentang alam yang berbeda alam dapat memengaruhi pekerjaan masyarakat di daerah tersebut. Pada gambar tersebut terdapat gambar bentang alam berupa pantai yang memengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar. Masyarakat di pesisir tersebut sebagai nelayan karena potensi sumber daya alam perikanan sangat melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga akan memengaruhi kebutuhan, misalnya ketika berada di kawasan dengan profesi nelayan akan banyak dijumpai pedagang alat-alat penangkap ikan, pengawet ikan, maupun bahan bakar kapal. Gambar tersebut menjadi awal apersepsi kepada peserta didik.

Apersepsi dilakukan oleh guru untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisi pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah disediakan.

Dengan "gambaran" tema sebagai apersepsi dengan harapan siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu siswa dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari siswa ketika belajar di kelas sebelumnya

Pada bagian selanjutnya disebutkan kata kunci yang akan menjadi kata pokok dari Tema 03.

Kata Kunci:

Sumber daya alam, Kerajaan, Perdagangan, Kebutuhan Manusia, Stratifikasi dan Diferensiasi Sosial, Status dan Peran Sosial

Materi	Jumlah JP		Pertemuan
A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam	**8**		**33-36**
1. Potensi Sumber daya alam Indonesia			
a. Sumber daya alam hutan			
b. Sumber daya alam tambang			
c. Sumber daya alam kemaritiman			
2. Penyebab perubahan potensi sumber daya alam			
B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi	**18**		
1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu			
a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu Buddha		6	37-39
b. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Islam		6	40-42
2. Kegiatan Ekonomi		4	43-44
a. Produksi			
b. Distribusi			
c. Konsumsi			
3. Pelaku Ekonomi		2	45
a. Rumah Tangga Konsumen			
b. Rumah Tangga Produsen			
c. Rumah Tangga Pemerintah			
d. Masyarakat Luar Negeri			
C. Peranan Masyarakat Dalam Rantai Ekonomi	**6**		
1. Peranan Masyarakat dalam kegiatan ekonomi		2	46
a) Permintaan			
b) Penawaran			
c) Pasar			
d) Harga			

Materi	Jumlah JP		Pertemuan
2. Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial		4	47-48
a. Status dan peran sosial			
b. Diferensiasi dan stratifikasi sosial			

Tema 03 Materi Potensi Ekonomi Lingkungan memerlukan waktu efektif 2 bulan atau 8 minggu. Setiap minggu terdapat 4 JP mata pelajaran IPS, dengan demikian terdapat 32 JP untuk menyelesaikan Tema 03. Rata-rata jadwal pelajaran IPS 2 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu ada dua tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 16 tatap muka untuk Tema 03.

Inspirasi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik Pendidikan masing-masing. Karena itu contoh pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang sifatnya fleksibel, sehingga guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya, tetapi apabila kurang sesuai guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi.

33-36	**Alokasi Waktu** 8 JP (4 Pertemuan)
	Materi : Potensi Sumber Daya Alam

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
2. Guru dan peserta mempersiapkan pembelajaran.
3. Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video tentang potensi sumber daya Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan bagaimana sumber daya ekonomi dapat memengaruhi sejarah masa lalu, kegiatan ekonomi serta status dan diferensiasi sosial di masyarakat. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait langkah menjaga kelestarian sumber daya alam Indonesia.
4. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3

Contoh Video: Potensi dan pengelolaan sumber daya alam indonesia melalui *link* https://www.youtube.com/watch?v=mQalBz1Yznk

5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 33 sampai 36 tentang perubahan potensi sumber daya alam.

Kegiatan Inti

1. Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah
   a. Guru menjelaskan tentang gambar masyarakat pesisir pada awal tema untuk mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya. Kegiatan orientasi dapat dilakukan dengan aktivitas individu seperti di bawah ini.

Aktivitas Individu

Bagaimana bentuk bentang alam di daerah kalian? Apakah potensi alam paling besar di daerah kalian? Bandingkan dengan teman lainnya yang berasal dari daerah berbeda! Apakah daerah kalian memiliki kesamaan atau perbedaan potensi alam?

   Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa setiap daerah memiliki bentang alam yang memengaruhi potensi sumber daya alam. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran.

   b. Tanya jawab tentang bentang alam, potensi alam, dan faktor yang menyebabkan perbedaan sumber daya.
2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
   a. Peserta didik diberikan waktu untuk membaca buku siswa terkait konsep potensi sumber daya alam.
   b. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar mengenai bentang alam yang ada di sekitarnya dan membandingkannya dengan teman lain.
   c. Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan.

d. Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara agar potensi alam dapat digunakan namun tetap lestari.
    e. Peserta didik menganalisis apa yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam.
3. Membimbing kegiatan individual maupun kelompok
    a. Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi Peserta didik mencari sumber informasi lain mengenai potensi sumber daya alam.
    b. Guru membimbing siswa memecahkan masalah tentang potensi sumber daya alam di sekitar siswa dengan melakukan pengamatan bersama.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

    Guru mempersilahkan perwakilan peserta didik untuk menyajikan hasil pengamatan mengenai potensi sumber daya alam di sekitar serta dilakukan kegiatan tanya jawab untuk mengembangkan jawaban.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

    Guru membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil diskusi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Siswa melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

    Sikap

    - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
    - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
    - Inspirasi dari pembelajaran tentang potensi sumber daya alam adalah

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi potensi sumber daya alam di sekitar?
- Bagaimana potensi alam tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal?
- Bagaimana agar potensi alam tersebut dapat digunakan dan tetap lestari?

Keterampilan

- Apakah aku sudah berhasil membuat infografis/*mind map*/*timeline* peristiwa tentang potensi sumber daya alam?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong siswa mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang potensi sumber daya alam

Lembar Aktivitas 1 | **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 anggota
2. Diskusikanlah dampak barang tambang, terutama yang sifatnya tidak dapat diperbarui, dieksploitasi tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan?
3. Upaya apa yang dapat kalian lakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal sekitar?
4. Tulis hasil diskusi kalian lalu presentasikan di depan kelas.

4. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video tentang potensi sumber daya alam.
2. Slide Gambar tentang masyarakat pesisir.
3. Artikel dan sumber belajar mengenai potensi sumber daya alam.

4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas* VII, *Jakarta*: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras suara

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan kuis
2. Penilaian proyek yang dikerjakan siswa
3. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi jurnal penilaian sikap

37-39	**Alokasi Waktu** 6 JP (3 Pertemuan)
	Materi : Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
2. Guru dan peserta mempersiapkan pembelajaran.
3. Apersepsi : guru menceritakan kasus-kasus terkait peninggalan kerajaan hindu Buddha yang peserta didik ketahui, kebudayaan dan keadaan masyarakat pada waktu tersebut, dan bagaimana kondisi peninggalan tersebut saat ini. Kegiatan apersepsi dapat dimulai dengan aktivitas berikut.

Aktivitas Individu

Menurut kalian, bagaimana cara menghentikan perdagangan barang peninggalan sejarah?

4. Selain itu, guru dapat menambahkan variasi video dari internet, gambar-gambar yang menggambarkan permasalahan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha atau melalui kegiatan

tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif.

5. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 37-39 tentang aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha.

Kegiatan Inti

1. Pemberian Rangsangan
    a. Guru memberi rangsangan mengenai perkembangan perdagangan pada masa Hindu-Buddha, teori-teori masuknya Hindu-Buddha di Indonesia, kerajaan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan sejarah berupa gambar, video maupun artikel. Misalnya dengan gambar peta persebaran agama Hindu-Buddha di Indonesia
    b. Guru menstimulasi dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban dan pertanyaan singkat mengenai awal munculnya agama Hindu dan Buddha di Indonesia
    c. Guru memberikan pertanyaan tentang bagaimana agama Hindu dan Buddha mulai masuk ke Indonesia, teori apa yang mendasari masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia, Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Hindu Buddha dan apa peninggalan sejarah kerajaan Hindu-Buddha yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini
2. Melakukan Identifikasi Masalah
    a. Guru membagi kelompok ke dalam 4 kelompok. Kelompok satu mengidentifikasi masalah bagaimana agama Hindu dan Buddha mulai masuk ke Indonesia, kelompok dua mengidentifikasi teori apa yang mendasari masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia,

kelompok tiga mengidentifikasi Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Hindu Buddha dan kelompok empat mengidentifikasi apa peninggalan sejarah kerajaan Hindu-Buddha yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini

b. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

Contoh video sejarah pada masa Hindu Buddha: https://www.youtube.com/watch?v=525epmJtdsk

c. Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan browsing materi mengatasi masalah. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
d. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru.
e. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
f. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
g. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

3. Pengumpulan data
   a. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku, mencari di internet, atau sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
   b. Guru membimbing jalannya diskusi dan memantau jalannya diskusi.

4. Melakukan verifikasi

   Peserta didik menyusun informasi yang sudah diperoleh untuk dipresentasikan sesuai dengan fakta yang sudah ditemukan secara kelompok.

5. Penarikan kesimpulan
   a. Peserta didik melakukan penarikan kesimpulkan dengan melaporkan hasil temuannya dalam bentuk presentasi.
   b. Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
   c. Melakukan konsolidasi terhadap pengetahuannya.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap
   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
   - Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
   - Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah...

   Pengetahuan:
   - Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi persebaran Hindu Buddha di Indonesia?
   - Teori apa yang paling kuat dan mendukung persebaran Hindu Buddha di Indonesia?
   - Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Hindu Buddha di Indonesia?

- Apa peninggalan sejarah kerajaan Hindu-Buddha yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini
- Mengapa permasalahan kemiskinan di Indonesia tidak dapat terselesaikan dengan cepat?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang aktivitas pada masa Hindu-Buddha.
4. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.
2. Slide Gambar tentang peta persebaran Hindu-Buddha di Indonesia.
3. Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM.
4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas* VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, LCD, PC,

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan non tes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berfikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS).
3. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
4. Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.

5. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.
6. Peserta didik mengerjakan evaluasi pada akhir tema.

Pengayaan

Jelaskan bagaimana perkembangan Kerajaan Kadiri pada masa Hindu-Buddha dan buatlah peta konsep langkah persebarannya.

40-42	**Alokasi Waktu** 6 JP (3 Pertemuan)
	Materi : Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
2. Guru dan peserta mempersiapkan pembelajaran.
3. Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video aktivitas kehidupan masyarakat pada masa kerajaan Islam. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan bagaimana proses kebudayaan dan keadaan masyarakat yang berlangsung di masa pendirian bangunan sejarah.
4. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 37 dan 38 tentang aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam.

Kegiatan inti

1. Pemberian Rangsangan
   a. Guru memberi rangsangan mengenai perkembangan perdagangan pada masa Islam, teori-teori masuknya Islam di Indonesia, kerajaan pada masa Islam serta peninggalan sejarah berupa gambar, video maupun artikel. Misalnya dengan gambar peta persebaran agama Islam di Indonesia.
   b. Guru menstimulasi dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban dan pertanyaan singkat mengenai awal munculnya agama Islam di Indonesia.
   c. Guru memberikan pertanyaan tentang bagaimana agama Islam mulai masuk ke Indonesia, teori apa yang mendasari masuknya agama Islam ke Indonesia, Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Islam dan apa peninggalan sejarah kerajaan Hindu-Buddha yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini.
2. Melakukan Identifikasi Masalah
   a. Guru membagi kelompok ke dalam 4 kelompok. Kelompok satu mengidentifikasi masalah bagaimana agama Islam mulai masuk ke Indonesia, kelompok dua mengidentifikasi teori apa yang mendasari masuknya agama Islam ke Indonesia, kelompok tiga mengidentifikasi Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Islam dan kelompok empat mengidentifikasi apa peninggalan sejarah kerajaan Islam yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini.
   b. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

   Contoh video sejarah masuknya Islam ke Indonesia: https://www.youtube.com/watch?v=JvO0GbydkQQ&pbjreload=101

c. Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi mengatasi masalah. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
d. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru.
e. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
f. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
g. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

3. Pengumpulan data
   a. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku, mencari di internet, atau sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
   b. Guru membimbing jalannya diskusi dan memantau jalannya diskusi
4. Melakukan verifikasi

   Peserta didik menyusun informasi yang sudah diperoleh untuk dipresentasikan sesuai dengan fakta yang sudah ditemukan secara kelompok
5. Penarikan kesimpulan
   a. Peserta didik melakukan penarikan kesimpulkan dengan melaporkan hasil temuannya dalam bentuk presentasi.
   b. Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
   c. Melakukan konsolidasi terhadap pengetahuannya.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
- Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah....

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi persebaran Islam di Indonesia?
- Teori apa yang paling kuat dan mendukung persebaran Islam di Indonesia?
- Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Islam di Indonesia?
- Apa peninggalan sejarah kerajaan Islam yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini.

Keterampilan :

Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk.
4. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video Kerajaan Hindu-Islam di Indonesia.
2. Slide Gambar tentang peta persebaran Hindu-Islam di Indonesia.

3. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
4. Laptop, LCD, PC,

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan non tes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berfikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS)
3. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
4. Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik
5. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.
6. Peserta didik mengerjakan evaluasi pada akhir tema .

Pengayaan

Bagaimana perkembangan budaya Islam saat ini? Apa saja yang memengaruhi perubahan budaya Islam saat ini?

43-44	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi : Kegiatan Ekonomi

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
2. Guru dan peserta mempersiapkan pembelajaran.
3. Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video , misalnya produksi mobil pada link https://www.youtube.com/watch?v=gR-1eJJTnUA. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan bagaimana produksi dengan kegiatan distribusi dan konsumsi.
4. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 43-44 tentang kegiatan ekonomi.

Kegiatan Inti

1. Tahap orientasi masalah
    a. Guru menyajikan gambar berupa gambar makanan dan minuman.
    b. Guru melakukan orientasi masalah dengan bertanya bagaimana cara manusia mendapatkan makanan dan minuman di atas guna memenuhi kebutuhan pangan mereka? Apakah membuat sendiri? Atau membeli dari pedagang? Atau membeli melalui jasa pengiriman secara *online* misalnya Grab ataupun Gojek? Atau melakukan orientasi dengan aktivitas individu berikut:

Aktivitas Individu

Ada banyak hal yang dapat dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Sebutkan jenis kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya!

c. Guru membimbing siswa untuk menemukan jawaban sementara dan melanjutkan ke orientasi masalah.

d. Guru mengajukan masalah tentang cara manusia memenuhi kebutuhannya berupa jenis kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Apa tujuan masing-masing kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi? Apa saja yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

2. Merumuskan masalah
   a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati dan memahami masalah secara individu dan mengajukan pertanyaan yang belum dipahami.
   b. Pertanyaan peserta didik akan dilemparkan dalam kelas untuk diberikan tanggapan oleh siswa lain.
   c. Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada tahap orientasi masalah.
3. Merumuskan hipotesis

   Guru membimbing peserta didik dengan menyampaikan berbagai pertanyaan yang mengarahkan siswa mendapatkan jawaban sementara serta merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban.
4. Tahap pengumpulan data
   a. Guru membimbing siswa dalam menemukan jawaban
   b. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
   c. Guru meminta siswa untuk menghimpun berbagai konsep terkait pertanyaan yang sudah ditemukan jawabannya.

d. Guru mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok.
    e. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusi dan mempersiapkan presentasi di depan kelas.

5. Menguji hipotesis
    a. Guru meminta siswa untuk melakukan presentasi secara berkelompok.
    b. Siswa menyajikan hasil diskusi mengenai cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya.
    c. Siswa menyajikan hasil diskusi mengenai tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
    d. Siswa menyajikan hasil diskusi mengenai faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
    e. Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan serta melaksanakan tanya jawab terkait materi yang sedang dipelajari.
6. Menarik kesimpulan

    Siswa dan guru secara bersama merumuskan kesimpulan mengenai aktivitas kegiatan ekonomi.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

    Sikap

    - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
    - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
    - Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
    - Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?

- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah....

Pengetahuan

- Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
- Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
- Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kegiatan produksi yang ada di sekitar. Misalnya seperti aktivitas di bawah ini:

Lembar Aktivitas 22 **Aktivitas Kelompok**

- Buatlah Kelompok dengan teman-temanmu dan jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Jelaskan kaitan antara kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi! Manakah yang lebih penting? Berikan alasannya!
2. Kegiatan ekonomi apa yang pernah kalian lakukan sebelumnya?
3. Bagaimana masyarakat dapat memengaruhi jumlah permintaan, penawaran, harga barang dan pasar?

- Setelah menjawab pertanyaan di atas presentasikan hasil jawaban kalian di depan kelas dan dengan bimbingan dari guru.

4. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video Aktivitas Produksi di Indonesia.
2. Slide Gambar tentang makanan dan minuman
3. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Buku Siswa Kelas* VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
4. Laptop, LCD, PC

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan non tes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berfikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS)
3. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
4. Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik
5. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.
6. Peserta didik mengerjakan evaluasi pada akhir tema.

Pengayaan

Bagaimana proses terbentuknya harga di pasar? Dan bagaimana hubungan antara permintaan, penawaran dan harga?

45

Alokasi Waktu 2 JP (1Pertemuan)

Materi : Pelaku Ekonomi

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
2. Guru dan peserta mempersiapkan pembelajaran.
3. Apersepsi : Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian pelaku ekonomi dan memberikan pertanyaan siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?
4. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 37 dan 38 tentang pelaku ekonomi

Kegiatan Inti

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
   Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.
2. Menyajikan informasi
   a. Guru melakukan apersepsi dengan mengingat kembali ingatan siswa mengenai materi yang sudah diberikan tentang akuntansi piutang.
   b. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan gambar ilustrasi tentang pelaku ekonomi.
   c. Siswa mengidentifikasi peran pelaku ekonomi masing-masing
3. Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar
   a. Guru memberikan soal yang mencakup 4 materi mengenai pelaku ekonomi. Guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan masing-masing 4 anggota.

b. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda. Tugas dari masing-masing siswa dalam kelompok adalah mempelajari materi sebagai berikut: siswa 1 tentang pelaku ekonomi rumah tangga konsumen; siswa 2 tentang pelaku ekonomi rumah tangga produsen; siswa 3 tentang pelaku ekonomi rumah tangga pemerintah, siswa 4 tentang pelaku ekonomi masyarakat luar negeri
c. Setelah selesai, siswa dari masing-masing kelompok yang memiliki materi yang sama dipertemukan dalam satu kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub tema mereka.

4. Membimbing kelompok belajar dan bekerja
   a. Guru membimbing kelompok belajar saat mereka mengerjakan tugas terutama ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal yang diberikan.
   b. Siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan hasil diskusi dan jawaban pertanyaan.
5. Evaluasi

   Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dengan siswa dari kelompok ahli kembali masing-masing kelompok awal dan mempresentasikan hasilnya ke sesama anggota kelompok awal. Kemudian dilakukan presentasi di depan kelas antar kelompok awal. Siswa lain diperbolehkan melaksanakan tanya jawab atau pun berdiskusi dengan kelompok penyaji.
6. Memberikan penghargaan

   Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan pada setiap kelompok yang berhasil mempresentasikan hasil diskusi dan melakukan penilaian baik secara individu maupun kelompok

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
   - Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
   - Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah.....

   Pengetahuan:

   - Siapa saja kah yang berperan sebagai pelaku ekonomi?
   - Apa peran pelaku ekonomi tersebut bagi masyarakat di sekitar?

   Keterampilan:

   Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk.
4. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.
2. Slide Gambar tentang makanan dan minuman
3. Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM.

4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, LCD, PC,

Penilaian

Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan non tes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berfikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS)
2. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
3. Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
4. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.
5. Peserta didik mengerjakan evaluasi pada akhir tema .

46	**Alokasi Waktu** 2 JP (1Pertemuan)
	Materi : Peranan Masyarakat Dalam Rantai Ekonomi

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
2. Guru dan peserta mempersiapkan pembelajaran.
3. Apersepsi : Guru memberikan petunjuk gambar mengenai salah satu hari perayaan keagamaan misalnya hari raya lebaran.

Suasana hari raya lebaran. *Sumber: Dian Murdiana/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2019)*

4. Guru memberi rangsangan mengenai bagaimana bisa terjadi kenaikan maupun penurunan harga kebutuhan pokok? Mengapa ketika lebaran dan hari raya beberapa jenis barang mengalami kenaikan harga?
5. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 37 dan 38 tentang pelaku ekonomi

Kegiatan Inti

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

   Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa diharapkan mampu mengidentifikasi peranan masyarakat dalam kegiatan rantai ekonomi.
2. Menyajikan informasi
   a. Guru melakukan apersepsi dengan me-*recall* memori siswa mengenai materi yang sudah diberikan tentang akuntansi piutang.
   b. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan gambar ilustrasi tentang peranan masyarakat dalam kegiatan rantai ekonomi.
   c. Siswa mengidentifikasi peran pelaku ekonomi masing-masing.

3. Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar
    a. Guru memberikan soal yang mencakup 4 materi mengenai peranan masyarakat dalam kegiatan rantai ekonomi. Guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan masing-masing anggota 4.
    b. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda. Tugas dari masing-masing siswa dalam kelompok adalah mempelajari materi sebagai berikut: siswa 1 tentang permintaan dan apa yang memengaruhi permintaan; siswa 2 tentang penawaran dan faktor apa saja yang memengaruhi penawaran; siswa 3 tentang harga dan fungsi harga, siswa 4 tentang pasar, fungsi pasar dan bentuk pasar,
    c. Setelah selesai, siswa dari masing-masing kelompok yang memiliki materi yang sama dipertemukan dalam satu kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub tema mereka.
4. Membimbing kelompok belajar dan bekerja
    a. Guru membimbing kelompok belajar saat mereka mengerjakan tugas terutama ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal yang diberikan.
    b. Siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan hasil diskusi dan jawaban pertanyaan.
5. Evaluasi

    Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dengan siswa dari kelompok ahli kembali masing-masing kelompok awal dan mempresentasikan hasilnya ke sesama anggota kelompok awal. Kemudian dilakukan presentasi di depan kelas antar kelompok awal. Siswa lain diperbolehkan melaksanakan tanya jawab atau pun berdiskusi dengan kelompok penyaji.
6. Memberikan penghargaan

    Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan pada setiap kelompok yang berhasil mempresentasikan hasil diskusi dan melakukan penilaian baik secara individu maupun kelompok

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
   - Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
   - Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah....

   Pengetahuan

   - Apa yang dimaksud dengan permintaan dan faktor apa yang memengaruhi permintaan?
   - Apa yang dimaksud dengan penawaran dan faktor apa yang memengaruhi penawaran?
   - Apa yang dimaksud dengan harga dan apa fungsi dari harga?
   - Apa yang dimaksud dengan pasar dan jenis-jenis pasar?
   - Bagaimana masyarakat dapat memengaruhi jumlah permintaan, penawaran, harga barang dan pasar?

   Keterampilan

   Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk.
4. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Video atau gambar tentang salah satu perayaan keagamaan.
2. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas* VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
3. Laptop, LCD, PC,

Penilaian

1. Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan non tes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berfikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS)
3. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
4. Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
5. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.
6. Peserta didik mengerjakan evaluasi pada akhir tema .

47 48	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan) **Materi : Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial**

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
2. Guru dan peserta mempersiapkan pembelajaran.
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video aneka ragam profesi.
4. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan jenis profesi dengan status dan peran seseorang tersebut di dalam masyarakat.
5. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 33 dan 34 tentang Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial.

Kegiatan inti

1. Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah
   a. Guru menjelaskan tentang video aneka ragam profesi pada awal tema untuk mengidentifikasi berbagai macam profesi yang ada dikaitkan dengan peran dan status sosial di masyarakat. Beranekaragam profesi tersebut dikaitkan dengan profesi yang ada di sekitar siswa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa ada peran dan status sosial yang memengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Selain itu terdapat diferensiasi dan stratifikasi pada lingkungan sosial masyarakat. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat,

kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran.

b. Tanya jawab tentang status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial.

2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
   a. Peserta didik diberikan waktu untuk membaca buku siswa terkait konsep Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial.
   b. Peserta didik mengamati Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial yang terjadi di sekitarnya.
   c. Peserta didik menganalisis apa yang menyebabkan perbedaan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial.
3. Membimbing kegiatan individual maupun kelompok
   a. Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi.
   b. Peserta didik mencari sumber informasi lain mengenai Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial.
   c. Guru membimbing siswa memecahkan masalah Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial dengan melakukan pengamatan bersama.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

   Guru mempersilahkan perwakilan peserta didik untuk menyajikan hasil pengamatan mengenai potensi sumber daya alam di sekitar serta dilakukan kegiatan tanya jawab untuk mengembangkan jawaban.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

   Guru membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil diskusi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Inspirasi dari pembelajaran tentang Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial adalah .....

   Pengetahuan:

   - Apa yang dimaksud dengan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial?
   - Apa yang memengaruhi perbedaan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial antar individu dalam masyarakat?

   Keterampilan :

   - Apakah aku sudah berhasil melengkapi tabel warisan budaya di Indonesia?
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong siswa mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kehidupan ekonomi masa Orde Baru.
4. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan alat

1. Video atau gambar tentang aneka ragam profesi.
2. Artikel tentang aneka ragam profesi.
3. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas* VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
4. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras suara

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan kuis.
2. Penilaian proyek yang dikerjakan Peserta didik.
3. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Pengayaan

Bagaimana Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi sosial dapat memengaruhi interaksi sosial manusia?

Keragaman Peserta Didik

- Kondisi peserta didik dan lingkungan belajar memiliki perbedaan di setiap tempat baik di sekolah maupun daerah.
- Untuk menghadapi keragaman tersebut, guru dapat melakukan adaptasi, inovasi dan penyederhanaan kegiatan pembelajaran maupun penggunaan sumber belajar. Misalnya dalam menggunakan metode debat maupun metode *jigsaw*.

Kunci Jawaban Asesmen

Pilihan Ganda

1. C
2. E
3. B
4. D
5. A
6. B
7. E
8. E
9. A
10. B

Esai

1. **Faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam:**

   Jawaban :

   Jumlah populasi manusia yang semakin bertambah mengakibatkan bertambahnya kebutuhan termasuk akan kebutuhan bahan pangan. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan guna memenuhi kebutuhan manusia dengan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Untuk memenuhi kebutuhan yang semakin banyak perlu diimbangi dengan penyediaan alat pemuas kebutuhan sehingga tidak mengakibatkan penurunan sumber daya alam. Pemanfaatan alam harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalisir dan potensi sumber daya alam tetap lestari.

2. **Metode yang digunakan dalam penyebaran Islam di Nusantara:**

   a. Perdagangan

      Para pedagang menjalankan kewajiban untuk berdakwah dalam bentuk menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada orang lain yang ditemuinya. Para pedagang muslim yang menetap di sekitar pelabuhan untuk membentuk perkampungan muslim.

b. Pernikahan

   Metode pernikahan dilakukan dengan cara seorang yang telah memeluk agama Islam menikah dengan seorang yang belum menganut agama Islam. Sasaran utama menggunakan metode pernikahan adalah puteri raja dan bangsawan. Melalui metode pernikahan banyak raja dan bangsawan kemudian memeluk agama Islam.

c. Pendidikan

   Pendidikan untuk menyebarluaskan agama Islam dilakukan dengan seorang murid atau santri yang berguru kepada seorang ulama di pesantren kemudian setelah cukup ilmunya dan lulus dari pesantren berdakwah ke daerah asal dan daerah lain yang belum memeluk Islam.

d. Seni Budaya

   Seni budaya yang cukup sering digunakan oleh ulama dan wali dalam mendakwahkan Islam adalah dengan pagelaran wayang, upacara sekaten, seni pahat, seni ukir, seni tari, seni music dan seni sastra. Melalui kesenian yang sudah dipadukan dengan ajaran-ajaran Islam dan dikenal cukup menarik di masyarakat menjadi dakwah yang cukup efektif dalam menyebarkan Islam di daerah pedalaman.

e. Dakwah

   Metode dakwah dilakukan oleh ulama dan wali dengan berdakwah ke kampung-kampung dan desa-desa untuk menyebarkan Islam.

f. Tasawuf

   Metode tasawuf juga menjadi strategi dakwah yang efektif karena sesuai dengan kultur dari peradaban Hindu-Buddha di peradaban sebelumnya. Tasawuf yang menggunakan mistifikasi mudah dipahami oleh orientasi dari masyarakat Nusantara yang berorientasi kepada kebudayaan Hindu-Buddha.

Siswa dapat melakukan analisis dari beberapa metode penyebaran Islam di Nusantara, manakah yang paling berpengaruh. Jawaban siswa dapat berbeda satu dengan lainnya. Siswa menjelaskan alasannya secara logis. Guru membaca jawaban siswa dan memberikan nilai.

3. **Faktor yang memengaruhi produksi:**

   a. Faktor alam

      Faktor alam yang dapat diperbaharui dapat digunakan dalam proses produksi dan ketersediaannya selalu ada di alam dan tidak akan habis namun manusia tetap harus menjaga kelestariannya. Faktor alam yang tidak dapat diperbaharui merupakan faktor alam yang lama kelamaan akan habis karena proses pembuatannya sangat lama bahkan mencapai ratusan tahun.

   b. Faktor tenaga kerja

      Tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara langsung dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa. Namun dengan perkembangan jaman, tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara tidak langsung dan bertugas sebagai operator untuk menjalankan mesin produksi.

   c. Faktor modal

      Faktor modal meliputi semua barang dan benda yang digunakan untuk memperlancar dan memaksimalkan proses produksi. faktor produksi modal dapat berupa peralatan, mesin, gedung, dan benda penunjang kegiatan produksi lainnya.

   d. Faktor kewirausahaan

      Faktor keahlian berfungsi untuk mengontrol dan memastikan faktor-faktor produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal yang ada tidak akan maksimal jika perusahaan tidak memiliki faktor keahlian yang mampu mengelola semua hal tersebut.

4. Jenis status sosial dalam masyarakat:
    a. *Assigned status*
    b. *Achieved Status*
    c. *Ascribed Status*
5. Dua contoh konflik peran yang mungkin terjadi:
    a. Seseorang yang menjadi guru, sekaligus menjadi ibu, sekaligus menjadi anak
    b. Seseorang yang menjadi dokter dan ayah

TEMA 04

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A.	**Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat**	
1.	Pengaruh faktor Geografis yang memengaruhi keragaman budaya	
	a. Pengaruh isolasi geografis terhadap keragaman budaya	
	b. Pengaruh Iklim terhadap keragaman budaya	
	c. Pengaruh letak geografis terhadap keragaman budaya	
2.	Jenis Keragaman Budaya	
B.	**Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya**	
1.	Sejarah lokal	
	a. Sultan Nuku	
	b. Ratu Kalinyamat	
	c. Laksamana Malahayati	
	d. Syarif Abdurrahman	
2.	Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya	
	a. Eksploitasi Pembangunan Berlebihan	
	b. Kesenjangan sosial dan kemiskinan	
	c. Kesetaraan gender	
	d. Kenakalan remaja	
C.	**Pemberdayaan Masyarakat**	
1.	Uang	
2.	Pendapatan	
3.	Tabungan	
4.	Investasi	
5.	Literasi keuangan	
6.	Pengelolaan keuangan keluarga	
D.	**Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat**	

Buku IPS kelas VII SMP diawali dengan apersepsi sebagai gambaran dari tema pembelajaran yang dihadirkan dengan harapan Peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu Peserta didik dengan mengkaji kembali (*Group Investigation*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari Peserta didik ketika belajar di pada bab sebelumnya.

Gambaran Tema

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok secara horizontal dan manakah yang merupakan pembagian kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal. Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterdapatan perbedaan kondisi lingkungan fisik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konflik yang berujung pada ancaman separatis apabila tidak dijaga. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

Tema 04

Pemberdayaan Masyarakat

Setelah gambaran tema dijelaskan guru dapat melanjutkan dengan mendampingi Peserta didik agar memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang telah tertulis di buku teks Peserta didik . Guru dapat menjelaskan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan dalam Tema 04 pembelajaran IPS kelas VII.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat
- Menguraikan permasalahan dalam kehidupan sosial budaya
- Mengidentifikasi pemberdayaan masyarakat
- Menganalisis peranan komunitas kehidupan masyarakat

Tema 04 materi Pemberdayaan Masyarakat memerlukan waktu efektif 2 bulan atau 8 minggu. Setiap minggu terdapat 4 JP mata pelajaran IPS, dengan demikian terdapat 32 JP untuk menyelesaikan Tema 04. Rata-rata jadwal pelajaran IPS 2 JP setiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu ada dua tatap muka. Secara keseluruhan terdapat sekitar 16 tatap muka untuk Tema 04.

A. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat	**JP**		**Pertemuan**
1. Pengaruh faktor Geografis yang memengaruhi keragaman budaya	8		
a. Pengaruh isolasi geografis terhadap keragaman budaya		4	48-49
b. Pengaruh Iklim terhadap keragaman budaya			
c. Pengaruh letak geografis terhadap keragaman budaya			
2. Jenis Keragaman Budaya		4	50-51
B. Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya	**12**		
1. Sejarah lokal		8	52-55
a. Sultan Nuku			
b. Ratu Kalinyamat			
c. Laksamana Malahayati			
d. Syarif Abdurrahman			
2. Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya		4	56-57
a. Eksploitasi Pembangunan Berlebihan			
b. Kesenjangan sosial dan kemiskinan			
c. Kesetaraan gender			
d. Kenakalan remaja			
C. Pemberdayaan Masyarakat	**8**		
1. Uang		4	58-59
2. Pendapatan			
3. Tabungan			

4. Investasi			
5. Literasi keuangan		4	60-61
6. Pengelolaan keuangan keluarga			
D. Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat	**2**	**2**	**62**

Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan desain kegiatan pembelajaran mengacu pada kondisi dan karakteristik sekolah masing-masing. Karena itu contoh desain pembelajaran berikut ini merupakan inspirasi yang sifatnya fleksibel, sehingga guru tidak wajib mengikuti contoh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku guru ini. Apabila memiliki karakteristik yang sesuai dengan inspirasi pembelajaran ini, guru tentu dapat menggunakannya, tetapi apabila kurang sesuai guru dapat melakukan adaptasi dan inovasi.

48 49	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi : Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa.
2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video tentang Pengaruh faktor Geografis yang memengaruhi keragaman budaya. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengaitkan video yang ditampilkan

dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait faktor yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia.

Contoh video dengan judul :
Siapakah Pribumi Asli Indonesia?
melalui *link* https://youtu.be/zDh5r2jbl18

4. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema IV
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 48 dan 49 tentang faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia.

Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #1 untuk mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia, yakni Isolasi geografis. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada Peserta didik bahwa kondisi geografis indonesia beragam serta dapat memengaruhi jenis dan keragaman budaya di Indonesia. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran faktor geografis yang memengaruhi keragaman sosial budaya di Indonesia.

Peserta didik mengidentifikasi masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait faktor geografis yang memengaruhi keberagaman budaya di Indonesia, kemudian guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang

mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya? Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya? Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas #2 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia dari buku atau internet.
2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

   Contoh tautan : https://indomaritim.id/mengapa-terjadi-keragaman-budaya-di-indonesia-begini-penjelasannya/
3. Untuk memperoleh informasi lebih luas Peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi terkait faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
4. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan *Project based learning* (Diskusi kelompok), *jigsaw* learning, dan *Problem based learning*.

   Contoh : *Project based learning* (Diskusi Kelompok)
   a. Guru menetapkan tema proyek seperti yang tercantum pada aktivitas 2.
   b. Guru mengorganisasikan pembagian kelompok yang terdiri dari 3-4 Peserta didik.
   c. Guru menetapkan konteks belajar yakni mengelola waktu secara efektif dan efisien.

d. Peserta didik merencanakan aktivitas-aktivitas seperti membaca, meneliti, mengobservasi, interview, merekam, menggunakan akses internet dan berbagai aktivitas yang diperlukan dalam proyek.

e. Masing-masing kelompok memproses aktivitas seperti membuat sketsa, menghitung dan sebagainya.

f. Guru memandu Peserta didik untuk menerapkan akivitas-aktivitas untuk penyelesaian proyek seperti mencoba mengerjakan proyek seperti sketsa awal, menguji langkah, merevisi hasil dan sebagainya

Lembar Aktivitas 2 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang
2. Identifikasi pengaruh unsur ikllim terhadap keragaman budaya yang ada disekitar tempat tinggal kalian!
3. Gunakan unsur iklim berikut: awan, suhu, kelembaban, tekanan udara, kelembaban udara, hujan, angin, dan lamanya penyinaran matahari
4. Lengkapi LKPD berikut, setelah selesai berikan kepada guru untuk diperiksa

Lembar Kerja Peserta Didik

Lokasi:

No	Jenis keragaman	Faktor iklim yang memengaruhi
1	(Contoh: Makanan tradisional daerah A, berkuah)	(Suhu di daerah A relatif rendah, sehingga mereka memiliki makanan tradisional yang dapat menghangatkan tubuh)
2		
3		
Dst		

5. Jangan lupa untuk mempresentasikan di depan kelas

5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
6. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
7. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
2. Peserta didik secara mandiri mengumpulkan bukti dari keragaman budaya di sekitar tempat tinggal peserta didik yang merupakan hasil dari akulturasi sesuai yang tertera pada Lembar Aktivitas #3.

Peserta didik Melakukan Refleksi diri dan aksi

1. Refleksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, Peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
2. Guru memfasilitasi Peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya.
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan dalam rangka mengembangkan kompetensi Peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?

- Inspirasi dari pembelajaran tentang faktor yang memengaruhi keragaman budaya Indonesia adalah ...

Pengetahuan:

- Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya?
- Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
- Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil melengkapi tabel warisan budaya di Indonesia?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong Peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang jenis keragaman budaya
4. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan alat

1. Video tentang tentang asal usul penduduk asli Indonesia.
2. Slide Gambar tentang tentang jenis keragaman budaya.
3. Artikel terkait mengapa terjadi keragaman budaya di Indonesia.
4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Buku Siswa Kelas* VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras Suara

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan kuis.
2. Penilaian proyek yang dikerjakan Peserta didik.
3. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

50 51	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi : Jenis Keragaman Budaya

Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan berdoa.
2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video tentang jenis keragaman budaya.
4. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengaitkan video yang ditampilkan dengan kegiatan belajar.

Contoh Video yang berjudul: Bagaimana Bahasa Bisa Terbentuk? melalui *link* https://youtu.be/SrYrjrw1xVg

5. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 4.
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 50 dan 51 tentang jenis keragaman budaya.

Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #4 untuk mengidentifikasi jenis keragaman budaya. Kegiatan

ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada peserta didik bahwa jenis keragaman budaya dipengaruhi oleh berbagai fitur geografis. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan tanya jawab dengan Peserta didik tentang hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran jenis keragaman budaya

Peserta didik mengidentifikasi masalah

Setelah Peserta didik mengidentifikasi fenomena terkait jenis keragaman budaya, selanjutnya guru mendorong Peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia? Mengapa muncul istilah budaya universal? Identifikasi tujuh kebudayaan universal! Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas #5 atau tabel-tabel warisan budaya di Indonesia untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait jenis keragaman budaya dari buku atau internet.
2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar

   Contoh tautan artikel: https://nationalgeographic.grid.id/read/131834324/manene-toraja-ritual-mayat-ratusan-tahun-berganti-pakaian.

   Contoh video yang berjudul: “Apa Jadinya kalau cuma Ada Satu Suku di Indonesia?” dapat disaksikan melalui tautan https://youtu.be/cjD2TjHOxg4
3. Untuk memperoleh informasi lebih luas Peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi jumlah suku dan jenis keragaman budaya di Indoensia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.

4. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan *Project based learning* (Diskusi kelompok), *jigsaw learning*, dan *Problem based learning*.

   Contoh : *Jigsaw learning*

   a. Guru membagi kelompok heterogen yang terdiri dari 4-6 peserta didik untuk melengkapi tabel warisan budaya di Indonesia.
   b. Tiap anggota kelompok mengerjakan sub topik yang berbeda, sesuai dengan apa yang ada di lingkungan tempat tinggal peserta didik
   c. Masing-masing kelompok mendiskusikan dan membaca sub topik dan menetapkan anggota kelompoknya untuk tergabung sebagai kelompok ahli.
   d. Semua anggota ahli berkumpul menjadi satu dan menggabungkan seluruh sub topik yang sudah dibagi sebelumnya.
   e. Kelompok tersebut mendiskusikan topik yang telah dibagi dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.
   f. Materi yang telah dipahami oleh kelompok ahli kemudian di sebarkan dan dijelaskan ke anggota masing-masing kelompok
   g. Hasil diskusi tiap kelompok dipresentasikan di depan kelas.

Lembar Aktivitas 5 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-6 peserta didik
2. Bukalah https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/
3. Jawablah pertanyaan berikut
   a. Menurut kalian, adakah jenis warisan budaya di sekitar tempat tinggal kalian yang belum tercatat? Jika ada, sebutkan!
   b. Carilah jenis-jenis warisan budaya tak benda yang ada disekitar wilayah kalian, kemudian lengkapi tabel pada lembar kerja berikut

Lembar Kerja Peserta didik

Lokasi:

Nama Anggota kelompok: (jika memungkinkan)

1.
2.
3.
4.

Nama Wilayah tempat tinggal:

Seni pertun-jukan	Pengetahuan dan kebiasaan perilaku me-ngenal alam dan semesta	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan-per-ayaan	Tradisi dan Ekspresi Lisan	Keterampilan dan Kemahir-an Kerajinan Tradisional

Setelah selesai, buatlah poster kemudian serahkan kepada Ibu/Bapak guru untuk dinilai!

5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh
6. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).

Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara berkelompok poster berdasarkan tabel yang telah disusun. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas #5 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta didik Melakukan Refleksi diri dan aksi

1. Refleksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, Peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi
2. Guru memfasilitasi Peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya.
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan dalam rangka mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Inspirasi dari pembelajaran tentang faktor yang memengaruhi keragaman budaya Indonesia adalah ...

   Pengetahuan:

   - Bagaimana pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia?

- Mengapa muncul istilah budaya universal?
- Identifikasi tujuh kebudayaan universal?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil melengkapi tabel warisan budaya di Indonesia?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong Peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang permasalahan kehidupan Sosial Budaya
4. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan alat

1. Video tentang salah satu unsur kebudayaan yakni bahasa, pada video yang berjudul "Bagaimana Bahasa Bisa Terbentuk?".
2. Slide Gambar tentang permasalahan kehidupan Sosial Budaya
3. Artikel terkait salah satu unsur budaya di Indonesia yakni pemulasaraan jenazah di Toraja.
4. Kemendikbud, 2021, Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras suara

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan kuis
2. Penilaian proyek yang dikerjakan Peserta didik
3. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap

52 53	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi : Sejarah Lokal

Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa.
2. Guru dan peserta mempersiapkan pembelajaran.
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video tentang salah satu tokoh dalam Sejarah Lokal bangsa Indonesia.
4. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengaitkan video yang ditampilkan dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait sejarah lokal salah seorang pemengaruh (*Influencer*) pada masanya dalam menghadapi kondisi sosial budaya yang ada pada saat itu, yang dapat menjadi acuan permasalahan sosial budaya yang ada saat ini. Video dengan Judul: Sultan Nuku Amiruddin melalui tautan https://youtu.be/5LUQvOGLiGk.
5. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 4
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 52 dan 53 tentang sejarah lokal.

Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #6 untuk mengidentifikasi salah satu sejarah lokal, peran dan sifat tokoh yang ada, serta nilai yang diperoleh setelah membaca sejarah lokal tersebut. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada Peserta didik tokoh sejarah merupakan pemengaruh (influencer) bagi lingkungan sekitarnya pada masanya, dalam menghadapi permasalahan

sosial budaya di masing masing daerah. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru membuka sesi tanya jawab dengan Peserta didik tentang hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran sejarah lokal.

Peserta didik mengidentifikasi masalah

Setelah Peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait sejarah lokal di Indonesia, selanjutnya guru mendorong Peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana relasi persatuan Maluku dan Papua pada masa Sultan Nuku? Hubungkan dengan kondisi hubungan persatuan Papua dan daerah-daerah di Indonesia.

Peserta didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait sejarah lokal dari buku atau internet.
2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

Contoh tautan http://maritimnews.com/2017/12/menggali-sejarah-papua-dari-tidore/ .

3. Untuk memperoleh informasi lebih luas Peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi terkait sejarah lokal di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
4. Peserta didik mengolah informasi secara individu di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan

Contextual Learning, *Assignment*, *Group Investigation*, *Problem Solving*, *Eksperimen*, *Discovery Inkuiri*

Contoh : *Discovery Inkuiri*

a. Peserta didik diminta untuk mempelajari permasalahan atau topik yang didiskusikan, mempertimbangkan kepentingan masalah, dan membuat rumusan masalah.

b. Hipotesis dikaji oleh peserta didik dengan menggolongkan dan menguji data yang telah diperoleh, membuat rumusan yang logis, dan merumuskan hipotesis.

c. Peserta didik lebih aktif dalam memahami, mencari dan menemukan jawaban dari masalah terkait.

d. Peserta didik menganalisa pengetahuan yang diperolehnya kemudian ditransfer kepada teman sekelasnya.

Lembar Aktivitas 6 **Aktivitas Individu**

1. Kajilah salah satu sejarah lokal di bawah ini.
2. Jelaskan peran dan sifat-sifat tokoh yang ada dalam sejarah lokal di bawah.
3. Selain itu coba kalian telaah untuk mendapatkan nilai-nilai yang kalian dapatkan setelah membaca sejarah lokal tersebut.
4. Kerjakan dalam lembar kerja berikut, kemudian serahkan kepada Ibu/ Bapak Guru untuk diperiksa

5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
6. Guru membimbing dan mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik.
7. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta didik Merencanakan dan Mengembangkan ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk esai/poster/blog/ cerita bergambar karya lainnya.
2. Peserta didik secara mandiri membuat relasi persatuan Maluku dan Papua pada masa Sultan Nuku, serta menghubungkan kondisi hubungan persatuan Papua dan daerah-daerah di Indonesia sesuai pertanyaan yang tertera pada Lembar Aktivitas #7.

Peserta didik Melakukan Refleksi diri dan aksi

1. Refleksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, Peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
2. Guru memfasilitasi Peserta didik menemukan simpulan pembelajaran
3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya.
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi Peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Inspirasi dari pembelajaran tentang sejarah lokal adalah ....

   Pengetahuan:

   - Bagaimana relasi persatuan Maluku dan Papua pada masa Sultan Nuku?

- Hubungkan dengan kondisi hubungan persatuan Papua dan daerah-daerah di Indonesia ?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil mengambil nilai-nilai dari sejarah lokal para tokoh di Indonesia?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong Peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang permasalahan kehidupan Sosial Budaya.
4. Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan alat

1. Video tentang tentang tokoh sejarah lokal di Indonesia.
2. Slide Gambar tentang sejarah lokal.
3. Artikel terkait sejarah Papua dari Tidore.
4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas* VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras Suara.

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan kuis.
2. Penilaian proyek yang dikerjakan Peserta didik.
3. Penilaian sikap menggunakan jurnal penilaian sikap (observasi).

54 55	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi : Sejarah Lokal (II)

Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa..
2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video tentang salah satu tokoh dalam Sejarah Lokal bangsa Indonesia.
4. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengaitkan video yang ditampilkan dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait sejarah lokal salah seorang pemengaruh (Influencer) pada masanya dalam menghadapi kondisi sosial budaya pada jamannya, yang dapat menjadi acuan permasalahan sosial budaya yang ada saat ini.

Video dengan Judul: Laksamana Keumalahayati melalui tautan https://youtu.be/WGmjNwxVsz8

5. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 4
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 54 dan 55 tentang sejarah lokal.

Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #8 untuk mengidentifikasi salah satu sejarah lokal, peran dan sifat tokoh yang ada, serta nilai yang diperoleh setelah membaca sejarah lokal tersebut. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada Peserta didik tokoh sejarah merupakan pemengaruh (influencer) bagi lingkungan sekitarnya pada masanya, dalam menghadapi permasalahan sosial budaya di masing masing daerah. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru membuka sesi tanya jawab dengan Peserta didik tentang hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi Pembelajaran Sejarah Lokal.

Peserta didik mengidentifikasi masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait sejarah lokal di Indonesia, selanjutnya guru mendorong Peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana karakteristik daerah Pontianak yang dipilih sebagai tempat untuk membuka pemukiman baru oleh Syarif Abdurrahman?

Peserta didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait sejarah lokal dari buku atau internet.
2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : https://jateng.idntimes.com/science/discovery/fariz-fardianto/menguak-kesaktian-itopo-wudoi-ratu-kalinyamat-saat-menuntut-balas-dendam
3. Untuk memperoleh informasi lebih luas Peserta didik juga dapat melakukan browsing materi terkait sejarah lokal di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.

4. Peserta didik mengolah informasi secara individu di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan *Contextual Learning*, *Assignment*, *Group Investigation*, *Problem Solving*, *Eksperimen*, *Discovery Inkuiri*

   Contoh : *Contextual Learning*

   a. Pada tahap penyajian bahan, guru menyelenggarakan pembelajaran bermakna.
   b. Peserta didik diberikan bimbingan untuk mengaplikasikan pengetahuan.
   c. Guru menyajikan pertanyaan yang menggunakan *high order thinking skill*.
   d. Jika masih terdapat materi yang masih belum dikuasai oleh peserta didik, maka guru dapat melaksanakan sesi tanya jawab atau diskusi.

Lembar Aktivitas 8 **Aktivitas Individu**

1. Bagaimana kekuatan maritim Jepara pada masa Ratu Kalinyamat berkuasa?
2. Bandingkan dengan kekuatan maritim Indonesia pada masa kini!

5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
6. Guru membimbing dan mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik.
7. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk esai/poster/blog/ cerita bergambar karya lainnya.
2. Peserta didik secara mandiri mencari jawaban atas pertanyaan yang tertera pada Lembar Aktivitas #9.

Peserta didik Melakukan Refleksi diri dan aksi

1. Refleksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, Peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi
2. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran
3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya.
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan dalam rangka mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Inspirasi dari pembelajaran tentang sejarah lokal adalah ....

   Pengetahuan:

   - Bagaimana karakteristik daerah Pontianak yang dipilih sebagai tempat untuk membuka pemukiman baru oleh Syarif Abdurrahman?

   Keterampilan :

   - Apakah aku sudah berhasil mengambil nilai-nilai dari sejarah lokal para tokoh di Indonesia?
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong Peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang permasalahan kehidupan Sosial Budaya.
4. Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan alat

1. Video tentang tentang tokoh sejarah lokal di Indonesia.
2. Slide Gambar tentang sejarah lokal.
3. Artikel terkait sejarah Ratu Kalinyamat.
4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas* VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras Suara

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan kuis
2. Penilaian proyek yang dikerjakan Peserta didik
3. Penilaian sikap menggunakan jurnal penilaian sikap (observasi).

56 57	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi : Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya

Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa.
2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video tentang salah satu permasalahan kehidupan sosial budaya.
4. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait upaya untuk mengatasi terjadinya permasalahan kehidupan sosial budaya.

Contoh video yang berjudul: Apa Jadinya Jika Tidak Ada Hutan di Dunia? #cegahkarhutla #byebyekarhutla melalui *link* https://youtu.be/1_gS8eWsWlQ

5. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 4
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 54 dan 55 tentang sejarah lokal.

Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #10 untuk mengidentifikasi permasalahan kehidupan sosial budaya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada Peserta didik bahwa alih fungsi lahan yang berupa hutan dapat menimbulkan permasalahan kehidupan sosial budaya. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan Peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya.

Peserta didik mengidentifikasi masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait permasalahan kehidupan sosial budaya, selanjutnya guru mendorong Peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya, mengapa alih fungsi hutan dapat memicu masalah sosial budaya? Bagaimana tingkat kemiskinan memengaruhi kebijakan negara? bagaimana peran kesetaraan gender di Indonesia? Apakah kesejahteraan gender justru menimbulkan masalah sosial budaya dan meningkatkan angka perceraian? Apa

penyebab kenakalan remaja? Bagaimana kenakalan remaja dapat menjadi permasalahan kehidupan sosial budaya? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas #11 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait permasalahan kehidupan sosial budaya dari buku atau internet.
2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar Contoh tautan : https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-pentingnya-kesetaraangender -untuk-sebuah-negara/
3. Untuk memperoleh informasi lebih luas Peserta didik juga dapat melakukan browsing materi terkait permasalahan kehidupan sosial budaya. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
4. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan *Project based learning* (Diskusi kelompok), *jigsaw learning*, dan *Problem based learning*.

   Contoh : *Problem Based Learning*

   a. Guru memberikan orientasi masalah seperti yang tercantum pada aktivitas 12.
   b. Guru mengorganisasikan pembagian kelompok (4-5 peserta didik)
   c. Peserta didik dibawah bimbingan guru melakukan penyelidikan kelompok, yakni mencari data jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan di Indonesia dari berbagai sumber.
   d. Peserta didik megembangkan data yang diperoleh dengan mengidentifikasi kecenderungan atau trend kenaikan atau penurunan dari tahun ke tahun.
   e. Peserta didik menyajikan hasil karya kerja kelompok dalam sebuah bagan.

f. Peserta didik kemudian membuat analisis dan melakukan evaluasi yang merupakan bagian dari proses problem solving atau pemecahan masalah, yang terdiri atas rasionalisasi logis dari kecenderungan yang ada dalam sebuah kesimpulan singkat.

Lembar Aktivitas 12 | **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
2. Carilah data jumlah penduduk miskin di Indonesia dari tahun ke tahun!
3. Identifikasi kecenderungannya, apakah mengalami peningkatan atau penurunan
4. Buatlah sebuah kesimpulan disertai alasan logis
5. Kumpulkan kepada guru untuk diperiksa kemudian presentasikan di depan kelas

5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
6. Guru membimbing dan mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik.
7. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas #12 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta didik Melakukan Refleksi diri dan aksi

1. Refleksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, Peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
2. Guru memfasilitasi Peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.

3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya.
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan dalam rangka mengembangkan kompetensi Peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Inspirasi dari pembelajaran tentang permasalahan kehidupan sosial budaya ...

   Pengetahuan:

   - mengapa alih fungsi hutan dapat memicu masalah sosial budaya?
   - Bagaimana tingkat kemiskinan memengaruhi kebijakan negara?
   - Bagaimana peran kesetaraan gender di Indonesia?
   - Apakah kesejahteraan gender justru menimbulkan masalah sosial budaya dan meningkatkan angka perceraian?
   - Apa penyebab kenakalan remaja?
   - Bagaimana kenakalan remaja dapat menjadi permasalahan kehidupan sosial budaya?

   Keterampilan :

   - Apakah aku sudah berhasil membuat laporan permasalahan sosial budaya?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong Peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang Pemberdayaan Masyarakat
4. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan alat

1. Video tentang dampak kerusakan hutan akibat alih fungsi lahan.
2. Slide Gambar tentang Pemberdayaan Masyarakat.
3. Artikel terkait salah satu permasalahan Kehidupan Sosial Budaya yakni kesetaraan gender.
4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas* VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras Suara

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan kuis
2. Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik
3. Penilaian sikap menggunakan jurnal penilaian sikap (observasi).

58 59	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi : Pemberdayaan Masyarakat

Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa.
2. Guru mempersiapkan dan menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan.
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video tentang peserta didik melihat tayangan video tentang Pemberdayaan Masyarakat.

4. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait pemberdayaan masyarakat.

Contoh Video: Kenapa Negara Tak Mencetak Uang Sebanyak-banyaknya? melalui link https://youtu.be/01j4VAk1Wfc

5. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 58 dan 59 tentang Pemberdayaan Masyarakat.

Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #13 untuk mengidentifikasi konsep pendapatan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberi pemahaman bagi peserta didik bahwa semakin kecil tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar persentase dari pendapatan tersebut untuk digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi, demikian sebaliknya, makin besar tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar pula persentase dari pendapatan tersebut yang pada akhirnya di tabung. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan untuk peserta didik bertanya dan guru menjawab terkait dengan hasil identifikasi yang telah dilakukan. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran pemberdayaan masyarakat.

Peserta didik mengidentifikasi masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait pemberdayaan masyarakat, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Apa itu uang? Bagaimana dampak dari besar kecilnya pendapatan dalam kehidupan sosial budaya masyarakat? Mengapa kita perlu menyimpan uang dalam bentuk tabungan? Apa perbedaan antara tabungan dan investasi? Apa dampak dari kurangnya literasi keuangan? Guru dapat menampilkan video lainnya untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut, seperti video: "Apa Jadinya Kalau Seluruh Dunia Pakai Mata Uang yang Sama?" dari tautan https://youtu.be/xC-_q4Sftps.

Peserta didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait pemberdayaan masyarakat dari buku atau internet.
2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan: https://www.wartaekonomi.co.id/read220393/apa-itu-literasi-keuangan
3. Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi pemberdayaan masyarakat. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
4. Peserta didik mengolah informasi secara individu di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan *Contextual Learning*, *Problem Solving*, *Eksperimen*, *Discovery Inkuiri*, *Mind Mapping* (Peta Konsep)

   Contoh : Peta Konsep

   a. Guru menyampaikan capaian kompetensi .
   b. Guru menjelaskanpokok permasalahan dan konsep yang harus dipelajari oleh peserta didik.
   c. Guru membagi kelompok yang anggotanya terdiri dari 2-3 orang.

d. Masing-masing kelompok melakukan inventarisasi konsep kunci dan mengembangkannya ke dalam sebuah peta konsep yang dilengkapi simbol tertentu.
e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang berupa peta konsep di depan teman kelasnya
f. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan sesuai dengan yang dipresentasikan
g. Guru dan peserta didik secara bersama sama menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.

Lembar Aktivitas 14 **Aktivitas Individu**

- Setelah mempelajari materi tentang tabungan dan investasi kalian dapat mengetahui perbedaan di antara keduanya. Apakah perbedaan antara tabungan dan investasi?
- Jika kalian diberikan uang Rp 1.000.000,00, apakah kalian akan menggunakannya untuk menabung atau melakukan investasi? Berikan alasannya!

5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
6. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
7. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara berkelompok membuat mindmap/peta konsep tentang konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas #14 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta didik Melakukan Refleksi diri dan aksi

1. Refleksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
2. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya.
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan dalam rangka mengembangkan kompetensi Peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Inspirasi dari pembelajaran tentang pemberdayaan masyarakat adalah ....

   Pengetahuan:

   - Apa itu uang?
   - Bagaimana dampak dari besar kecilnya pendapatan dalam kehidupan sosial budaya masyarakat?
   - Mengapa kita perlu menyimpan uang dalam bentuk tabungan?
   - Apa perbedaan antara tabungan dan investasi? Apa dampak dari kurangnya literasi keuangan??

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil membuat infografis/*mind map*/ timeline konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang Perencanaan keuangan keluarga.
4. Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan alat

1. Video tentang konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi serta literasi keuangan.
2. Slide Gambar tentang pemberdayaan masyarakat
3. Artikel terkait literasi keuangan..
4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Buku Siswa Kelas* VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras Suara

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan kuis
2. Penilaian proyek yang dikerjakan Peserta didik
3. Penilaian sikap menggunakan jurnal penilaian sikap (observasi).

60 61	**Alokasi Waktu** 4 JP (2 Pertemuan)
	Materi : Pemberdayaan Masyarakat (Pengelolaan Keuangan Keluarga)

Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa.
2. Guru mempersiapkan dan menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan.
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga. .
4. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait Pengelolaan Keuangan Keluarga.

Contoh Video: "Apa Jadinya Kalau Tidak Ada Bank di Dunia? (Ft. Bank Mandiri)" melalui tautan https://youtu.be/LqDcWgB1Bq0

5. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 4
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 60 dan 61 tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga.

Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #15 untuk mengidentifikasi pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberi pemahaman bagi peserta

didik bahwa semakin kecil tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar persentase dari pendapatan tersebut untuk digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi, demikian sebaliknya, makin besar tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar pula persentase dari pendapatan tersebut yang pada akhirnya di tabung. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan untuk peserta didik bertanya dan guru menjawab terkait dengan hasil identifikasi yang telah dilakukan. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran pengelolaan keuangan keluarga.

Peserta didik mengidentifikasi masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait pengelolaan keuangan keluarga, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana pengelolaan keuangan keluarga? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas #16 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait pengelolaan keuangan keluarga dari buku atau internet.
2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : https://money.kompas.com/read/2016/11/18/131500926/jurus.jitu.mengelola. keuangan.keluarga.sebaiknya.jangan.terlalu.pelit?page=all
3. Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi pengelolaan keuangan keluarga. Guru dapat memberikan beberapa tautan video, berita, tulisan, dan laporan.
4. Peserta didik mengolah informasi secara individu di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan *Contextual Learning*, *Assignment*, *Group Investigation*, *Problem Solving*, *Eksperimen*, *Discovery Inkuiri.*

Contoh : Eksperimen

a. Guru menjelaskan eksperimen yang akan dilakukan oleh peserta didik, yakni mencoba membuat laporan penggunaan uang saku.
b. Guru menyampaikan kepada peserta didik langkah-langkah yang harus ditempuh, jika perlu materi, variable yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat.
c. Guru membimbing peserta didik dalam memilih cara yang dapat membantu peserta didik selama eksperimen.
d. Menetapkan tindak lanjut dari kegiatan eksperimen.

Lembar Aktivitas 16 **Aktivitas Individu**

1. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang sering kali kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Buatlah rincian kebutuhan dan keinginan kalian saat ini!
2. Buatlah laporan penggunaan uang saku yang kalian dapatkan untuk jangka waktu satu minggu terakhir!
3. Kerjakan seperti Lembar Kerja Peserta Didik berikut

Lembar Kerja Peserta Didik

Daftar Kebutuhan dan Keinginan (*Tuliskan Nama kalian*)

Kebutuhan	Keinginan

Laporan pengelolaan uang saku mingguan (Tuliskan Nama kalian)

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
	Menerima uang saku dari orang tua			

5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
6. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
7. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara mandiri menulis laporan sederhana dilengkapi tabel yang berisi laporan penggunaan uang saku.

Peserta didik Melakukan Refleksi diri dan aksi

1. Refleksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
2. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya.

4. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Inspirasi dari pembelajaran tentang perencanaan keuangan keluarga adalah...

   Pengetahuan:

   - Bagaimana pengelolaan keuangan keluarga yang baik?

   Keterampilan:

   - Apakah aku sudah berhasil melengkapi tabel laporan penggunaan uang saku?
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat
4. Doa dan penutup

Media, Sumber Belajar, dan alat

1. Video tentang "Apa Jadinya Kalau Tidak Ada Bank di Dunia?".
2. Slide Gambar tentang Pengelolaan keuangan keluarga
3. Artikel terkait Jurus Jitu Mengelola Keuangan Keluarga, Sebaiknya Jangan Terlalu Pelit
4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas* VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras Suara

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan kuis.
2. Penilaian proyek yang dikerjakan Peserta didik.
3. Penilaian sikap menggunakan jurnal penilaian sikap (observasi).

62	**Alokasi Waktu** 2 JP (1 Pertemuan)
	Materi : Peranan Komunitas dalam Kehidupan Masyarakat

Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa.
2. Guru mempersiapkan dan menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan.
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video tentang Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat.
4. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait peranan komunitas dalam kehidupan masyarakat.

Contoh Video: Pengembangan Masyarakat Berbasis Kelompok atau Komunitas melalui link https://youtu.be/8mC5j8UGfCE0

5. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 4
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 62 tentang kehidupan ekonomi awal kemerdekaan

Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #17 untuk mengidentifikasi jenis komunitas pemberdayaan yang ada di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberi pemahaman bagi peserta didik bahwa semakin kecil tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar persentase dari pendapatan tersebut untuk digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi, demikian sebaliknya, makin besar tingkat pendapatan seseorang, maka akan semakin besar pula persentase dari pendapatan tersebut yang pada akhirnya di tabung. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan untuk peserta didik bertanya dan guru menjawab terkait dengan hasil identifikasi yang telah dilakukan. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran Peranan Komunitas dalam Kehidupan Masyarakat.

Peserta didik mengidentifikasi masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat? Mengapa komunitas memiliki Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas #18 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat dari buku atau internet.

2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : *https://www.kompas.tv/article/82039/aksi-sosial-komunitas-sepeda-bagi-masker-dan-semprot-disinfektan-di-pemukiman-padat /*
3. Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
4. Peserta didik mengolah informasi secara individu di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan *Contextual Learning*, *Assignment*, *Group Investigation*, *Problem Solving*, *Eksperimen*, *Discovery Inkuiri.*

   Contoh : *Group Investigation*

   a. Peserta didik diminta untuk meninjau kembali konsep peran komunitas dalam kehidupan.
   b. Guru menyampaikan topik pembelajaran secara umum, kemudian Peserta Didik mencari di internet topik atau subtopik.
   c. Peserta didik menyusun rancangan investigasi.
   d. Peserta didik melakukan analisis dan membuat sintesis (rangkuman) dari informasi yang telah dikumpulkan.
   e. Peserta Didik merencanakan/menyiapkan untuk presentasi.
   f. Peserta Didik melakukan presentasi.
   g. Guru bersama Peserta Didik mengevaluasi presentasi.
5. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
6. Guru membimbing dan mengarahkan kegiatan proses belajar mengajar.
7. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta didik Merencanakan dan mengembangkan ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.

Lembar Aktivitas 18 **Aktivitas Kelompok**

1. Amatilah lingkungan tempat tinggal kalian
2. Identifikasilah komunitas apa saja yang turut berperan dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan.
3. Tuliskan dalam Lembar Kerja berikut!

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Komunitas	Peran Komunitas

4. Setelah selesai, serahkan kepada Ibu/Bapak guru untuk diperiksa

2. Peserta didik diminta untuk mandiri dalam menyusun artikel sederhana bertema peran komunitas dalam kehidupan masyarakat.

Peserta didik Melakukan Refleksi diri dan aksi

1. Refleksi dan aksi dapat dilakukan di dalam kelas atau melalui media berbasis internet, peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
2. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
3. Guru mendorong peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya.
4. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   - Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   - Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   - Inspirasi dari pembelajaran tentang peran komunitas dalam kehidupan masyarakat adalah ....

   Pengetahuan:

   - Bagaimana Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat?
   - Mengapa komunitas memiliki Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat?

   Keterampilan:

   - Apakah aku sudah berhasil membuat artikel tentang Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat?
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang peran komunitas dalam kehidupan masyarakat.
4. Doa dan penutup.

Media, Sumber Belajar, dan alat

1. Video tentang Pengembangan Masyarakat Berbasis Kelompok atau Komunitas.
2. Slide Gambar tentang peran komunitas dalam kehidupan masyarakat.
3. Artikel terkait aksi sosial komunitas sepeda selama masa pandemi.
4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras Suara

Penilaian

1. Penilaian formatif melalui tugas dan kuis.
2. Penilaian proyek yang dikerjakan Peserta didik.
3. Penilaian sikap menggunakan jurnal penilaian sikap (observasi).
4. Peserta didik mengerjakan evaluasi pada akhir bab.

Kunci Jawaban Asesmen

Pilihan Ganda

1.	C	6.	E
2.	D	7.	B
3.	B	8.	D
4.	A	9.	A
5.	A	10.	D

Esai

1. Pengaruh iklim terhadap keragaman sosial budaya di Indonesia
    - Suhu yang rendah memengaruhi jenis pakaian tradisional yang berbahan tebal dan berlengan panjang, suhu tinggi pakaian lengan pendek berbahan tipis.
    - Masyarakat pesisir memiliki upacara sedekah laut.
    - Jenis komoditas pertanian di dataran tinggi berupa buah dan sayur karena suhu rendah, di dataran rendah dengan suhu tinggi jenis komoditas pertaniannya berupa jagung, tembakau, padi.
    - Makanan tradisional masyarakat yang tinggal di tempat bersuhu rendah cenderung berkuah untuk menjaga suhu tubuh.
    - Rumah adat masyarakat yang tinggal di daerah bersuhu ekstrim seperti dipapua memiliki atap yang terbuat dari daun rumbia supaya saat hujan tetap hangat, dan saat musim kemarau tidak terlalu panas.
2. Sejarah singkat perjuangan Nuku
    - Pada 17 Juli 1780 Pata Alam dinobatkan sebagai vassal.
    - Nuku yang wilayahnya di serang oleh belanda karena wilayah kesultanannya tidak diakui kemudian melarikan diri ke Papua.
    - Pata Alam gagal untuk meraih loyalitas raja-raja Papua, utusan yang diutus justru berbalik memihak Nuku.

- Papua bersatu dengan Nuku untuk bersama-sama melawan Belanda
- Belanda mencurigai Pata Alam bersekongkol dengan Nuku.
- Pata Alam ditangkap dan rakyat dihukum dengan kejam (Revolusi Tidore 1783 M).
- Nuku memperkuat dukungannnya dengan mengadakan komunikasi kepada raja-raja Tidore, Maba, Weda dan Patani.
- Nuku bekerja sama dengan Inggris di Benggala untuk mendesak Belanda mengakui dirinya sebagai Sultan Seram.
- Pada tahun 1794 M Nuku mendapatkan dukungan dari Inggris dan rakyat Tidore.
- Pada 21 Januari 1781, Ternate diserahkan oleh Baud kepada Inggris.
- Nuku secara langsung mendapat pengakuan resmi sebagai Sultan Tidore.

3. Alasan peredaran narkotika adalah musuh kita semua
   - Menyebabkan ketergantungan dan dapat merusak sistem syaraf, jantung, pernapasan hingga organ reproduksi.
   - Menyebabkan pelajar sekolah tidak fokus terhadap kegiatan belajar di sekolah, sehingga memicu *lost generation.*
   - Menyebabkan halusinasi yang dapat memicu tindakan berbahaya seperti meracau, melompat dari gedung tinggi, melakukan hal tidak terpuji, dan lain sebagainya.
   - Harga yang tidak murah menyebabkan pelajar berani untuk melakukan aksi pencurian demi mampu membeli barang tersebut.
   - Tubuh yang sudah tidak prima menyebabkan penurunan produktivitas dan kemampuan dalam hal-hal fisik.
   - Melanggar undang-undang dan dapat dikenakan hukuman kurungan jika terdapat bukti mengedarkan.
   - Sulit untuk lepas meskipun sudah mengalami rehabilitasi.
   - Narkoba merupakan jaringan perdagangan internasional yang masif dan menargetkan remaja usia sekolah.

4. Tuliskan rencana pengelolaan uang Rp1.000.000 untuk sebulan

   jawaban dapat bervariasi.
5. Buatlah komunitas di masa depan!

   Jawaban dapat bervariasi

Remedial

Kegiatan remidi diberikan dalam bentuk penugasan diluar jam pembelajaran yakni dengan meminta Peserta didik untuk melakukan wawancara dengan ketua komunitas yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Wawancara dapat dilaksanakan kepada ketua lembaga pemberdayaan masyarakat desa yang berupa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dana Sehat, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Obat Desa (POD), dan Karang Taruna Husada. Poin yang perlu mereka tanyakan meliputi tugas dan fungsi komunitas tersebut. Laporan disajikan dalam bentuk laporan hasil wawancara sederhana.

Pengayaan

Peserta didik diminta untuk membaca artikel yang berjudul Sejarah Hidup Cornelis Van Vollenhoven, Bapak Hukum Adat Indonesia (dikutip dari: tirto.id). Kemudian setelah selesai membaca, peserta didik diminta untuk membuat ringkasan dari artikel tersebut.

Daftar Pustaka

Afifah, T., Prasetyo, A. P. B., & Lisdiana, L. 2016. “Buku Guru Dan Buku Siswa Terintegrasi Literasi Sains Untuk Menumbuhkan Kesadaran Konsumsi Makanan Sehat”. *Journal of Innovative Science Education*, 5 (1), 36-44, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/view/13240>.

Alam S. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Jilid I Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen untuk* SMK/MAK *Kelas* X. Jakarta: Erlangga.

Arends, R.I. 1997. *Classroom Instruction and Management*. Central Conecticut State University:the McGrow-Hill Companies.

Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.

Banowati Eva. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

BSNP. (2010). *Laporan BSNP Tahun 2010*. <www.bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2012/04/Laporan-BSNP-2010.pdf>.

Daldjoeni. 2014. *Pokok-pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.

Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Erman, Erwiza. 2011. “Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia”. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22 <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.

Franz Adler. 2014. “The Value Concept in Sociology”. *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.

Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.

Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. Pp 1, 13, 20.

Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.

Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.

Kotler, Philip dan Gary Amstrong. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid* I. Jakarta: Erlangga.

Kuhlthau, Carol C., Leslie K. Maniotes, dan Ann K. Caspari. 2007. *Guided Inquiry: Learning in The 21st Century School*. London: Libraries Unlimited.

Kuntowijoyo, D. R. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Bentang Pustaka.

Lahadisi. 2014. *Inquiri: Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna*. Kendari: STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.

Lailiyah, S. R. 2016. “Pengembangan Prototipe Buku Guru dan Buku Siswa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa”. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*: *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 2 (2), 204-213, <http://dx.doi.org/10.26740/jrpd.v2n2.p204-213>.

Mudlofir, Ali., dan Evi Fatimatur Rusydiansyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teoritik ke Praktik*. Jakarta: Rajagrafindo.

Muta’ali, Lutfi. 2013. *Pengembangan Wilayah Perdesaan (Perspektif Keruangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG).

Nugroho, H. 2012. *Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kabupaten Ketapang*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Prihandito, Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.

Resosoedarmo, Soedjiran, Kartawinata Kuswata, dan Soegiarto Aprilani. 1987. *Pengantar Ekologi*. Bandung: Remadja Karya.

Robert S. Pindyck dan Daniel L Rubinfeld. 2013. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga

Setiawan, Iwan, Suciati Dedi, dan A. Mushlih. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas* VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Simatupang, Halim dan Dirga Purnama. 2019. *Handbook Best Practice Strategi Belajar*. Surabaya: Pustaka Media Guru.

Sulfemi, W. B. 2019. "Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS". *Edutecno: Jurnal Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*, 18 (2), 1-19, <https://doi.org/10.31227/osf.io/8wcb9>.

Sumarmi. 2011. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Muhammad Nursa'ban
Email : m_nursaban@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Bidang Keahlian : Evaluasi Pembelajaran

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen. Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY (2005—sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Geografi, FIS, UNY (2003)
2. S2-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2009)
3. S3-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2019)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Geografi Kelas* X, XI, *dan* XII. Yudistira, Jakarta (2017, 2018)
2. *Buku Siswa* dan *Buku Guru*. *IPS Terpadu Kelas* VIII. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
3. *Buku Guru* dan *Buku Siswa*. *IPS Terpadu* SMALB *Kelas* X, XI, *dan* XII. PKLK Kemdikbud (2015)
4. *Buku Guru* dan *Buku Siswa IPS Terpadu Kelas* VIII. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
5. *Buku Pelajaran Geografi Kelas* XII. Mass Media Solo (2012)
6. *Buku Pelajaran Geografi Kelas* XI. Mass Media Solo (2011)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan model penilaian hasil belajar geografi perspektif *spatial thinking* (2018)
2. Determinan Representasi Spasial pada Pembelajaran Geografi SMA (2019-2020)
3. Implementasi Pembelajaran Geografi Bermuatan Representasi Spasial di SMA (2020)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Supardi, M.Pd.

Email : pardi@uny.ac.id

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bidang Keahlian : Pendidikan IPS

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen FIS UNY (2003-sekarang)
2. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY (2017-2019)
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FIS UNY (2019-2023)
4. Tim Teknis Direktorat Sekolah Menengah Pertama Kemendikbud RI (2008-sekarang)
5. Tim Pengembang Pembelajaran USAID (2012-2015)
6. Asosiasi Prodi Pendidikan IPS Indonesia (2017-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah UNY (1998)
2. S2-Pendidikan IPS UNY (2007)
3. S3-Ilmu Pendidikan UNY (2017)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Sejarah SMA Kelas* X. Penerbit Quadra (2019)
2. *IPS SMP Kelas* VII, VIII, IX. Penerbit Bumi Aksara (2017)
3. *Buku Pelajaran Sejarah* SMA *Kelas* X, XI, XII. Penerbit SIC (2007)
4. *India Indonesia Legacy of Intimate Encounters*. New Delhi (2016).)
5. *Buku Siswa* dan *Buku Guru IPS Kelas* VIII. Puskurbuk (2016)
6. *Buku Siswa* dan *Buku Guru. IPS Terpadu* SMALB X. PKLK Kemdikbud (2015)
7. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak (2011)
8. *Buku Siswa dan Buku Guru IPS Kelas* VIII. Puskurbuk (2014)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Resilient Disaster Village Programs in Dealing With Potential Disasters In Yogyakarta And India* (2020)
2. Implementasi Pendidikan Humanis dalam Pembelajaran IPS di SMP (2018)
3. *Indigenization Of Social Sciences In The Philippines* (2017)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Mohammad Rizky Satria
Email : rizky.std34@gmail.com
Instansi : Sekolah Cikal Serpong
Bidang Keahlian : Pengembang Kurikulum

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Ketua Bidang Pengembangan Karier Guru, Komunitas Guru Belajar Nusantara.
2. Pelatih dan Desainer Program Kampus Guru Cikal, Jakarta.
3. Guru Sekolah Cikal Serpong, Tangerang Selatan.
4. Fasilitator Rumah Belajar Semi Palar, Bandung.

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia. 2005

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Ngindung ka Waktu, Ngawula ka Zaman*. Kajian Kalender Sunda. Kontributor (2020)
2. *Membaca Mohammad Yamin*. Kontributor (2020)
3. *Literasi Menggerakkan Negeri*. Editor (2019)
4. *Memanusiakan Hubungan*. Editor (2018)
5. *Panduan Memilih Sekolah untuk Anak Zaman Now*. Editor (2018)
6. *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Editor (2017)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Topik Bencana Alam dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa dalam Merawat Lingkungan Sekolah. (2016)
2. Penerapan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Sejarah untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. (2012)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sari Oktafiana
Email : sarioktafiana@gmail.com
Instansi : SMP Bumi Cendekia Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pengembang kurikulum

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru IPS Terpadu SMP Tumbuh Yogyakarta
2. Peneliti di Pusat Studi Inklusi, Sekolah Tumbuh, Yogyakarta
3. Tim penjamin mutu, SMP Bumi Cendekia Yogyakarta

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Sosiologi, Fisipol UGM, (1999)
2. S2-*Center for Religious and Cross-cultural Studies* (CRCS), Sekolah Pascasarjana, UGM, (2015)
3. S3-Fakultas Ilmu Sosial, KU Leuven, Belgia, (2019-sekarang)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menjadi Guru Kreatif Praktik-praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusi*, PT Kanisius, Yogyakarta. Kontributor. (2017)
2. *Dari Yogyakarta: Untuk Indonesia dan* ASEAN*. Antologi Karya Siswa.* Sekolah Tumbuh. Kontributor. (2017)
3. *Modul Pelatihan Guru "Pembelajaran Inter-religious"*. Sekolah Tumbuh (2017)
4. *Pengelolaan Keragaman di Sekolah*. CRCS UGM. Kontributor (2016)
5. *Kapur dan Papan 2: Kisah Guru-Guru Pembelajar.* Lingkar Antarnusa Publishing, Yogyakarta. Kontributor (2015)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Tracer alumni of Sekolah Tumbuh & *feedback for School*, Sekolah Tumbuh (2018)
2. Persepsi & motif Orang Tua dalam Memilih Sekolah", Penelitian survey. Sekolah Tumbuh (2018)
3. *Developing a Strategy for Building Teachers' Capacity to Support All Children in Pesisir Gunung Kidul*. Universitas Gadjah Mada dan The University of Sydney (2016-2017)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Budi Handoyo, M.Si
Email : budi.handoyo.fis@um.ac.id
Instansi : FIS Universitas Negeri Malang (UM)
Bidang Keahlian : Pengembangan Bahan Ajar, dan Model Pembelajaran Geografi

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen. Jurusan Geografi, FIS UM (1987–sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1- Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Surabaya (1986)
2. S2- Program Pascasarjana Geografi. Fakultas Geografi UGM (2000)
3. S3- Pascasarjana Pendidikan Geografi. UM (2015)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. *Geografi Bencana Berbasis Knowledge Ladder*. Aceh: Universitas Syiah Kuala Press (2020)
2. *International Journal of Instruction*. "The Effect of Online Pre-Reading Activities on Students' Reading Comprehension with Different Reading Proficiency" (2020)
3. *International Journal of Instruction*. "a Split between Adult Educator's Educational Philosophy in Learning and Teaching" (2019)
4. *Geografi Untuk Sekolah Menegah Atas*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama (2018)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Studi model pembelajaran *spatial inquiry* dan pengaruhnya terhadap keterampilan pemecahan masalah berpikir kritis dan kreatif (2019)
2. Pengembangan model pembelajaran kebencanaan sebagai *platform mobile learning* teknogeospasial untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana (2019)
3. Pengembangan model inquiri-*mobile learning* untuk peningkatan berfikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran geografi (2019)
4. Pengembangan buku ajar mata kuliah filsafat geografi berbasis *ecospatial* dan *augmented reality-mobile learning* untuk pemahaman konsep geografi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (2019)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Rokhis Setiawati, S.Pd.,M.Pd.
Email : rokhissetiawati@gmail.com
Instansi : SMAN 1 Bae Kudus
Bidang Keahlian : IPS (Ekonomi)

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru. SMAN 1 Gebog, Kudus (2001–2013)
2. Guru. SMAN 1 Bae, Kudus. (2013–sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Ekonomi. IKIP Semarang (1998)
2. S2-Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang (2014)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir): -**

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah melalui Program *Green And Clean School* (GCS) Di SMAN 1 Bae Kudus (2019)
2. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Konsep Ketenagakerjaan dengan Model *Discovery Learning* melalui Metode *Mind Maplle* pada Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bae Kudus (2019)
3. Ekonomi Syariah sebagai Salah Satu Solusi untuk Memecahkan Krisis Ekonomi (2018)
4. Efektivitas Pembelajaran Ekonomi dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) melalui Pengamatan BT/BK untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis dalam Menyusun Jurnal (2017)
5. Pengembangan Lembar Kerja Ekonomi dengan Media E-Comic (2016)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Sumardiansyah Perdana Kusuma
Email : sumardiansyah.sejarah13@gmail.com
Instansi : SMAN 13 Jakarta
Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru. SMAI Al-Azhar Kelapa Gading (2011-2017)
2. Guru. SMAI Al-Azhar I Jakarta (2017-2020)
3. Guru. SMAN 13 Jakarta (2021-sekarang)
4. Tim Pengembang Kurikulum Nasional (2014-sekarang)
5. Instruktur Nasional Kurikulum 2013 (2016-sekarang)
6. Presiden. Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (2018-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1- Pendidikan Sejarah. Universitas Negeri Jakarta (2010)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. *Buku Panduan Guru. Pengarusutamaan Nilai Demokrasi, Toleransi, dan Hak Asasi Manusia dalam Pembelajaran Sejarah Kemerdekaan dan Reformasi*. Tim Taman Pembelajar Rawamangun dan INFID (2020)
2. *Cambridge IGCSE and O Level History* (*Workbook*). Hodder Education. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud (2020)
3. *Cambridge IGCSE and O Level History Option B: The 20th Century*. Cambridge University Press. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud (2020)
4. *Buku Teks Sejarah Kelompok Peminatan Akademik*. Direktorat Pembinaan SMA (2014)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Historisitas Pancasila dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia (2021)
2. Evaluasi Program Implementasi Kurikulum 2013 Sejarah di SMA (2021)
3. Perspektif Pengajaran Sejarah di Indonesia (2020)
4. Paradigma Pembelajaran Kontroversi (2015)
5. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Berpikir Kreatif (2014)

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Eka Wardana
Email : ekawardana97@gmail.com
Instansi : SDIT AL QUDS Kota Bogor
Bidang Keahlian : Editor naskah, Pengasuhan Anak

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Direktur Operasional Sekolah At Taufiq Kota Bogor
2. Sekretaris Yayasan Anak Bangsa Indonesia Kota Bogor
3. Pendiri Komunitas Gemar Membaca dan Menulis Bogor

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Nett Academy, Jakarta (2016)
2. ST MIPA Bogor, Jurusan Kimia Analisis (2003)

- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menulis untuk Rasa* (2018)
2. *Guru Pintar untuk Generasi Milenial* (2018)
3. *1001 Cara Membuat Guru-Siswa Suka Baca* (2019)
4. *Mencari Sekolah Terbaik* (2019)
5. *Menolak Kekerasan di Lingkungan Sekolah* (2019)
6. *Gonta-Ganti Kebijakan Pendidikan, Makin Maju?* (2019)
7. *Meneropong Karier Guru* (2019)
8. *Cerdas Mengelola Kelas: Belajar dari kesalahan saat mengajar di kelas* (2019)
9. *Bakti untuk Guru* (2019)
10. *Bangga Berbahasa Indonesia* (2019)
11. *Menciptakan Kelas yang Menyenangkan* (2020)
12. *Selamat Tinggal UN!* (2020)
13. *Dilema Pembelajaran Jarak Jauh* (2020)
14. *Untung Rugi Pembelajaran Daring* (2020)
15. *Kurikulum Darurat Covid 19!* (2020)
16. *Kisah-Kisah Inspiratif Pembelajaran Jarak Jauh* (2020)
17. *Generasi yang Hilang Ditelan Pandemi* (2020)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir): -**

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Hartati

Email : hartati72lipi@gmail.com

Instansi : Puslit Bioteknologi LIPI

Bidang Keahlian : Penelitian

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Peneliti Puslit Bioteknologi LIPI

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1- Kimia, FMIPA Universitas Sumatera Utara (2001)
2. S2-Biokimia, FMIPA IPB (2009)
3. S3-Silvikultur Tropika, Fakultas Kehutanan IPB (2019–sekarang).

- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Biodiversitas, perakitan klon unggul dan pemanfaatan biodiversitas ubi kayu untuk mendukung ketahanan pangan* (2018)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir dan Terkini):**

1. "Variation of cassava genotypes based on physicochemical properties of starches and resistant starch content". *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* (2020)
2. "Molecular Characteristics of Cassava Carvita 25 Somaclonal Variant Using SSR Marker. *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
3. The Polymorphic Gene of Single Nucleotide Polymorphism (SNP) of Phytoene Synthase (PSY) to Characterize Carotenoids in Yellow Root Cassava". *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
4. "Variation in lignocellulose characteristics of 30 Indonesian sorghum (Sorghum bicolor) accessions". *Industrial Crops and Product* (2019)
5. "Potential of Yields and Starch Production from Several Local Cassava Genotypes". *Jurnal Biosciences* (2019)
6. Regeneration Rate of Eggplant Somatic Embryogenic In Various Maturation Media. *Jurnal Ilmu Dasar* (2018)
7. "Quality Improvement of High-Betacarotene Mocaf Through Enzymatic, Chemical and Physical Modification". *Proceedings International Symposium on Bioeconomic of natural bioresources utilization* (2017)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : M Rizal Abdi
Email : kotakpesandarimu@gmail.com
Instansi : -
Bidang Keahlian : Editorial Desain dan Ilustrasi

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Desainer. Hocuspocus Rekavasthu (2006-2012)
2. Desainer editorial dan ilustrator beberapa penerbit indie di Yogyakarta dan Jakarta (2015-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2004)
2. S2-*Center for Religious and Cross-cultural Studies* (CRCS). Sekolah Pascasarjana UGM (2015)

- **Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir): -**
- **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *UGM Kampus Inklusif*. Universitas Gadjah Mada (2020)
2. *Buku Cerita Rakyat Kabupaten Taliabu*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Taliabu dan Universitas Khairun, Ternate (2019)
3. *Kelakuan Orang Kaya*. Puthut EA. Buku Mojok (2019)
4. *Hitam Putih Kerajaan Demak*. Araska Media (2019)
5. *Burmese Days*. George Orwell. MataAngin (2019)
6. *9 Bulan, Menjalani Persalinan yang Sehat*. Gramedia Pustaka Utama (2019)
7. *Menjadi Benih Perlawanan Rakyat*. Djaman Baroe (2019)
8. *Gus Dur on Religion, Democracy, and Peace*. Abdurrahman Wahid. Yayasan LKiS, INFID, dan Gading (2018)
9. *Anak Kolong di Kaki Gunung Slamet*. Yan Lubis. Penerbit Obor (2018)
10. *Wayang and Gamelan*. Sumarsam. International Gamelan Festival (2018)
11. *Dibuat Penuh Cinta, Dibuai Penuh Harap*. Gramedia Pustaka Utama (2016)

Profil Desainer

Nama Lengkap : Prescilla Oktimayati

Email : layangmaya.id@gmail.com

Instansi : layangmaya

Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Desain

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Tim Artistik. Majalah *Djaka Lodang* (2010–2011)
2. Tenaga Kerja Sarjana. Kemenakertrans. DIY (2012–2013)
3. *Creative Director*. layangmaya (2015–sekarang)
4. Desainer. *JIH Magz*. RS JIH Yogyakarta (2017–sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2007)

- **Buku yang Pernah Didesain dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Goro-Goro Menjerat Gus Dur*. Penerbit Gading (2020)
2. *Ilusi Negara Islam*. Yayasan LKiS dan INFID (2020)
3. *Ciuman Sang Buronan*. Virgiana Wolf, dkk. Penerbit Gading (2019)
4. *Kartini Boru Regar, Tahi Kecoa, dan Walikota*. Penerbit Gading (2019)
5. *Museum Anatomi UII*. Fakultas Kedokteran UII (2019)
6. *Arkeologi Gamelan*. International Gamelan Festival (2018)
7. *Berebut Emas Hitam di Pertambangan Minyak Rakyat*. Nurmahera (2018)
8. *Muslim Tanpa Masjid*. Kuntowijoyo. MataBangsa (2018)
9. *Buku Panduan Akademik*. Magister Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Gadjah Mada (2013)